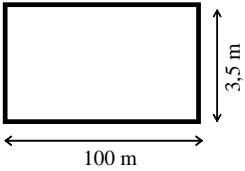


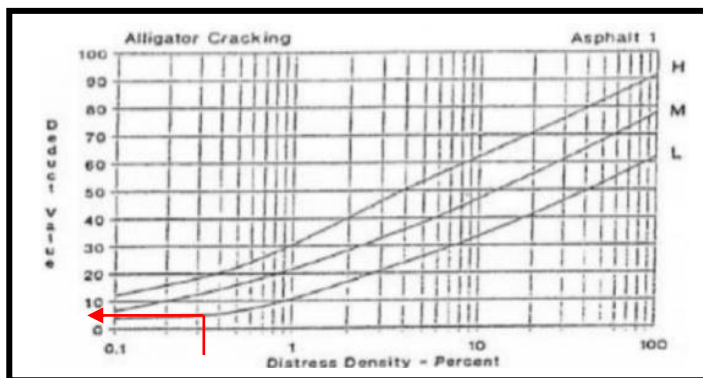
## LAMPIRAN

### Lampiran 1

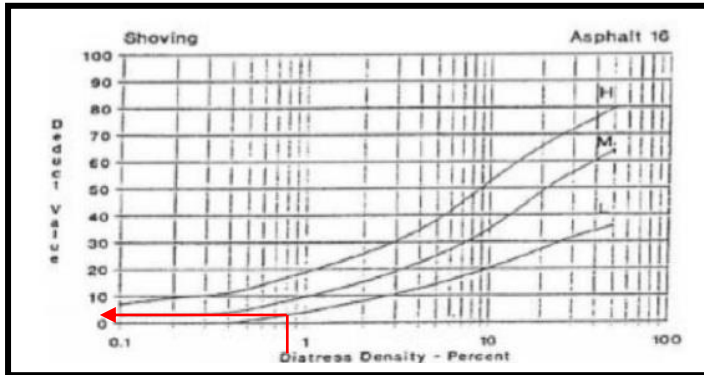
Unit Sampel 1 : STA 0+000 – 0+100 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L1.1** Perhitungan Data Stempel 1 STA 0+000 – 0+100

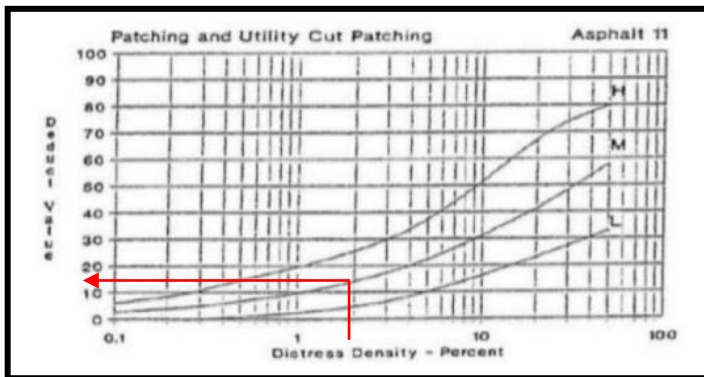
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - Jl. Raya Minggiran				STA: 0+000 - 0+100		No. Sample : 1			
Tipe Kerusakan						Sketsa :			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,19	0,59					0,78	0,22	5
10 L	1,05	0,32	1,46				2,83	0,81	4
11 M	3,15	0,56	3,20				6,91	1,97	14,0
Total deduct value (TDV)			23				PCI = 100 – 18 = 82		
Correct Deduct Value (CDV)			18				Rating : <i>Very Good</i>		



**Gambar L1.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L1.2** Grafik *Deduct Value* Sungkur



**Gambar L1.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 14

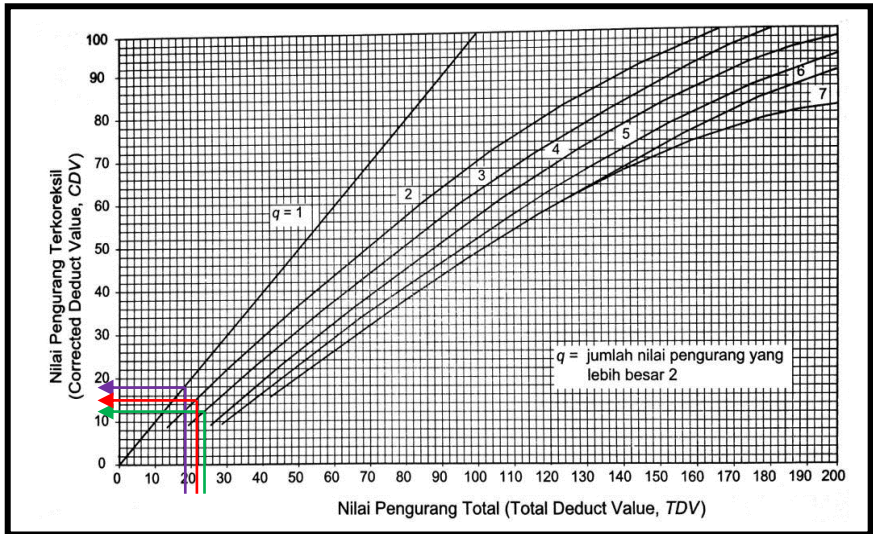
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 14)$$

= 8,90 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (14,5,4) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L1.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	14,00	5,00	4,00			23,00	3	12,00
2	14,00	5,00	2,00			21,00	2	15,00
3	14,00	2,00	2,00			18,00	1	18,00



**Gambar L1.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 18**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 18$$

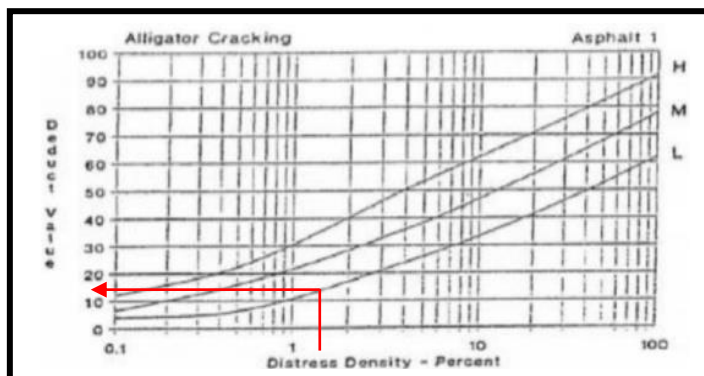
$$= 82$$

## Lampiran 2

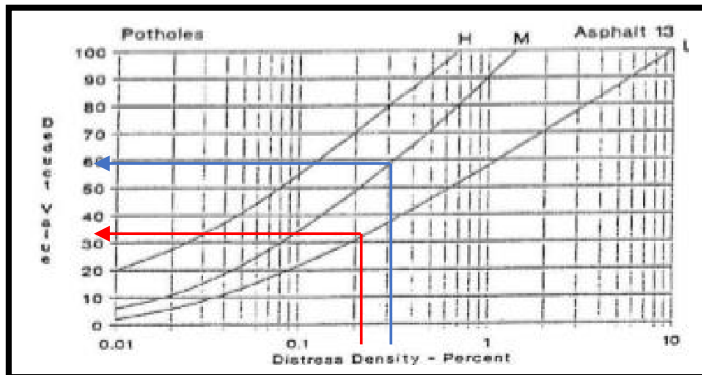
Unit Sample 2 : STA 0+100 – 0+200 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L2.1** Perhitungan Data Stempel 2 STA 0+100 – 0+200

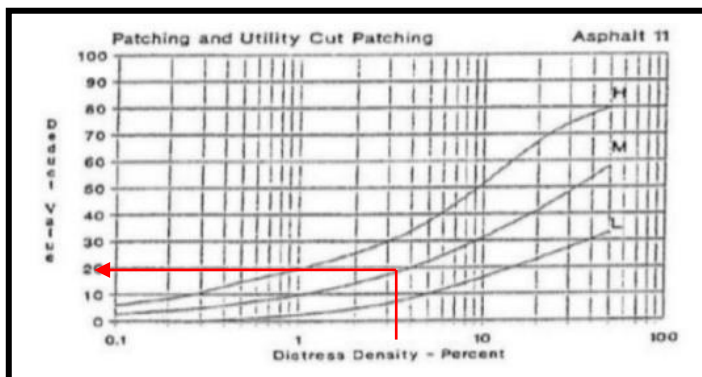
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+100 - 0+200			No. Sample : 2		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
1 L	2,02	0,86	0,28	2,14			5,30	1,51	14	
7 L	0,24	0,24	0,10	0,03	0,03		0,40	0,11	32	
7 M	0,38	0,37					0,75	0,21	59	
11 M	4,65	6,24					10,89	3,11	19	
Total deduct value (TDV)				124			PCI = 100 – 70 = 30			
Correct Deduct Value (CDV)				70			Rating : <i>Poor</i>			



**Gambar L2.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L2.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L2.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 59

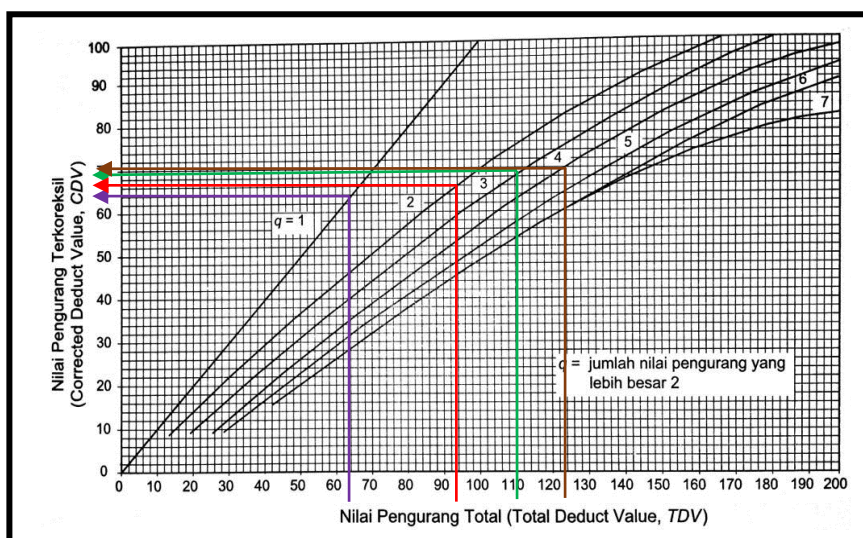
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 50)$$

$= 4,77 > 2$ , dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (50,32,18,14) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L2.2** Perhitungan CDV

No.	<i>Deduct Value</i>				<i>Total DV</i>	<i>q</i>	<i>CDV</i>
1	59,00	32,00	19,00	14,00	124,00	4	70,00
2	59,00	32,00	19,00	2,00	112,00	3	70,00
3	59,00	32,00	2,00	2,00	95,00	2	66,00
4	59,00	2,00	2,00	2,00	65,00	1	65,00



**Gambar L2.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 70**

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 70$$

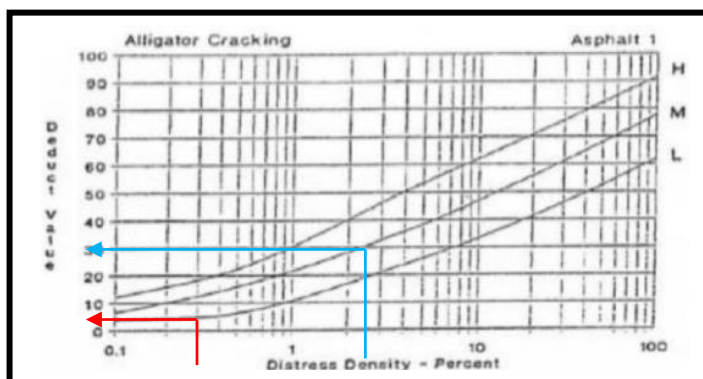
$$= 30$$

### Lampiran 3

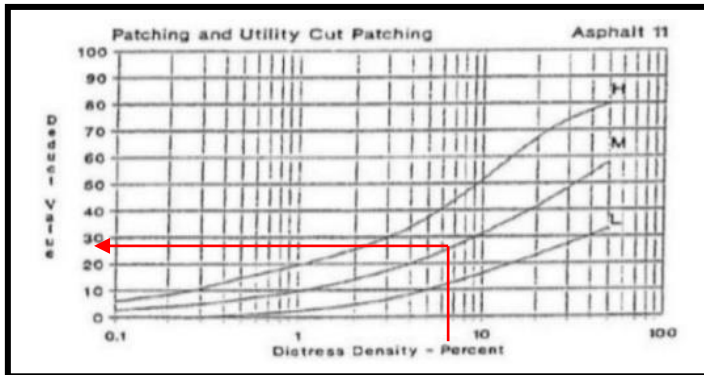
Unit Sampel 3 : STA 0+200 – 0+300 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L3.1** Perhitungan Data Sampel 3 : STA 0+200 – 0+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 0+200 - 0+300			No. Sample : 3		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,04						1,04	0,30	6
1 M	9,01						9,01	2,57	31
11 M	9,10	7,54	7,20				23,84	6,81	28
Total deduct value (TDV)				65			PCI = 100 – 45 = 55		
Correct Deduct Value (CDV)				45			Rating : Fair		



**Gambar L3.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



**Gambar L3.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 31

$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 31)$$

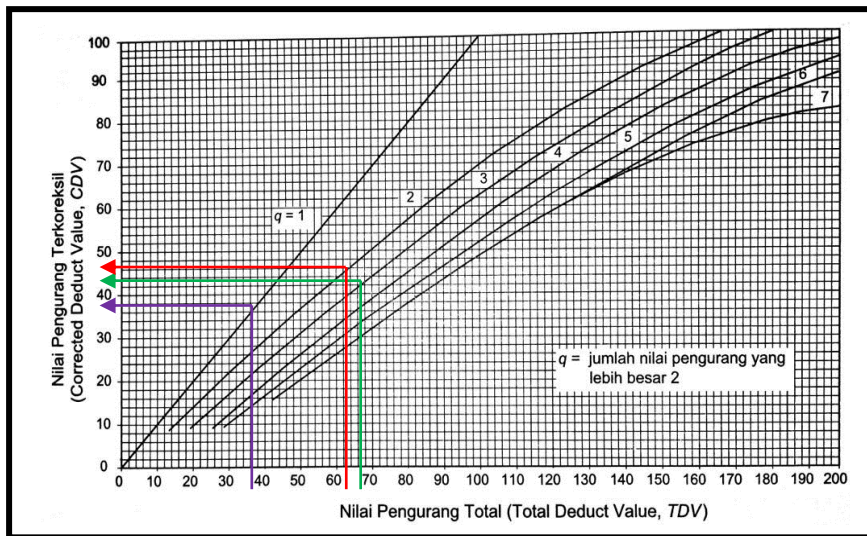
$$= 7,34 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (31,18,6) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.



**Tabel L3.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	32,00	28,00	6,00			66,00	3	45,00
2	32,00	28,00	2,00			62,00	2	42,00
3	32,00	2,00	2,00			36,00	1	38,00



**Gambar L3.3** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 45**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 45

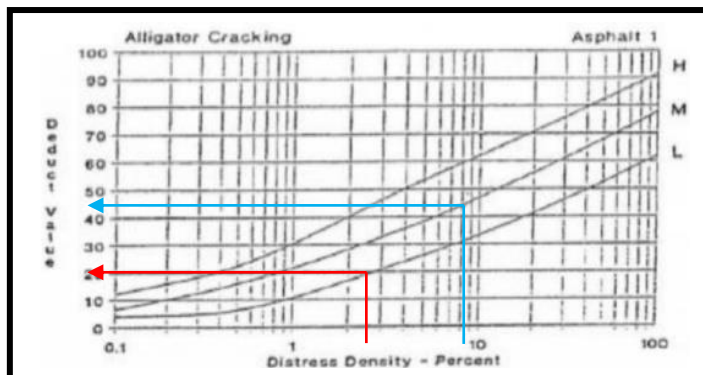
= 55

### Lampiran 4

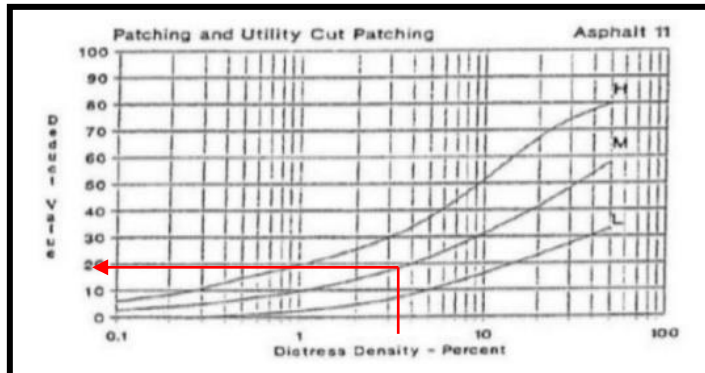
Unit Sample 4 : STA 0+300 – 0+400 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L4.1** Perhitungan Data Sampel 4 : STA 0+300 – 0+400

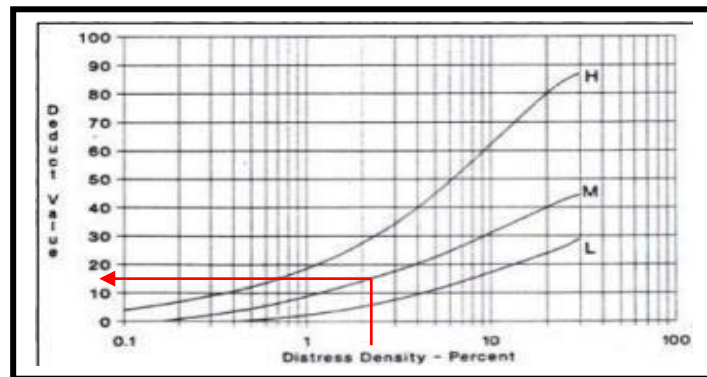
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+300 - 0+400		No. Sample : 4		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,35	5,73					9,08	2,59	20
1 M	14,37	13,44					27,81	7,95	45
11 M	6,12	2,34	3,24				11,70	3,34	19
15 M	3,77	3,75					7,52	2,15	15
Total deduct value (TDV)			99				PCI = 100 – 57 = 43		
Correct Deduct Value (CDV)			57				Rating : Fair		



**Gambar L4.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



Gambar L4.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L4.3 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 45

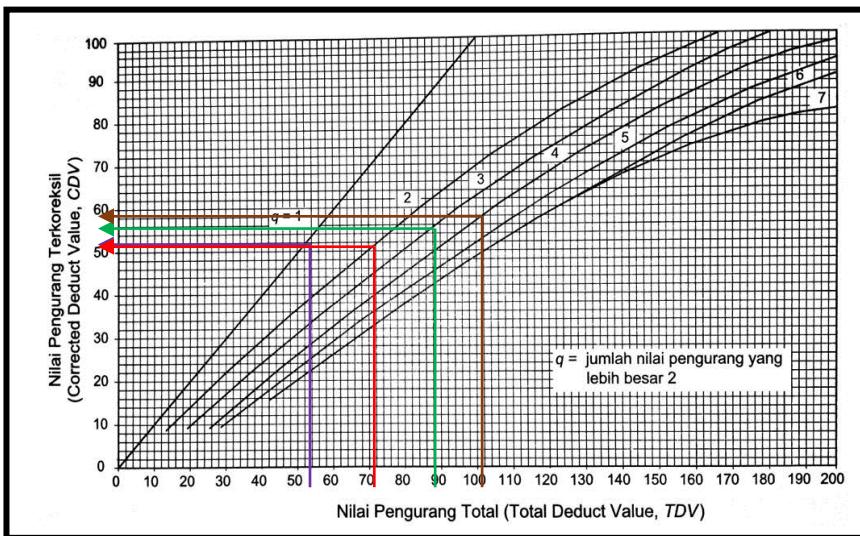
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 45)$$

= 6,05 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,20,19,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel 1.4.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	45,00	20,00	19,00	15,00		99,00	4	57,00
2	45,00	20,00	19,00	2,00		86,00	3	54,00
3	45,00	20,00	2,00	2,00		69,00	2	50,00
4	45,00	2,00	2,00	2,00		51,00	1	51,00



**Gambar L4.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 57**

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 57$$

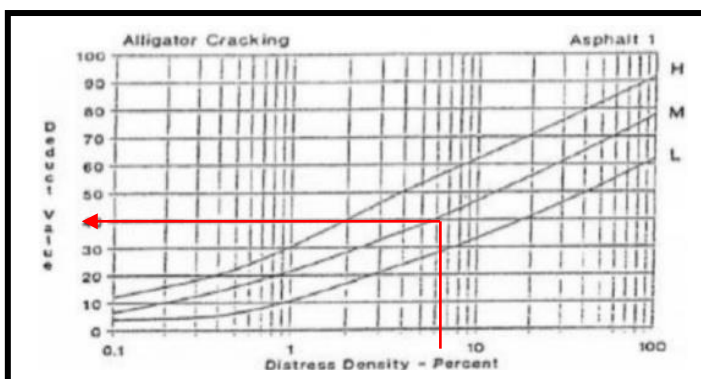
$$= 43$$

## Lampiran 5

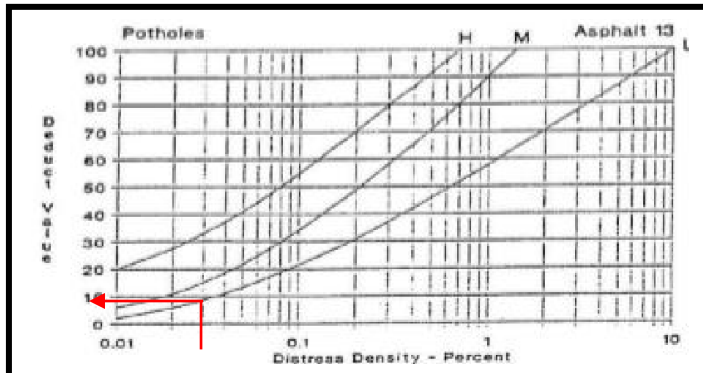
Unit Sampel 5 : STA 0+400 – 0+500 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L5.1** Perhitungan Data Sampel 5 : STA 0+400 – 0+500

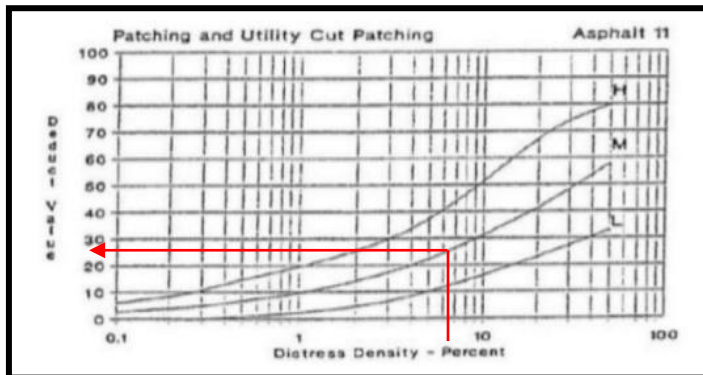
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran			STA: 0+400 - 0+500			No. Sample : 5			
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	11,16	12,01					23,17	6,62	40
7 L	0,07	0,08	0,02	0,02	0,07		0,11	0,03	8
11 M	6,24	3,78	12,96				22,98	6,57	25
Total deduct value (TDV)			73				PCI = 100 – 48 = 52		
Correct Deduct Value (CDV)			48				Rating : Fair		



**Gambar L5.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L5.2** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L5.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 40

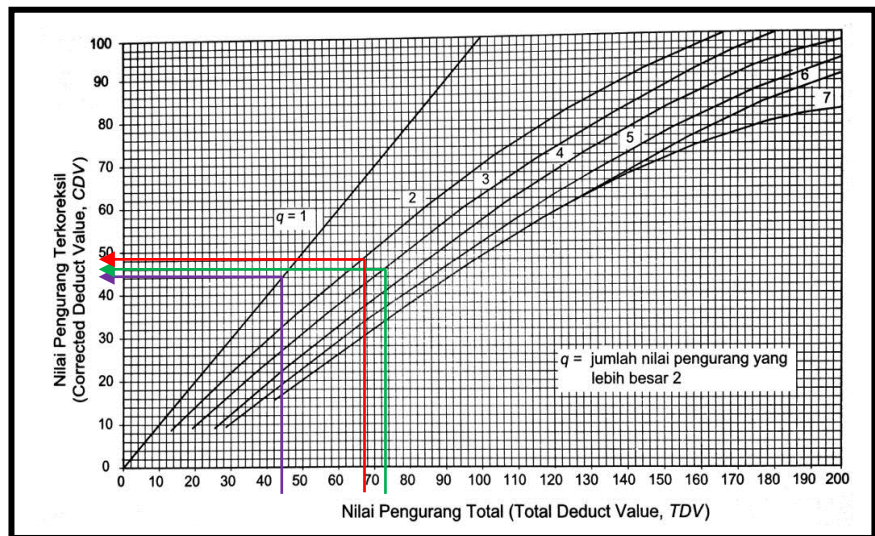
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 40)$$

= 6,51 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (40,5,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L5.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	40,00	25,00	8,00			73,00	3	46,00
2	40,00	25,00	2,00			67,00	2	48,00
3	40,00	2,00	2,00			44,00	1	44,00



**Gambar L5.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 48**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 48$$

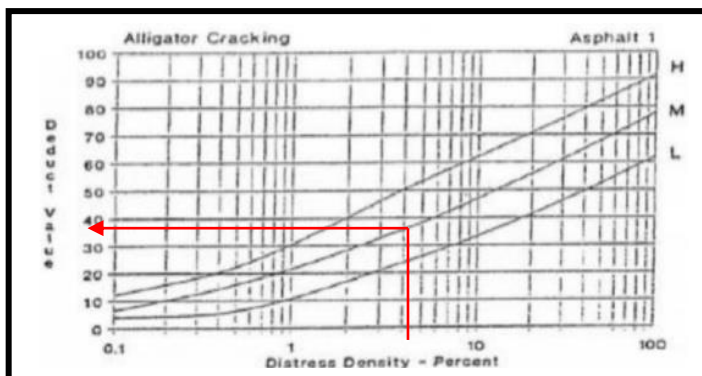
$$= 52$$

### Lampiran 6

Unit Sampel 6 : STA 0+500 – 0+600 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

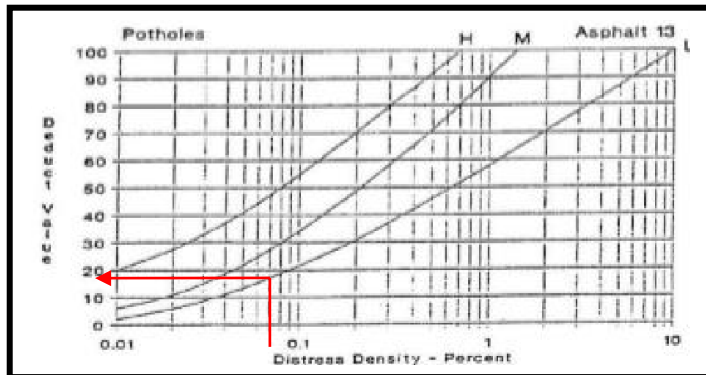
**Tabel L6.1** Perhitungan Data Sampel 6 : STA STA 0+500 – 0+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+500 - 0+600		No. Sample : 6		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	8,06	6,49					14,55	4,16	36
7 L	0,10	0,02	0,06	0,08			0,25	0,07	18
11 M	14,45	12,60	7,80	15,25	16,85		66,95	19,13	40
15 M	1,50	0,70	4,21				6,41	1,83	12
Total deduct value (TDV)			106				PCI = 100 – 60 = 40		
Correct Deduct Value (CDV)			60				Rating : <i>Poor</i>		

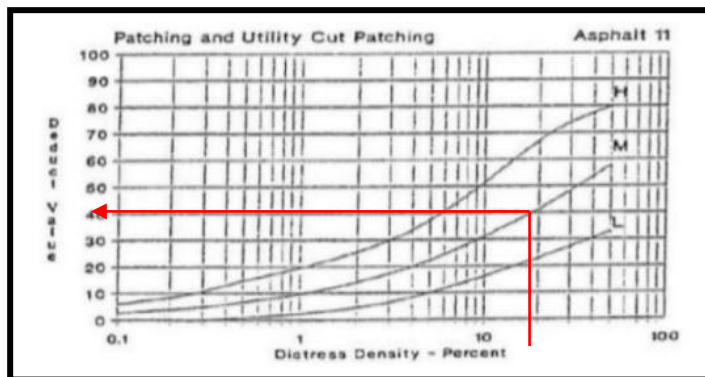


**Gambar L6.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

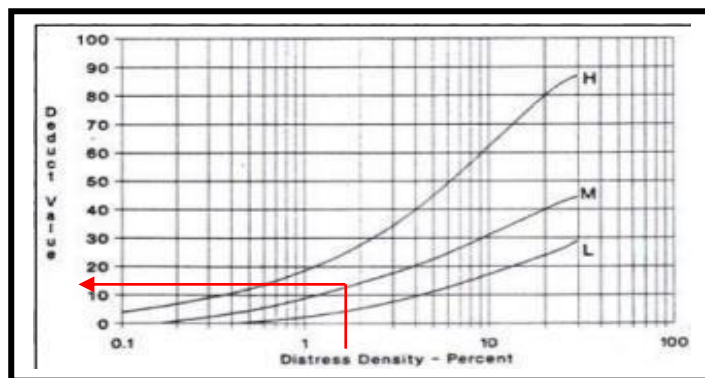




Gambar L6.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L6.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L6.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 40

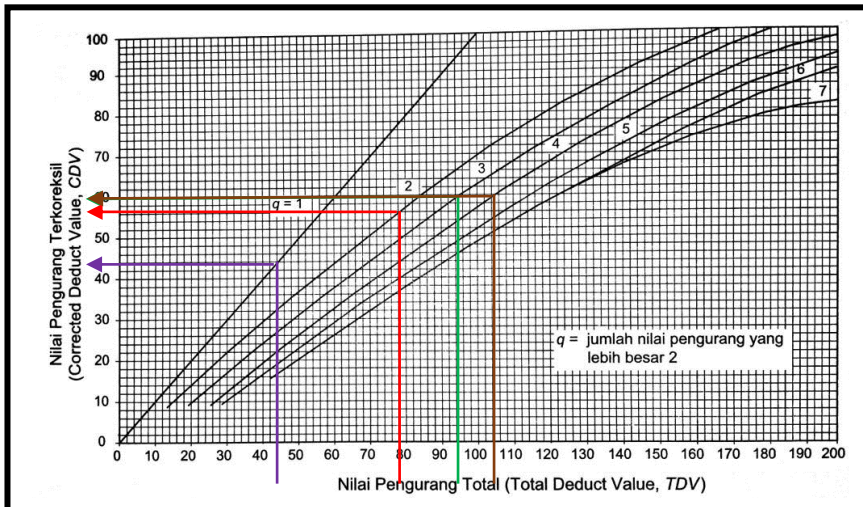
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 40)$$

= 6,51 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (40,36,18,12) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L6.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	40,00	36,00	18,00	12,00		106,00	4	60,00
2	40,00	36,00	18,00	2,00		96,00	3	60,00
3	40,00	36,00	2,00	2,00		80,00	2	58,00
4	40,00	2,00	2,00	2,00		46,00	1	46,00



**Gambar L6.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 60$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 60$$

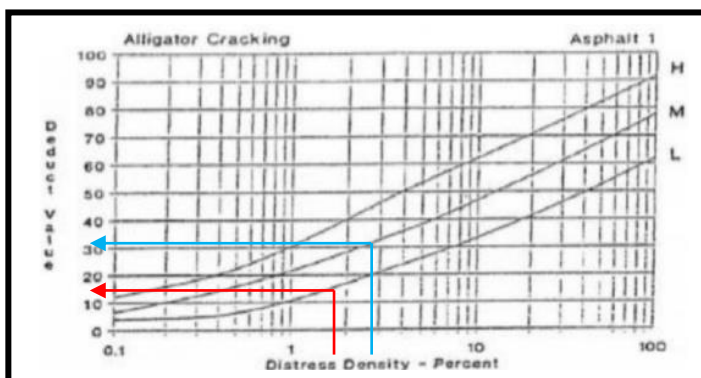
$$= 40$$

## Lampiran 7

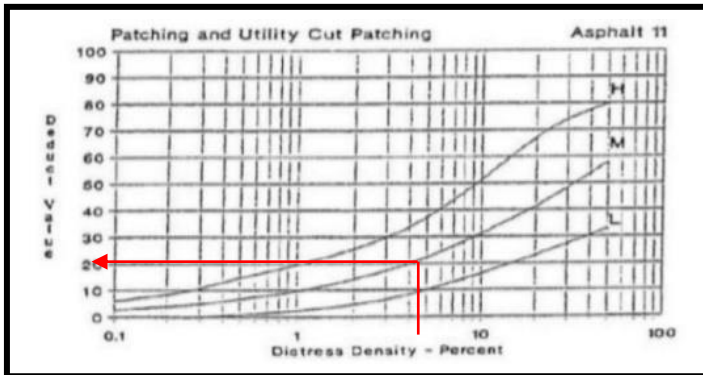
Unit Sampel 7 : STA 0+600 – 0+700 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L7.1** Perhitungan Data Sampel 7 : STA 0+600 – 0+700

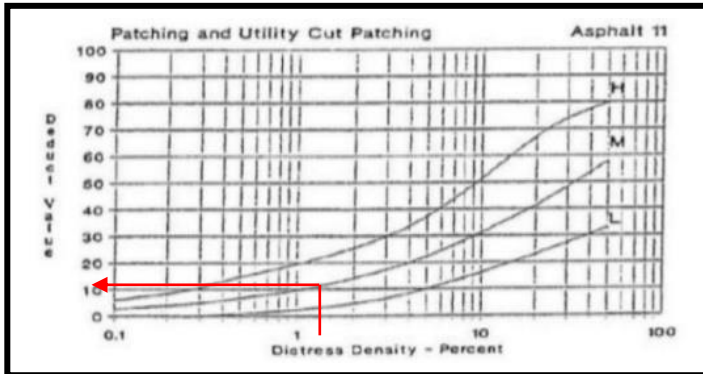
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 0+600 - 0+700		No. Sample : 7			
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,16	3,45	1,73				6,34	1,81	15
1 M	5,30	4,62					9,92	2,83	32
11M	2,04	0,56	9,72	3,20			15,52	4,43	20
15 M	1,64	1,68	1,70				5,02	1,43	11
18 M	4,38						4,38	1,25	9
Total deduct value (TDV)				87			PCI = 100 – 45 = 55		
Correct Deduct Value (CDV)				45			Rating : Fair		



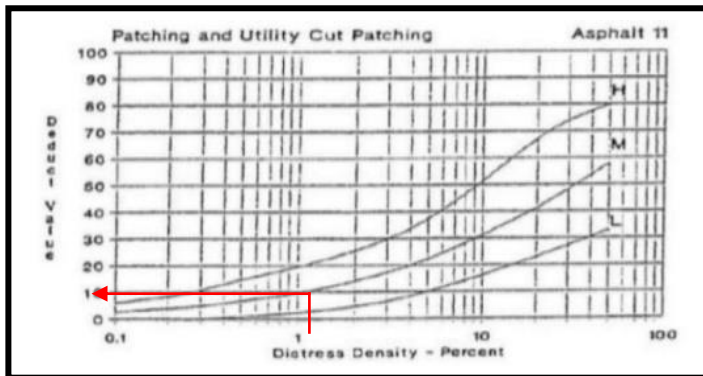
**Gambar L7.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L7.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L7.3 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang



Gambar L7.4 Grafik *Deduct Value* Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 32

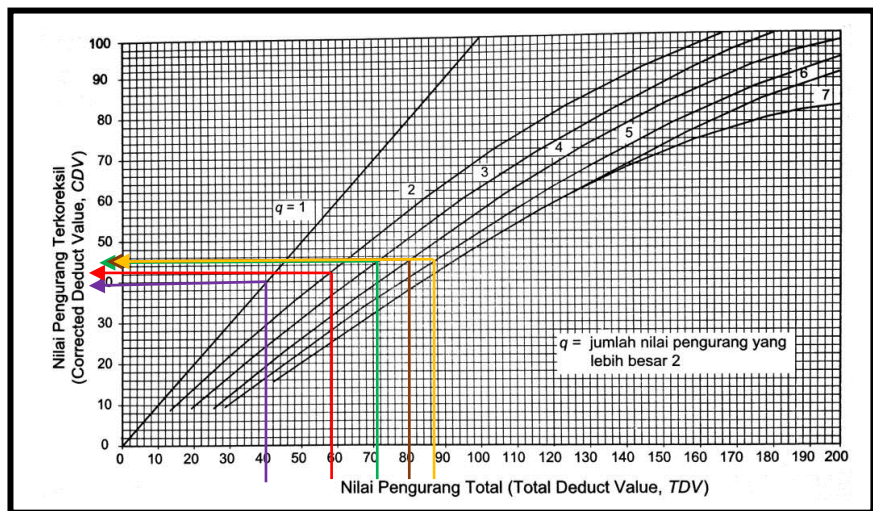
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 32)$$

= 7,24 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,20,15,11,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L7.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	32,00	20,00	15,00	11,00	9,00		87,00	5	45,00
2	32,00	20,00	15,00	11,00	2,00		80,00	4	45,00
3	32,00	20,00	15,00	2,00	2,00		71,00	3	45,00
4	32,00	20,00	2,00	2,00	2,00		58,00	2	42,00
5	32,00	2,00	2,00	2,00	2,00		40,00	1	40,00



**Gambar L7.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 45$$

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

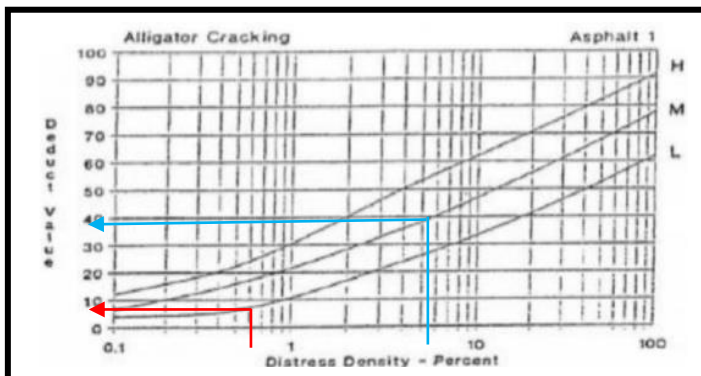
$$= 100 - 45 = 55$$

### Lampiran 8

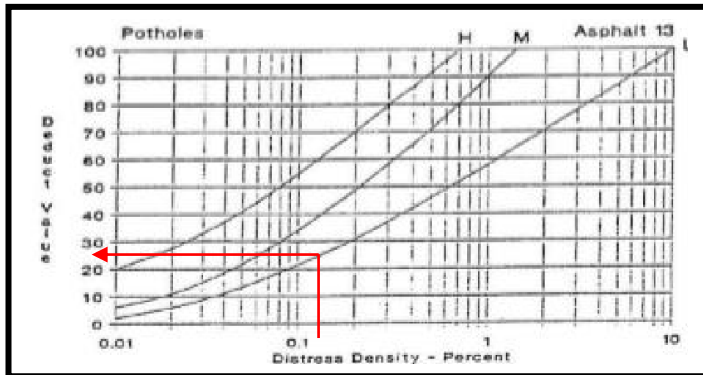
Unit Sampel 8 : STA 0+700 – 0+800 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L8.1** Perhitungan Data Sampel 8 : STA 0+700 – 0+800

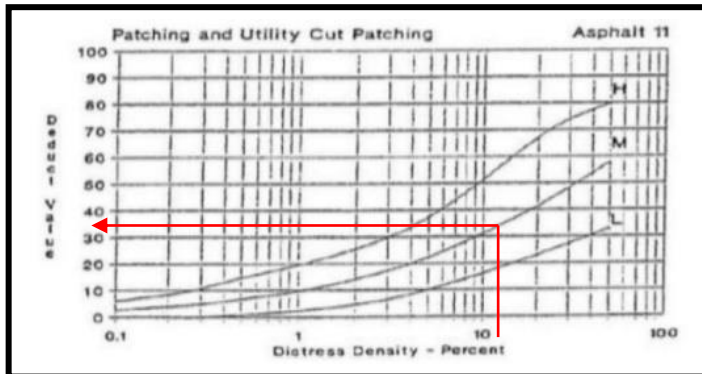
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+700 - +800			No. Sample : 8		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
1 L	1,21	0,20	0,79	2,14			2,14	0,61	8	
1 M	10,25	9,29					19,54	5,58	39	
7 L	0,15	0,04	0,24	0,12	0,02		0,57	0,16	28	
11M	16,20	9,76	11,40	6,40			43,76	12,50	34	
15 M	3,20	2,56	1,92				7,68	2,19	15	
18 M	7,17	9,66	4,47				21,30	6,09	15	
Total deduct value (TDV)				139			PCI = 100 – 69 = 31			
Correct Deduct Value (CDV)				69			Rating : <i>Poor</i>			



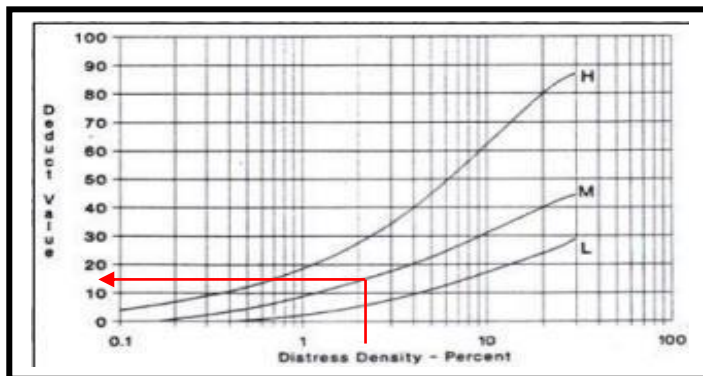
**Gambar L8.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



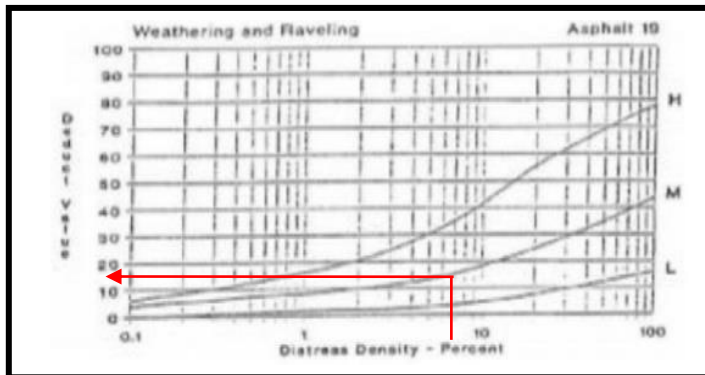
**Gambar L8.2** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L8.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L8.4** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang



**Gambar L8.5** Grafik *Deduct Value* Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 39

$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 39)$$

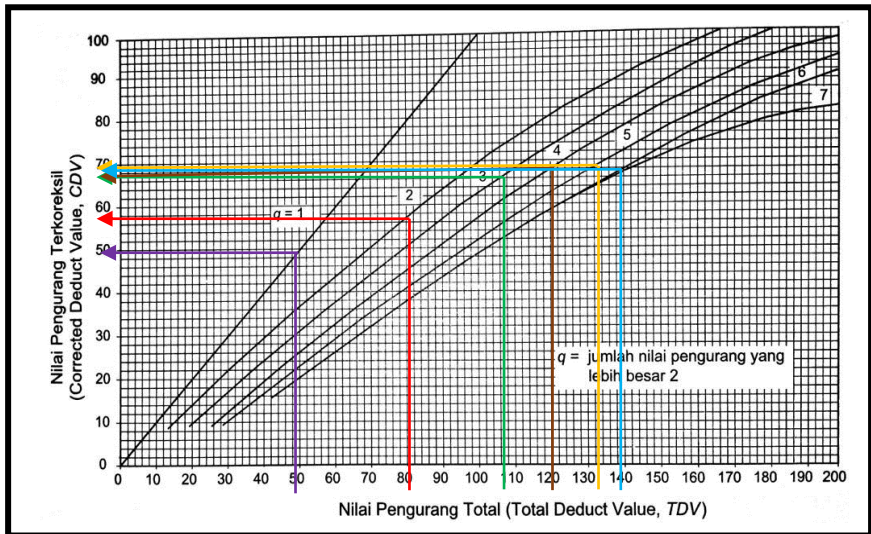
= 6,60 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (39,34,28,15,15,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.



**Tabel L8.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	39,00	34,00	28,00	15,00	15,00	8,00	139,00	6	68,00
2	39,00	34,00	28,00	15,00	15,00	2,00	133,00	5	69,00
3	39,00	34,00	28,00	15,00	2,00	2,00	120,00	4	68,00
4	39,00	34,00	28,00	2,00	2,00	2,00	107,00	3	67,00
5	39,00	34,00	2,00	2,00	2,00	2,00	81,00	2	57,00
6	39,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	49,00	1	49,00



**Gambar L8.6** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 69**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 69

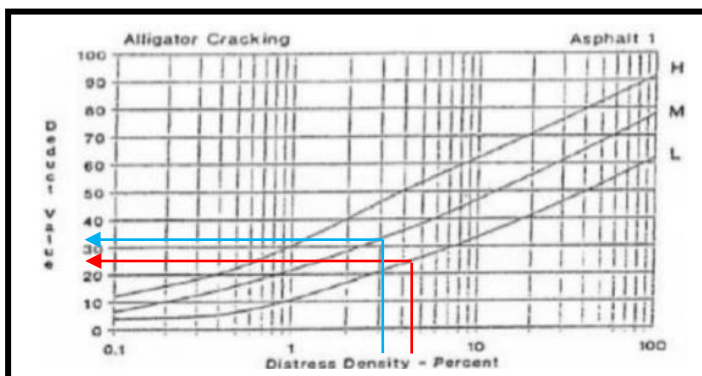
= 31

### Lampiran 9

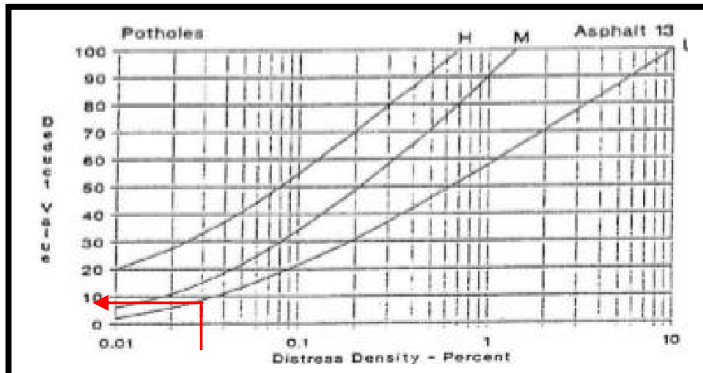
Unit Sampel 9 : STA 0+800 – 0+900 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L9.1** Perhitungan Data Sampel 9 : STA 0+800 – 0+900

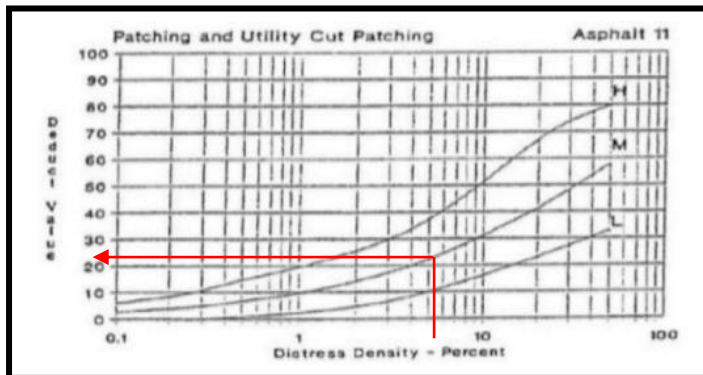
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+800 - 0+900			No. Sample : 9		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	5,04	2,64	2,79	5,67				16,14	4,61	25
1 M	4,68	5,98						10,66	3,05	34
7 L	0,07	0,02	0,02					0,10	0,03	8
11M	2,66	4,76	2,80	4,62	2,40	1,69		18,93	5,41	22
15 M	0,90	1,80	2,22					4,92	1,41	11
Total deduct value (TDV)				100				PCI = 100 – 54 = 46		
Correct Deduct Value (CDV)				54				Rating : Fair		



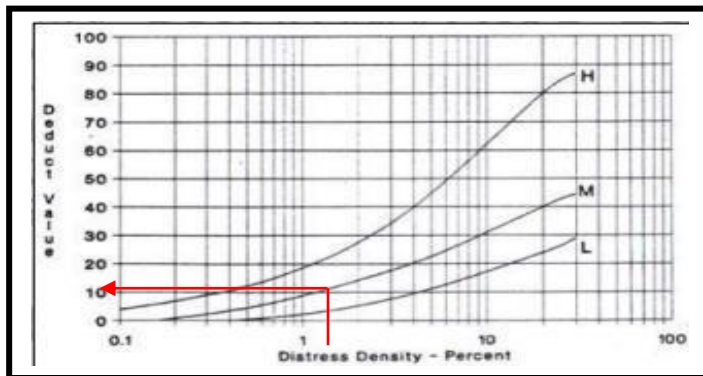
**Gambar L9.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L9.2** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L9.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L9.4** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 34

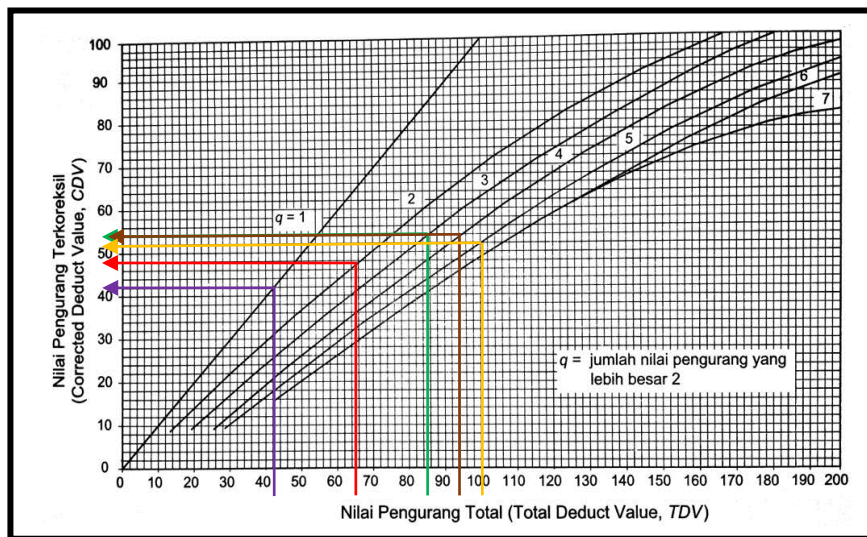
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 34)$$

= 7,06 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (34,25,22,11,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L9.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	34,00	25,00	22,00	11,00	8,00	100,00	5	52,00
2	34,00	25,00	22,00	11,00	2,00	94,00	4	54,00
3	34,00	25,00	22,00	2,00	2,00	85,00	3	54,00
4	34,00	25,00	2,00	2,00	2,00	65,00	2	48,00
5	34,00	2,00	2,00	2,00	2,00	42,00	1	42,00



**Gambar L9.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 54 = 100 - 54$$

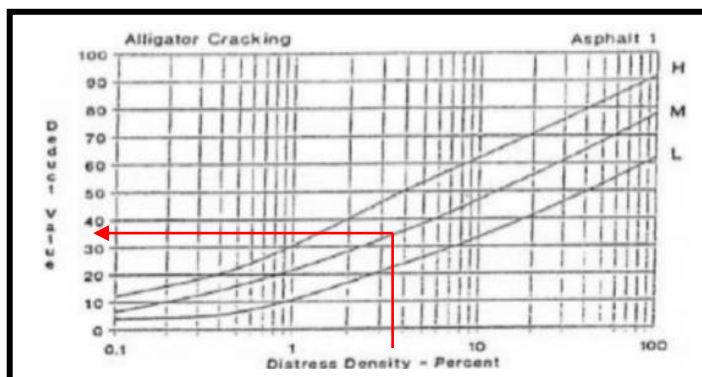
$$PCI = 100 - CDV \text{ Max} = 56$$

## Lampiran 10

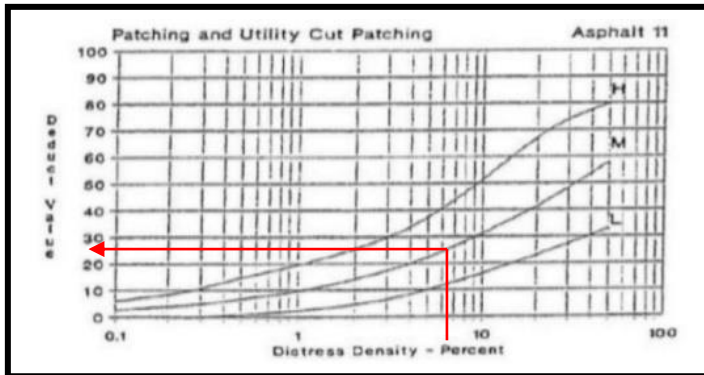
Unit Sampel 10 : STA 0+900 – 1+000 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L10.1** Perhitungan Data Sampel 10 : STA 0+900 – 1+000

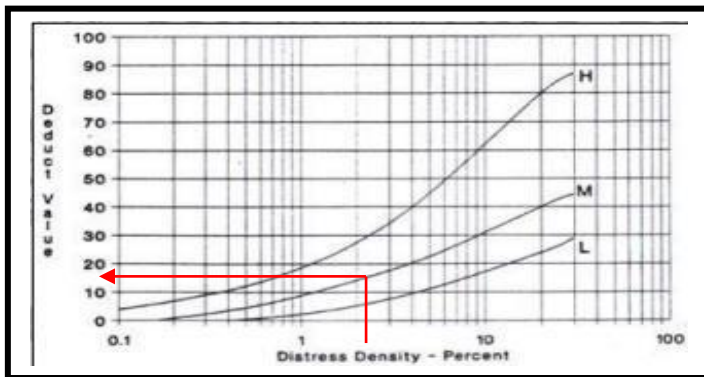
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 0+900 - 1+000			No. Sample : 10		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	4,41	5,21	7,46				12,67	3,62	35
11 M	3,78	6,20	9,36	3,20			22,54	6,44	25
15 M	1,23	3,15	3,45				7,83	2,24	15
Total deduct value (TDV)				75			PCI = 100 – 47 = 53		
Correct Deduct Value (CDV)				47			Rating : Fair		



**Gambar L10.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L10.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L10.3** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 35

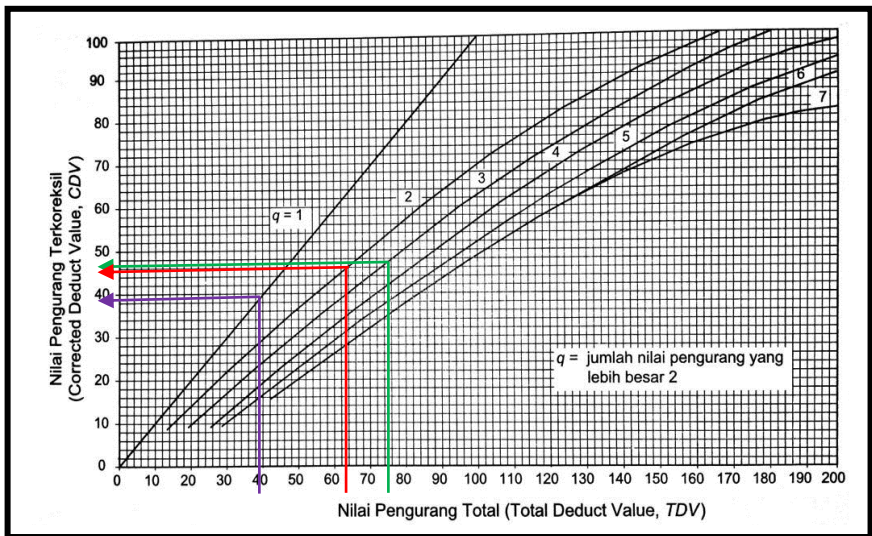
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$$

= 6,97 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,25,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L10.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	35,00	25,00	15,00			75,00	3	47,00
2	35,00	25,00	2,00			62,00	2	45,00
3	35,00	2,00	2,00			39,00	1	39,00



**Gambar L10.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 47**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 47

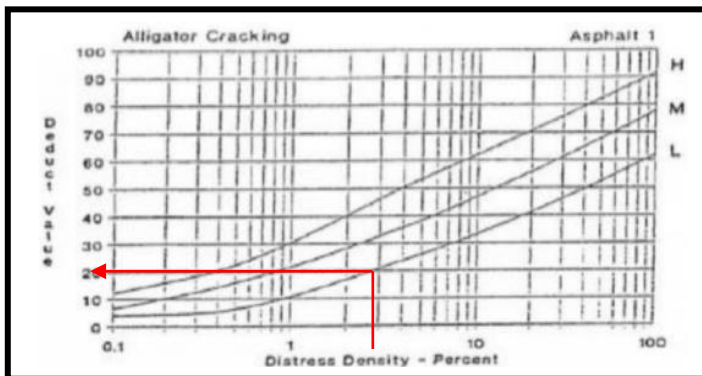
= 53

### Lampiran 11

Unit Sampel 11 : STA 1+000 – 1+100 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

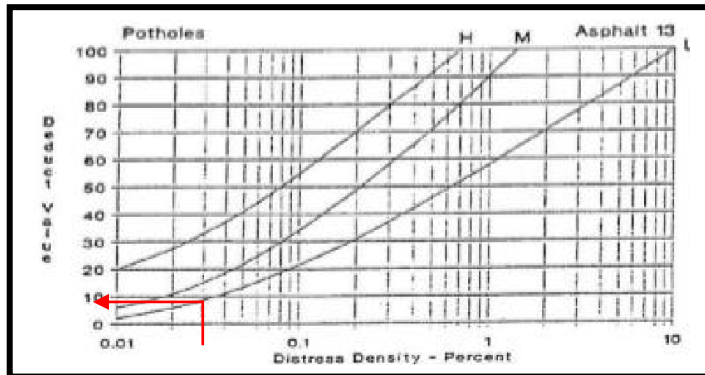
**Tabel L11.1** Perhitungan Data Sampel 11 : STA 1+000 – 1+100

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+000 - 1+100			No. Sample : 11		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	2,43	4,58	3,27				10,28	2,94	20
7 L	0,05	0,02	0,03				0,10	0,03	8
11 M	5,20	0,84	6,20	6,56			18,80	5,37	22
15 M	3,58	10,20	1,00	2,65			17,43	4,98	22
Total deduct value (TDV)				72			PCI = 100 – 42 = 58		
Correct Deduct Value (CDV)				42			Rating : <i>Good</i>		

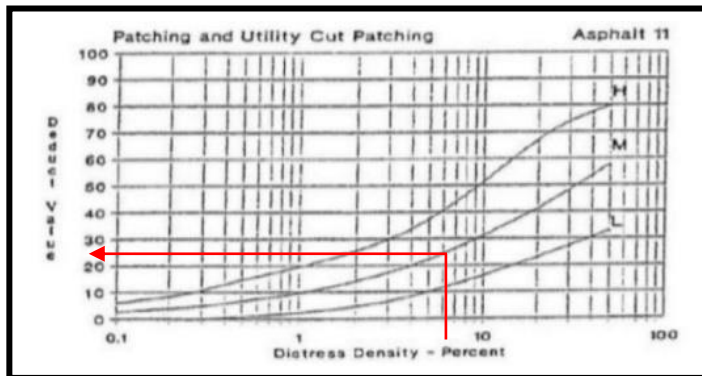


**Gambar L11.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

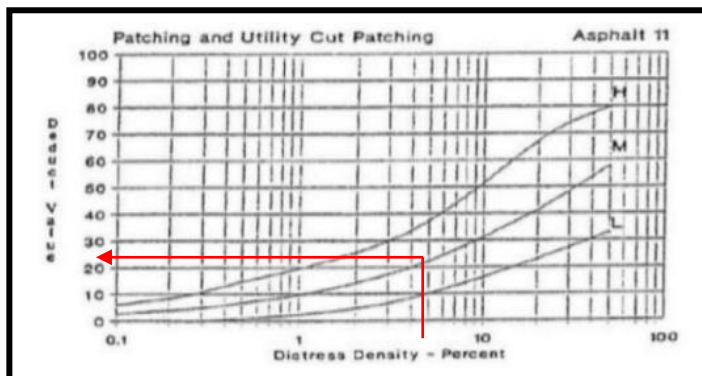




**Gambar L11.2** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L11.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L11.4** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 22

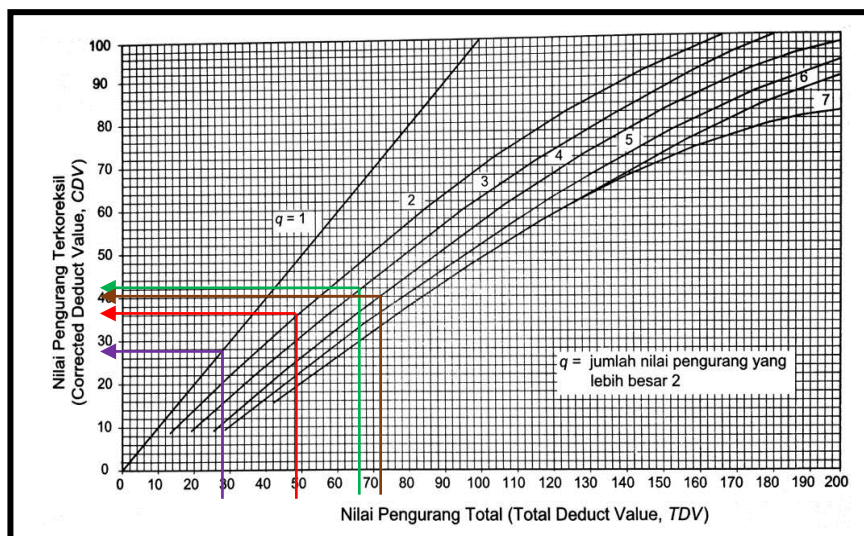
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 22)$$

= 8,16 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,22,20,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L11.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	22,00	22,00	20,00	8,00		72,00	4	40,00
2	22,00	22,00	20,00	2,00		66,00	3	42,00
3	22,00	22,00	2,00	2,00		48,00	2	36,00
4	22,00	2,00	2,00	2,00		28,00	1	28,00



**Gambar L11.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 42**

PCI = 100 - CDV Max

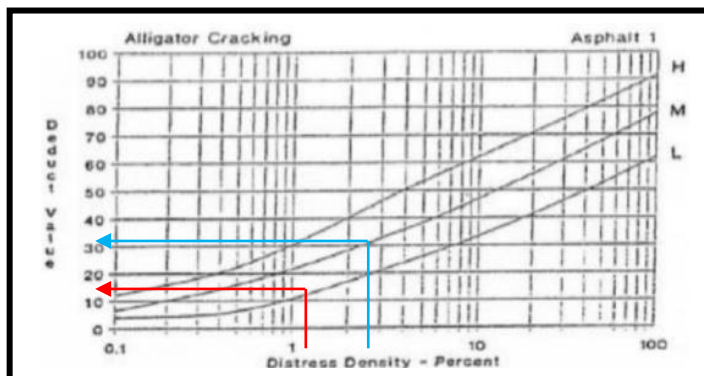
$$= 100 - 42 = 58$$

## Lampiran 12

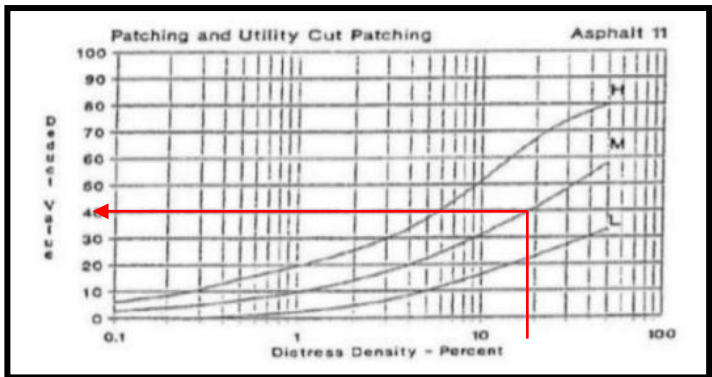
Unit Sampel 12 : STA 1+100 – 1+200 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L12.1** Perhitungan Data Sampel 12 : STA 1+100 – 1+200

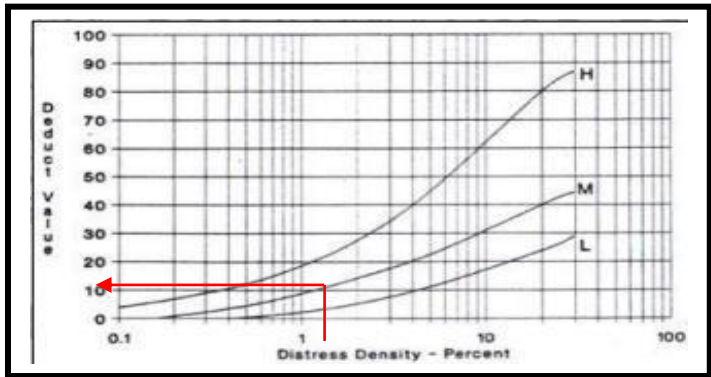
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+100 - 1+200			No. Sample : 12		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	2,73	1,29					4,02	1,15	12
1 M	4,48	9,96	5,20				9,68	2,77	30
11 M	2,00	37,50	30,40				69,90	19,97	40
15 M	0,70	1,03	3,26				4,99	1,43	11
18 M	1,35	13,13					14,48	4,14	13
Total deduct value (TDV)			106			PCI = 100 – 56 = 44			
Correct Deduct Value (CDV)			56			Rating : Fair			



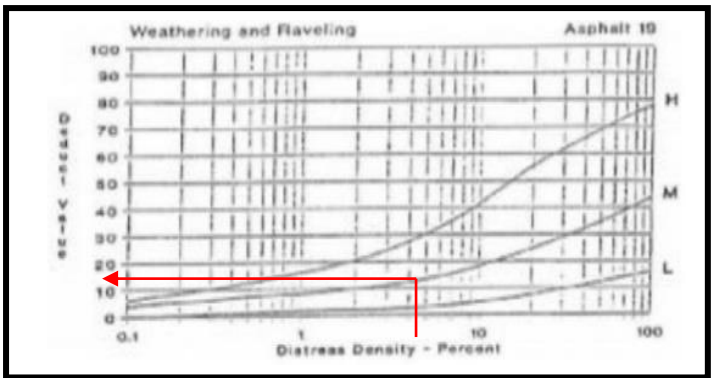
**Gambar L12.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L12.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L12.3** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang



**Gambar L12.4** Grafik *Deduct Value* Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 40

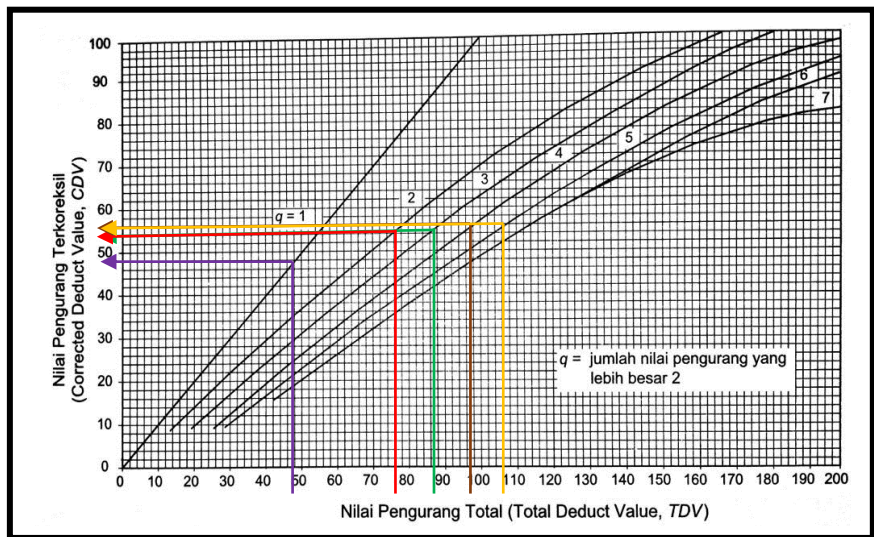
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 40)$$

$$= 6,51 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (40,30,13,12,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L12.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	40,00	30,00	13,00	12,00	11,00	106,00	5	56,00
2	40,00	30,00	13,00	12,00	2,00	97,00	4	56,00
3	40,00	30,00	13,00	2,00	2,00	87,00	3	54,00
4	40,00	30,00	2,00	2,00	2,00	76,00	2	54,00
5	40,00	2,00	2,00	2,00	2,00	48,00	1	48,00



**Gambar L12.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 56 \qquad = 100 - 56$$

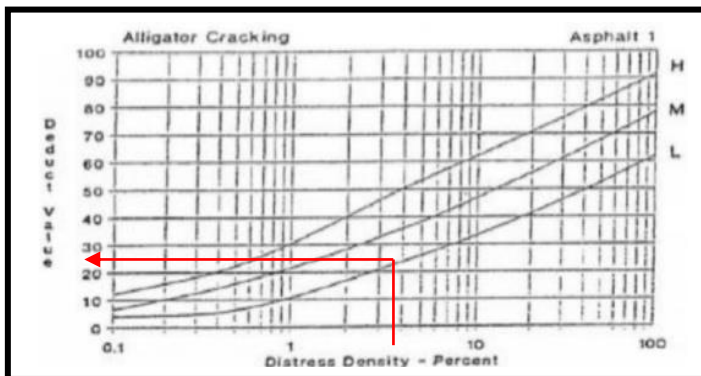
$$PCI = 100 - CDV \text{ Max} \qquad = 44$$

### Lampiran 13

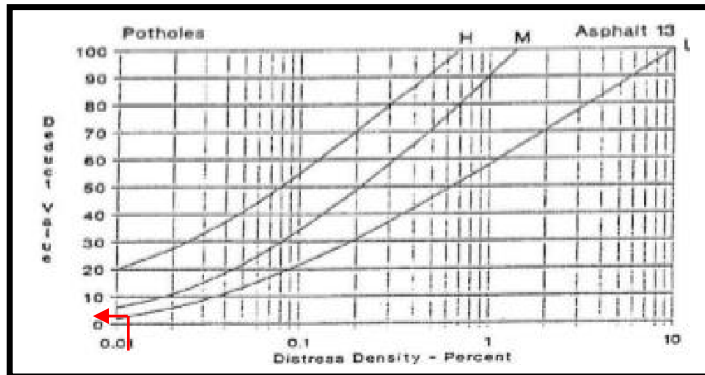
Unit Sampel 13 : STA 1+200 – 1+300 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L13.1** Perhitungan Data Sampel 13 : STA 1+200 – 1+300

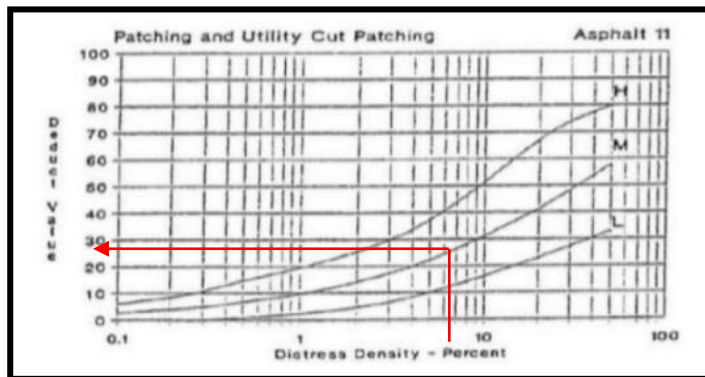
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+200 - 1+300			No. Sample : 13		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	5,95	3,42	3,83				13,20	3,77	35
7 L	0,03	0,03					0,05	0,01	2
11 M	5,78	2,09	5,44	2,52	7,83		23,66	6,76	27
15 M	1,20	1,67	3,12				5,99	1,71	12
Total deduct value (TDV)				76			PCI = 100 – 48 = 52		
Correct Deduct Value (CDV)				48			Rating : Fair		



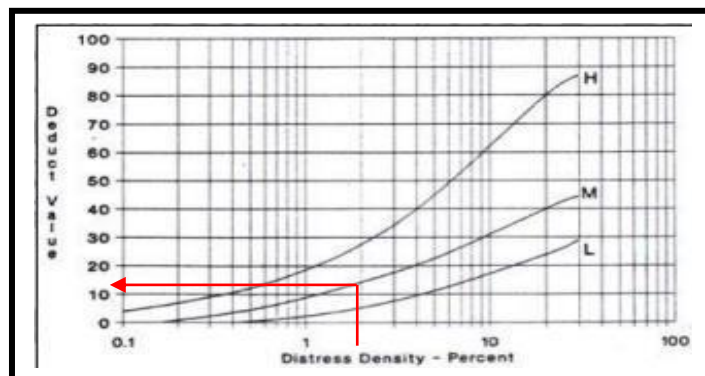
**Gambar L13.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L13.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L13.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L13.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 35

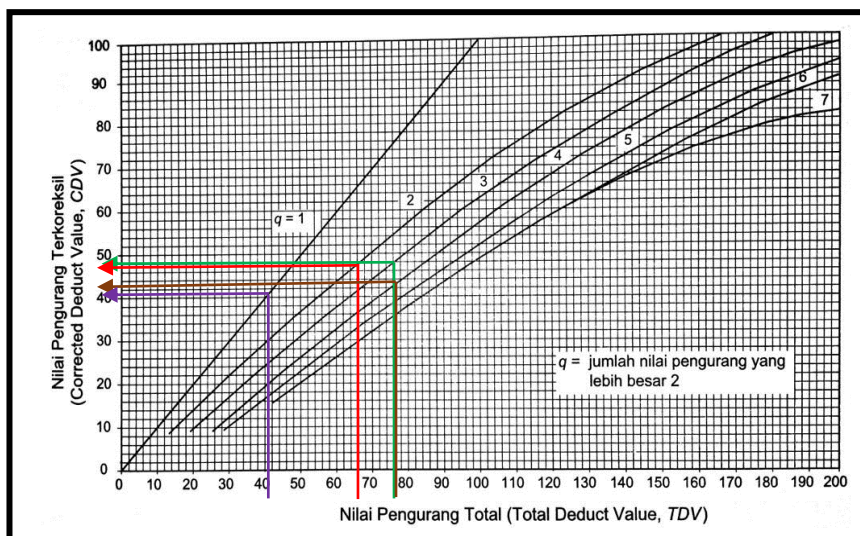
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$$

$$= 6,97 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,27,12,2) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L13.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	35,00	27,00	12,00	2,00		76,00	4	43,00
2	35,00	27,00	12,00	2,00		76,00	3	48,00
3	35,00	27,00	2,00	2,00		66,00	2	47,00
4	35,00	2,00	2,00	2,00		41,00	1	41,00



**Gambar L13.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 48$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 48 = 52$$

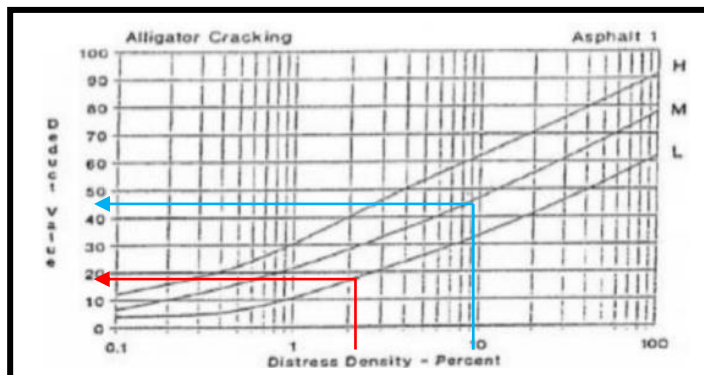


### Lampiran 14

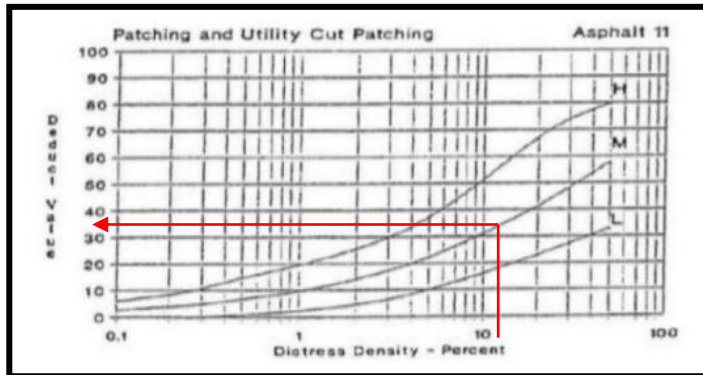
Unit Sampel 14 : STA 1+300 – 1+400 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L14.1** Perhitungan Data Sampel 14 : STA 1+300 – 1+400

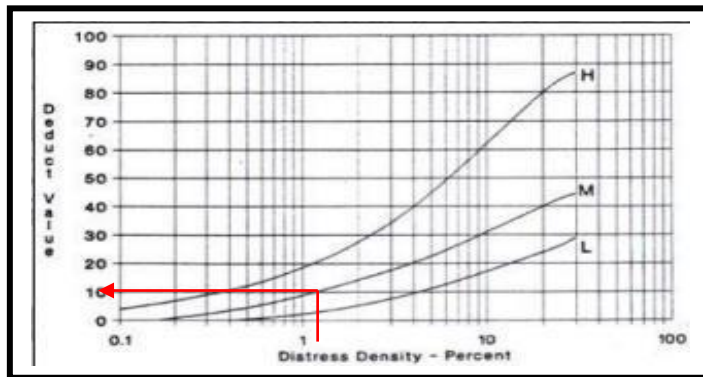
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+300 - 1+400			No. Sample : 14		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,66	1,17	2,78				7,61	2,17	18
1 M	14,76	7,28	10,50				32,54	9,30	45
11 M	7,39	18,80	15,40	7,28			48,87	13,96	34
15 M	1,42	3,04					4,46	1,27	10
Total deduct value (TDV)			107				PCI = 100 – 62 = 38		
Correct Deduct Value (CDV)			62				Rating : <i>Poor</i>		



**Gambar L14.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L14.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L14.3** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 54

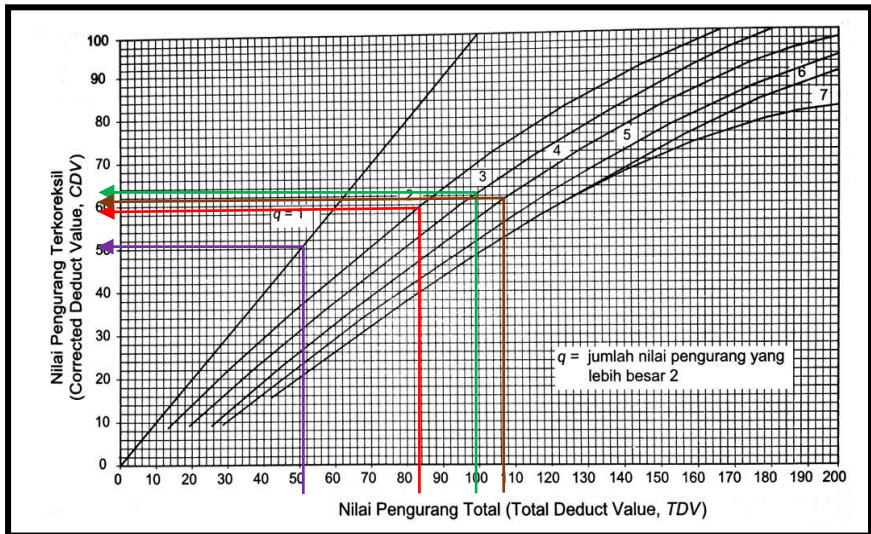
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 45)$$

= 6,05 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,34,18,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L14.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	45,00	34,00	18,00	10,00			107,00	4	61,00
2	45,00	34,00	18,00	2,00			99,00	3	62,00
3	45,00	34,00	2,00	2,00			83,00	2	59,00
4	45,00	2,00	2,00	2,00			51,00	1	51,00



**Gambar L14.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 62**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 62

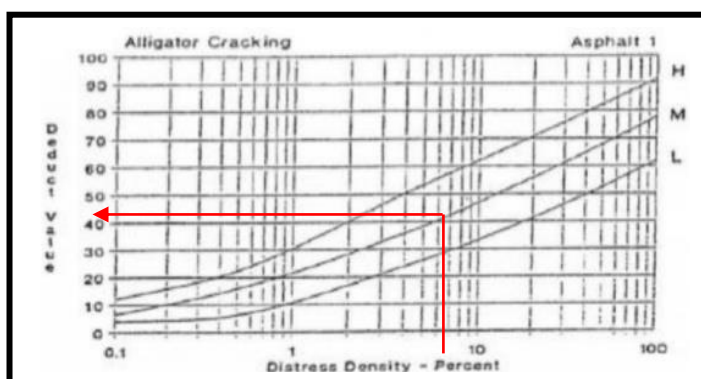
= 38

### Lampiran 15

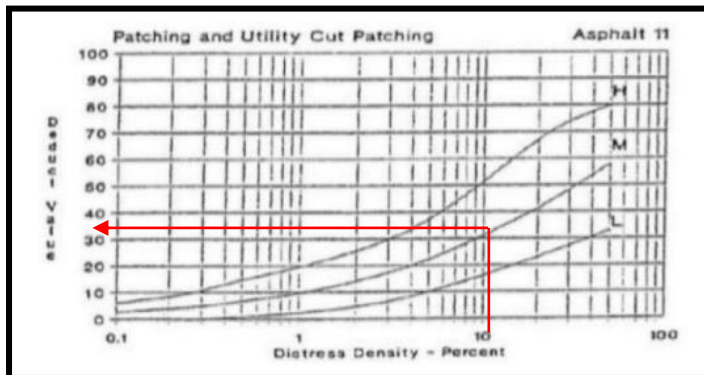
Unit Sampel 15 : Unit Sampel 45 : STA 1+400 – 1+500 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran (Kertosono – Kediri)

**Tabel L15.1** Perhitungan Data Sampel 15 : STA 1+400 – 1+500

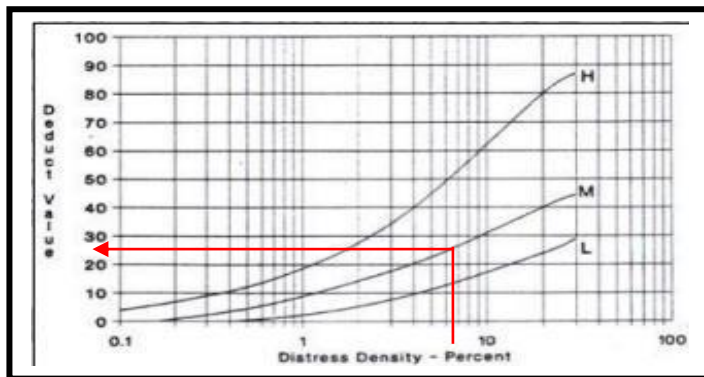
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+400 - 1+500			No. Sample : 15		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	6,27	8,69	8,24				23,20	6,63	42
11 M	20,80	10,98	5,44				37,22	10,63	32
15 M	4,15	1,20	0,87	8,80	5,17	3,15	23,34	6,67	25
Total deduct value (TDV)				99			PCI = 100 – 56 = 44		
Correct Deduct Value (CDV)				56			Rating : Fair		



**Gambar L15.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L15.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L15.3** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 42

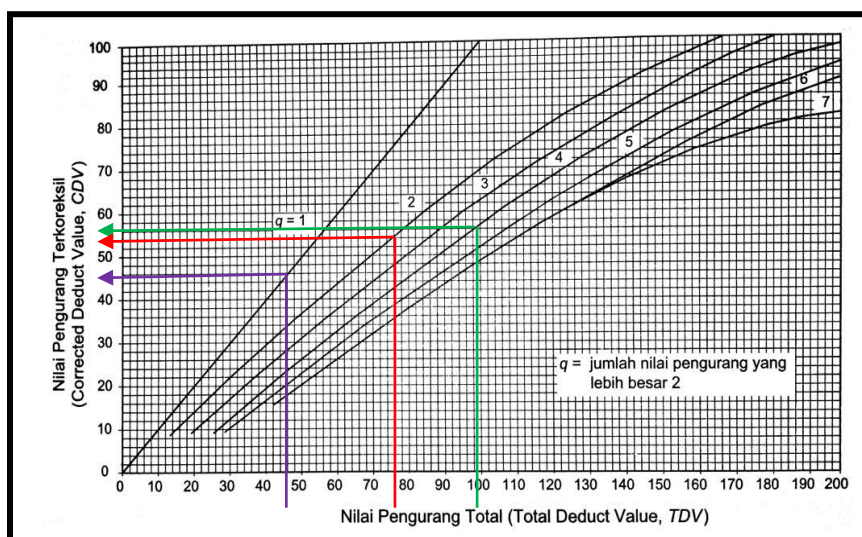
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 42)$$

= 6,33 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,32,25) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L15.2 Perhitungan CDV**

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	42,00	32,00	25,00			99,00	3	56,00
2	42,00	32,00	2,00			76,00	2	54,00
3	42,00	2,00	2,00			46,00	1	46,00



**Gambar 4.7** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 56**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 56

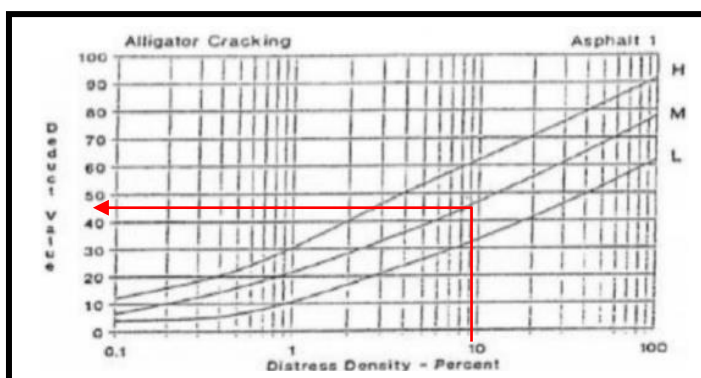
= 44

## Lampiran 16

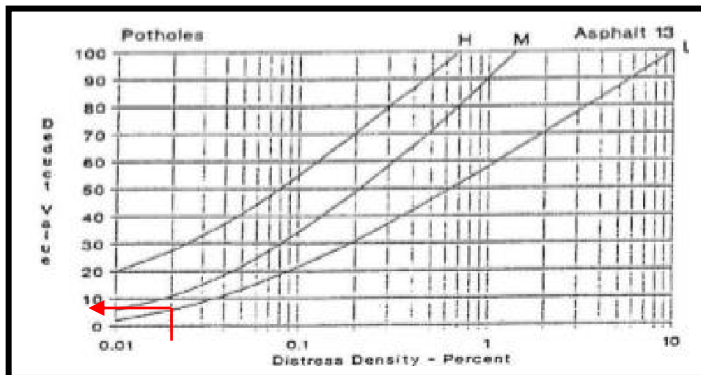
Unit Sampel 16 : STA 1+500 – 1+600 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L16.1** Perhitungan Data Sampel 16 : STA 1+500 – 1+600

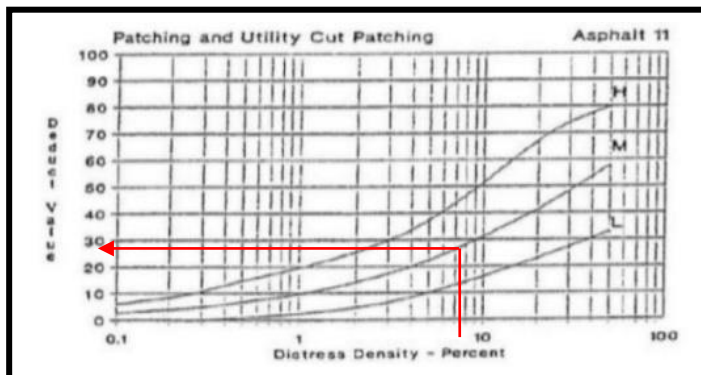
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+500 - 1+600			No. Sample : 16		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	5,50	5,00	4,77	16,66			31,93	9,12	45
7 L	0,08						0,08	0,02	6
11 M	8,32	4,08	7,56	5,44			25,40	7,26	28
Total deduct value (TDV)				79			PCI = 100 – 54 = 46		
Correct Deduct Value (CDV)				54			Rating : Fair		



**Gambar L16.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L16.2** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L16.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 45

$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 45)$$

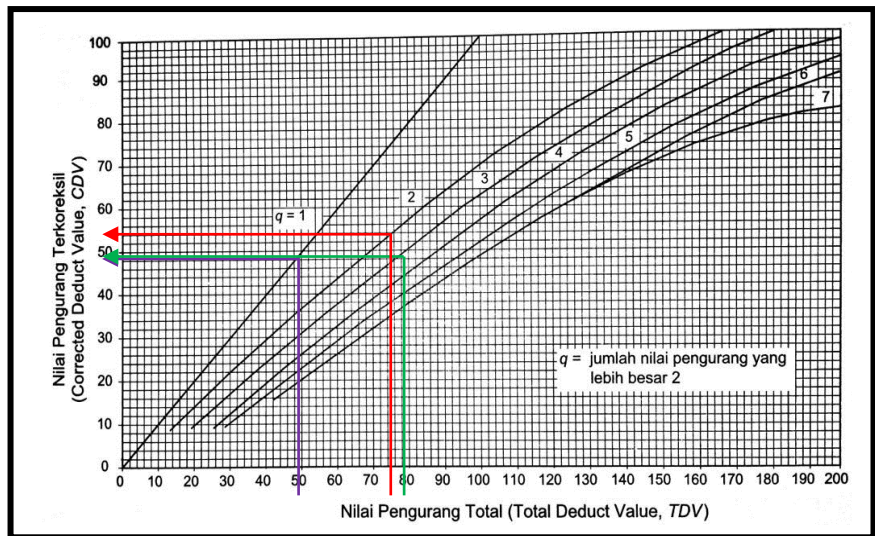
= 6,05 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,28,6) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.



**Tabel L16.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	45,00	28,00	6,00			79,00	3	49,00
2	45,00	28,00	2,00			75,00	2	54,00
3	45,00	2,00	2,00			49,00	1	49,00



**Gambar L16.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 54**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 54

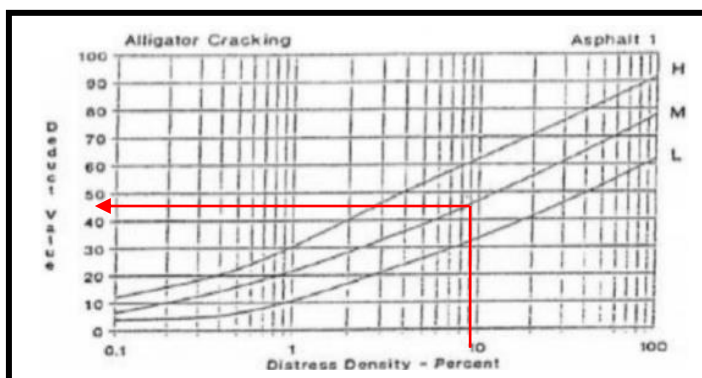
= 46

### Lampiran 17

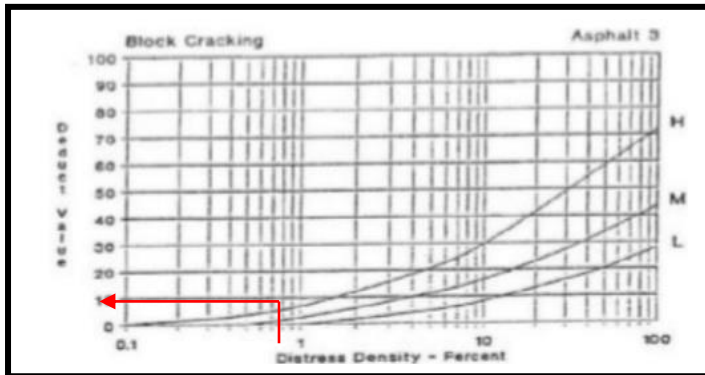
Unit Sampel 17 : STA 1+600 – 1+700 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L17.1** Perhitungan Data Sampel 17 : STA 1+600 – 1+700

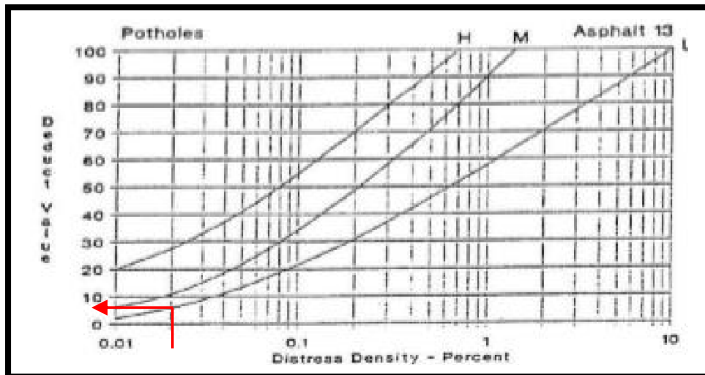
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+600 - 1+700			No. Sample : 17		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	12,85	12,20	6,51				31,56	9,02	45
6 M	2,55						2,55	0,73	8
7 L	0,07						0,07	0,02	6
11 M	0,80	7,04	5,44	10,20			23,48	6,71	25
Total deduct value (TDV)				84			PCI = 100 – 53 = 47		
Correct Deduct Value (CDV)				53			Rating : Fair		



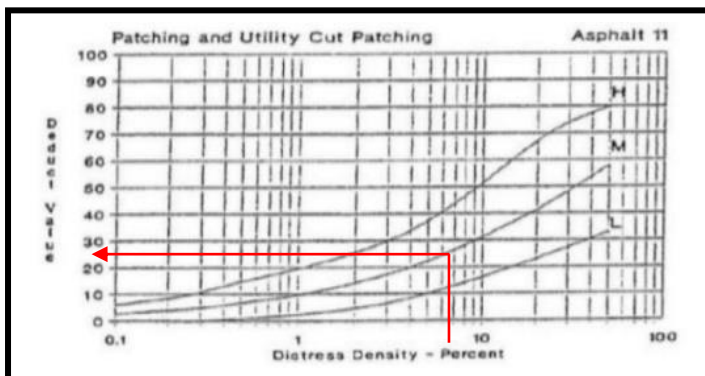
**Gambar L17.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L17.2** Grafik *Deduct Value* Retak Pinggir



**Gambar L17.3** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L17.4** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 45

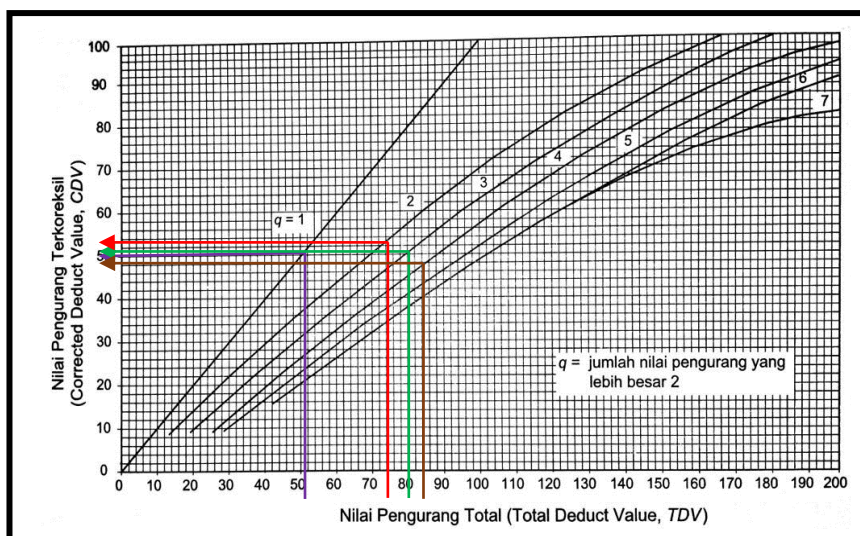
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 45)$$

= 6,05 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,25,8,6) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L17.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	45,00	25,00	8,00	6,00		84,00	4	48,00
2	45,00	25,00	8,00	2,00		80,00	3	50,00
3	45,00	25,00	2,00	2,00		74,00	2	53,00
4	45,00	2,00	2,00	2,00		51,00	1	51,00



**Gambar L17.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 53**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

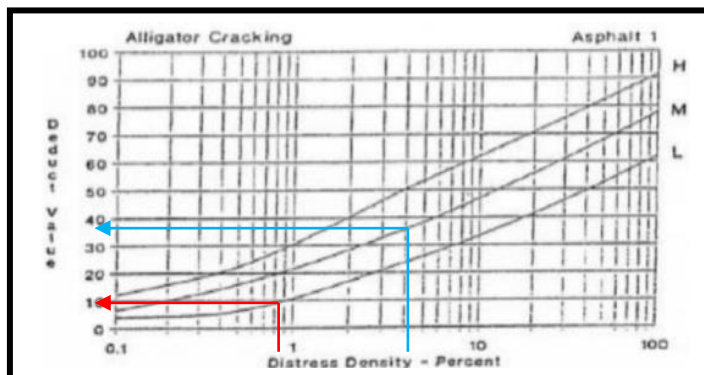
$$= 100 - 53 = 47$$

### Lampiran 18

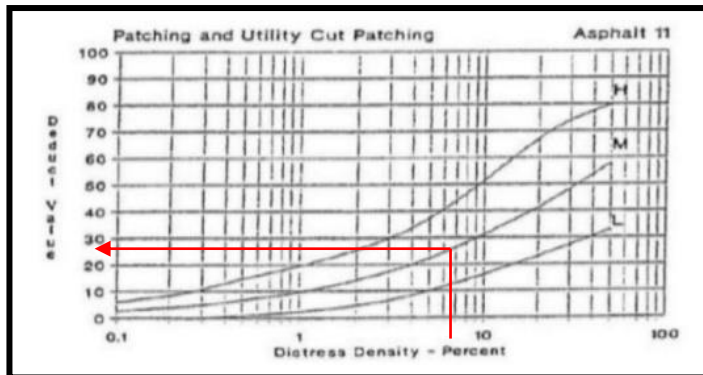
Unit Sampel 18 : STA 1+700 – 1+800 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L18.1** Perhitungan Data Sampel 18 : STA 1+700 – 1+800

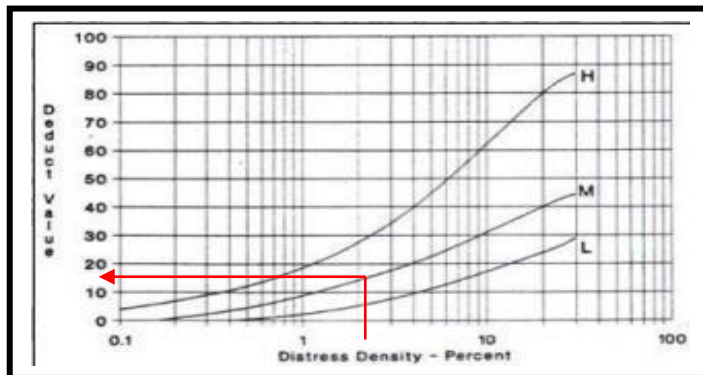
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+700 - 1+800			No. Sample : 18		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,49	3,04					3,04	0,87	9
1 M	7,51	6,71					14,22	4,06	36
11 M	7,74	4,48	11,96				24,18	6,91	26
15 M	5,18	2,37					7,55	2,16	15
Total deduct value (TDV)			86				PCI = 100 – 50 = 50		
Correct Deduct Value (CDV)			50				Rating : Fair		



**Gambar L18.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L18.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L18.3** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 36

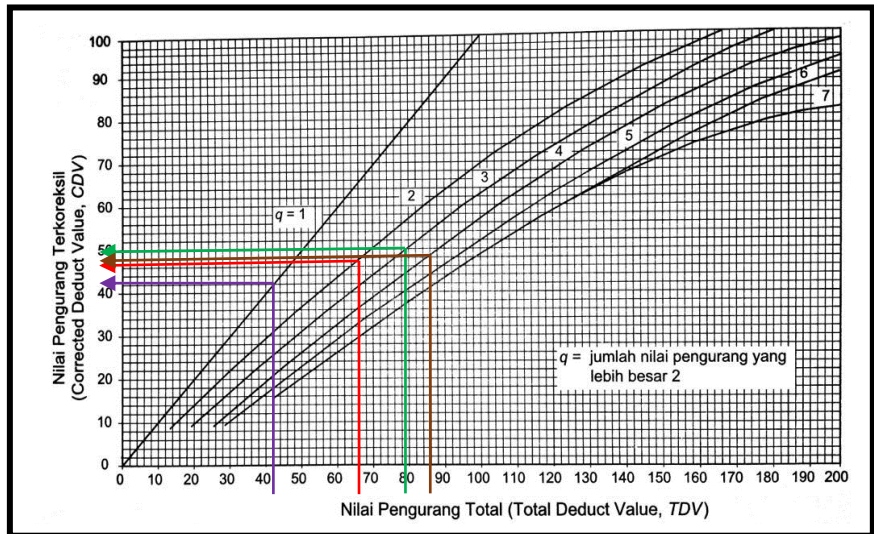
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 36)$$

= 6,88 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (36,26,15,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L18.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	36,00	26,00	15,00	9,00			86,00	4	48,00
2	36,00	26,00	15,00	2,00			79,00	3	50,00
3	36,00	26,00	2,00	2,00			66,00	2	47,00
4	36,00	2,00	2,00	2,00			42,00	1	42,00



**Gambar L18.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 50**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 50

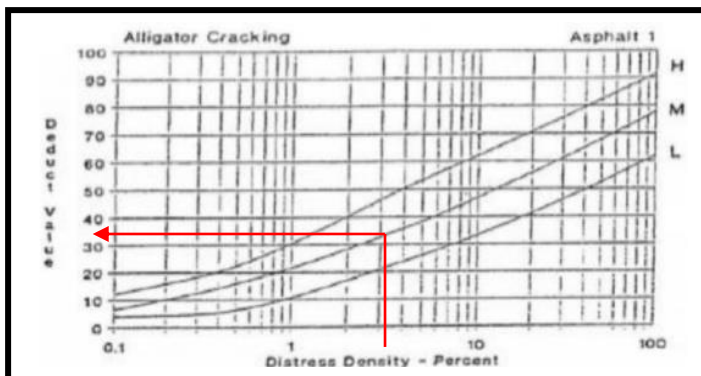
= 50

### Lampiran 19

Unit Sampel 19 : STA 1+800 – 1+900 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

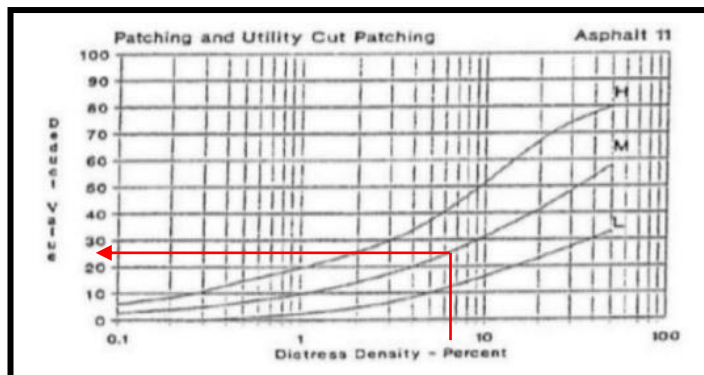
**Tabel L19.1** Perhitungan Data Sampel 19 : STA STA 1+800 – 1+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 1+800 - 1+900			No. Sample : 19	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	11,20						11,20	3,20	34
11 M	2,59	0,64	8,56	0,72	11,40		23,91	6,83	25
15 M	10,25	2,21					12,46	3,56	19
Total deduct value (TDV)				78			PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)				49			Rating : Fair		

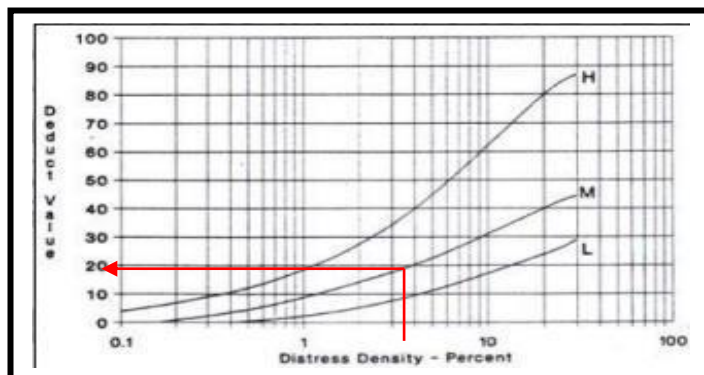


**Gambar L19.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya





**Gambar L19.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L19.3** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 34

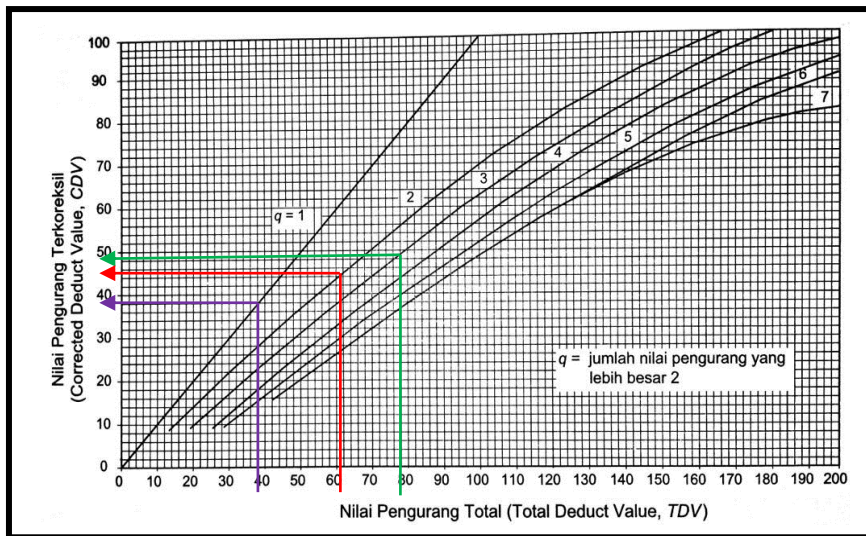
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 34)$$

= 7,06 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (34,25,19) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L19.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	34,00	25,00	19,00				78,00	3	49,00
2	34,00	25,00	2,00				61,00	2	45,00
3	34,00	2,00	2,00				38,00	1	38,00



**Gambar L19.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 49**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 49

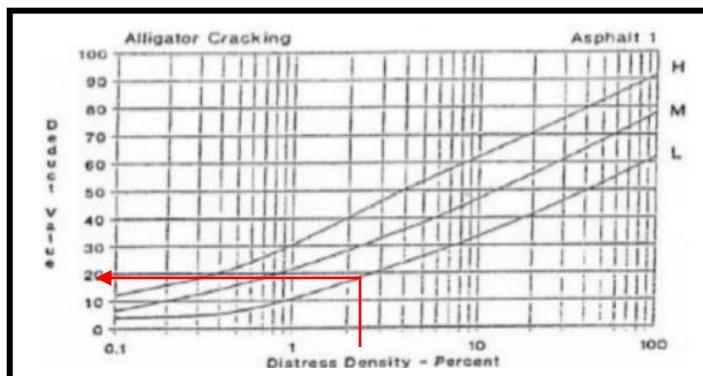
= 51

## Lampiran 20

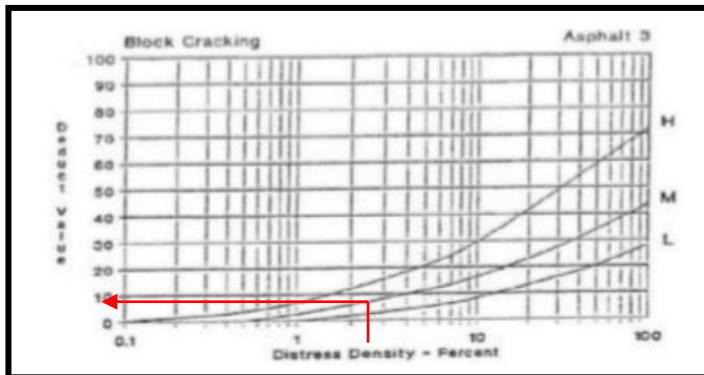
Unit Sampel 20 : STA 1+900 – 2+000 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L20.1** Perhitungan Data Sampel 20 : STA 1+900 – 2+000

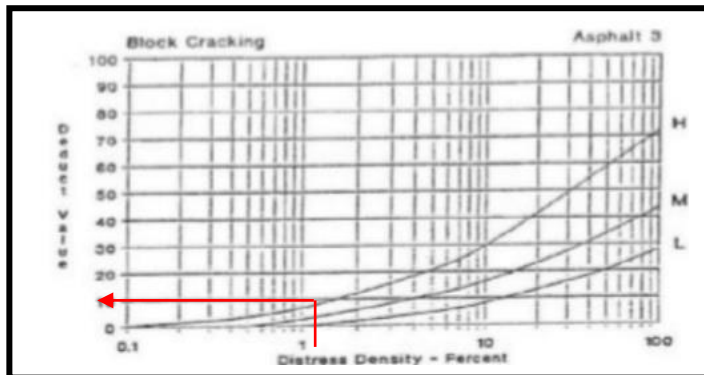
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+900 - 2+000			No. Sample : 20		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,90	4,85	2,33				8,08	2,31	19
3 M	9,06						9,06	2,59	7
6 M	4,28						4,28	1,22	9
11 M	15,73						15,73	4,49	22
15 M	2,08	1,45	3,66				7,19	2,05	14
Total deduct value (TDV)			71				PCI = 100 – 37 = 63		
Correct Deduct Value (CDV)			37				Rating : <i>Good</i>		



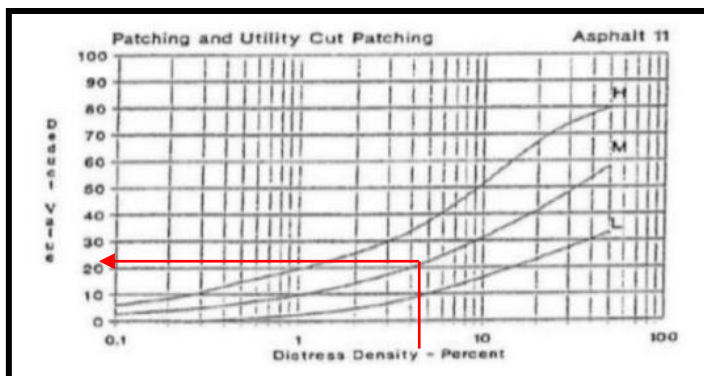
**Gambar L20.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



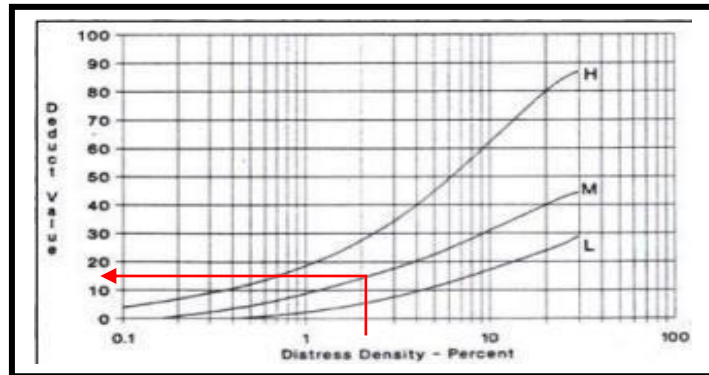
**Gambar L20.1** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L20.2** Grafik *Deduct Value* Retak Pinggir



**Gambar L20.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L20.4** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 22

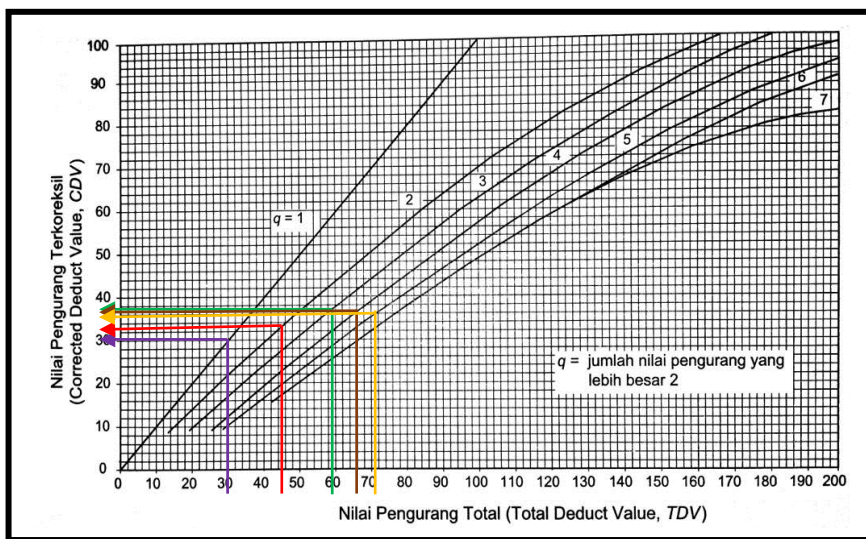
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 22)$$

$$= 8,16 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,19,14,9,7) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L20.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	22,00	19,00	14,00	9,00	7,00		71,00	5	36,00
2	22,00	19,00	14,00	9,00	2,00		66,00	4	37,00
3	22,00	19,00	14,00	2,00	2,00		59,00	3	37,00
4	22,00	19,00	2,00	2,00	2,00		47,00	2	33,00
5	22,00	2,00	2,00	2,00	2,00		30,00	1	30,00



**Gambar L20.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 37**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 37

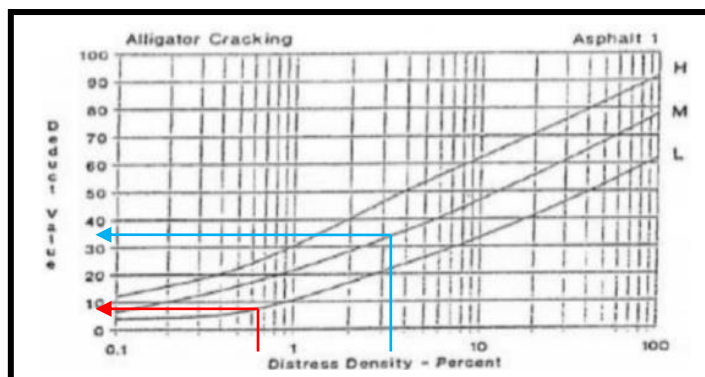
= 63

## Lampiran 21

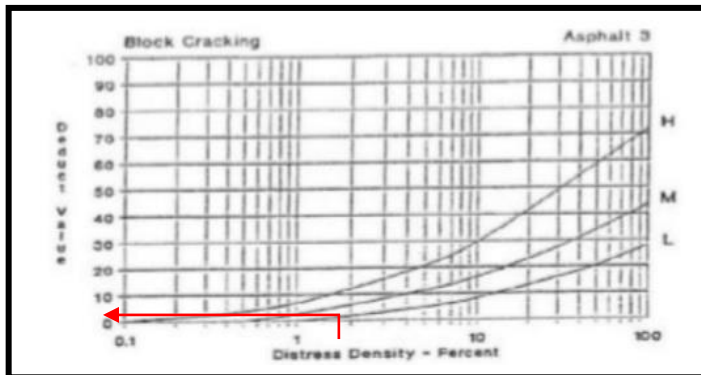
Unit Sampel 21 : STA 2+000 – 2+100 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L21.1** Perhitungan Data Sampel 21 : STA 2+000 – 2+100

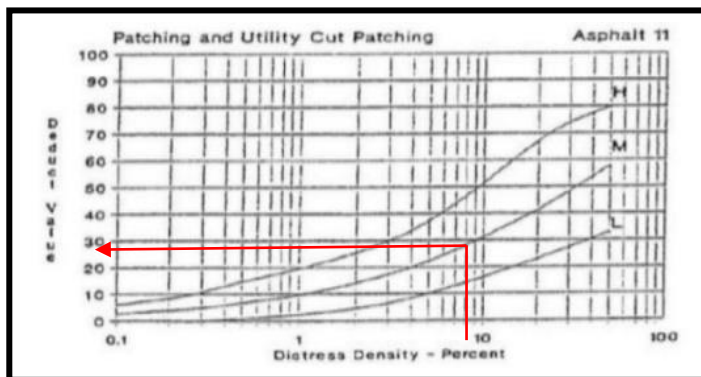
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+000 - 2+100			No. Sample : 21			
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,52	1,77						2,29	0,65	8
1 M	3,72	7,74						11,46	3,27	35
3 L	3,12	2,31	0,59					6,02	1,72	3
11 M	11,52	2,40	2,10	12,10				28,12	8,03	28
Total deduct value (TDV)				74				PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)				49				Rating : Fair		



**Gambar L21.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L21.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L21.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 35

$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$$

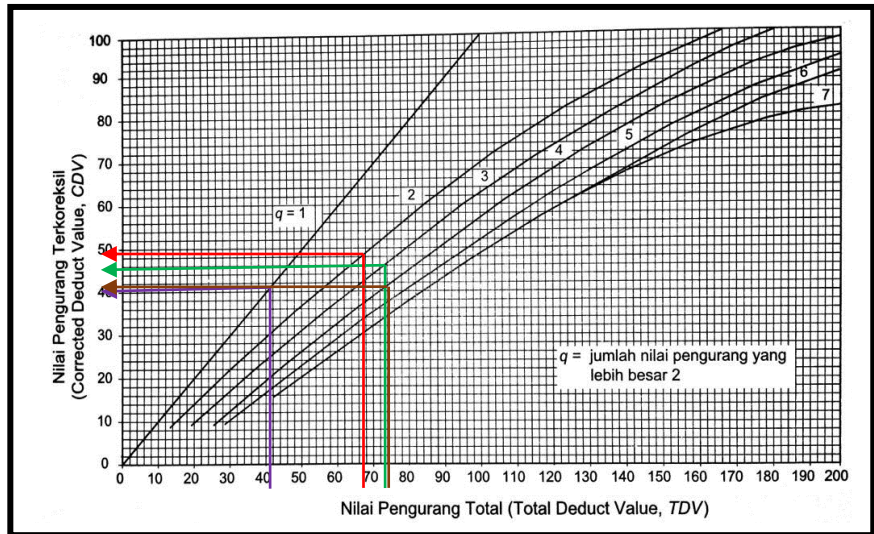
= 6,97 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,28,8,3) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.



**Tabel L21.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	35,00	28,00	8,00	3,00			74,00	4	41,00
2	35,00	28,00	8,00	2,00			73,00	3	46,00
3	35,00	28,00	2,00	2,00			67,00	2	49,00
4	35,00	2,00	2,00	2,00			41,00	1	41,00



**Gambar L21.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 49**

PCI = 100 – CDV Max

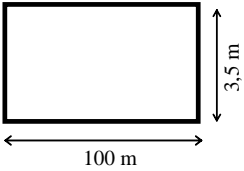
= 100 – 49

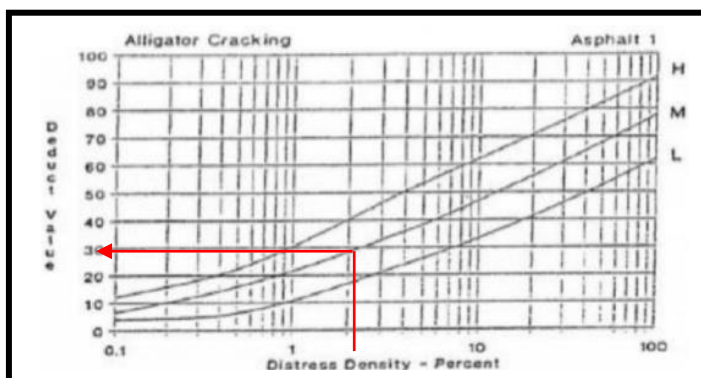
= 51

## Lampiran 22

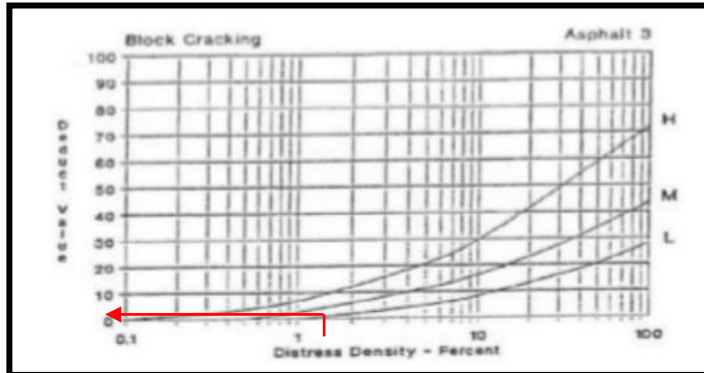
Unit Sampel 22 : STA 2+100 – 2+200 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L22.1** Perhitungan Data Sampel 22 : STA 2+100 – 2+200

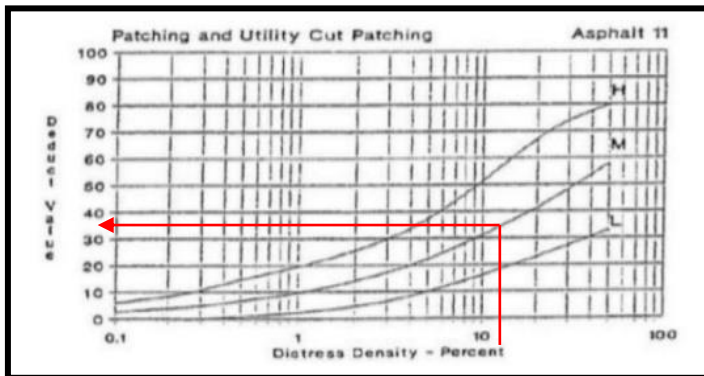
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 2+100 – 2+200		No. Sample : 22		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	7,73						7,73	2,21	29
3 L	1,84	3,12					4,96	1,42	3
11 M	12,00	1,68	2,80	10,80	3,36	14,50	45,14	12,90	34
15 M	0,84	2,12	13,42				16,38	4,68	22
Total deduct value (TDV)				88			PCI = 100 – 50 = 50		
Correct Deduct Value (CDV)				50			Rating : Fair		



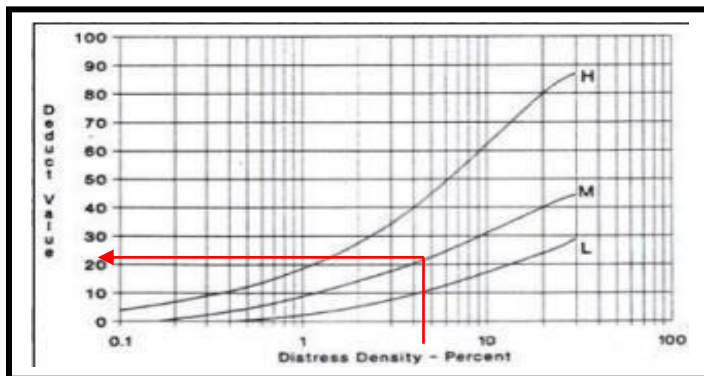
**Gambar L22.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L22.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L22.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L22.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 38

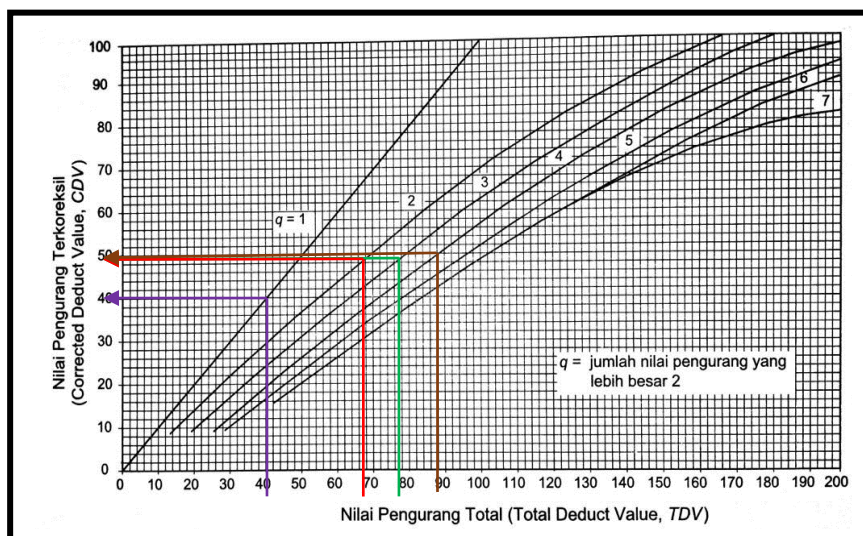
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 34)$$

= 7,06 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (34,29,22,3) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L22.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	34,00	29,00	22,00	3,00		88,00	4	50,00
2	34,00	29,00	22,00	2,00		87,00	3	49,00
3	34,00	29,00	2,00	2,00		67,00	2	49,00
4	34,00	2,00	2,00	2,00		40,00	1	40,00



**Gambar L22.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 50**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

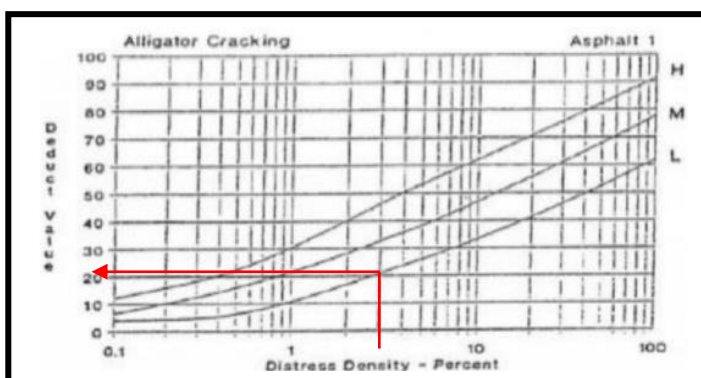
$$= 100 - 50 = 50$$

### Lampiran 23

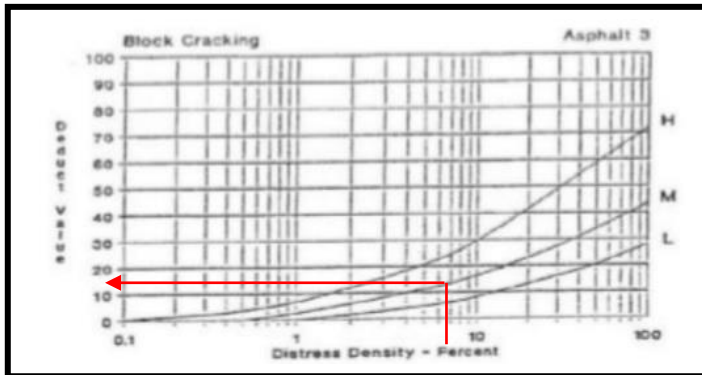
Unit Sampel 23 : STA 2+200 – 2+300 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L23.1** Perhitungan Data Sampel 23 : STA 2+200 – 2+300

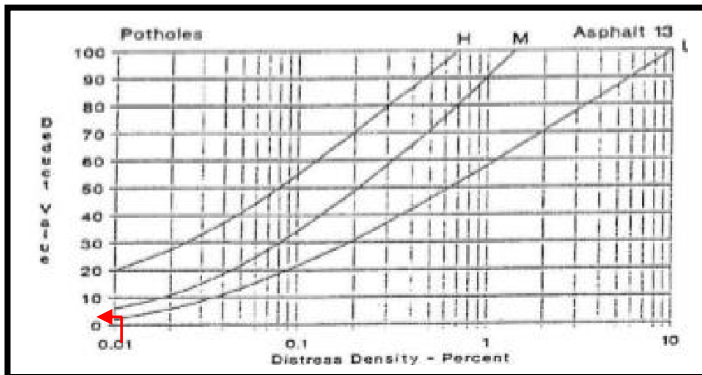
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - Jl. Raya Minggiran				STA: 2+200 – 2+300			No. Sample : 23		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	4,25	1,69	0,72	3,85			10,51	3,00	21
3 M	10,22	13,24					23,46	6,70	14
7 L	0,02						0,02	0,01	2
11 M	5,44	14,16	4,51	18,40	15,20	4,80	62,51	17,86	38
Total deduct value (TDV)				75			PCI = 100 – 47 = 53		
Correct Deduct Value (CDV)				47			Rating : Fair		



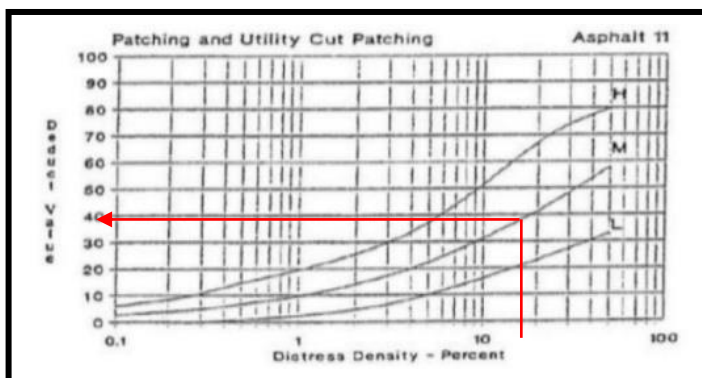
**Gambar L23.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L23.2** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L23.3** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L23.4** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 38

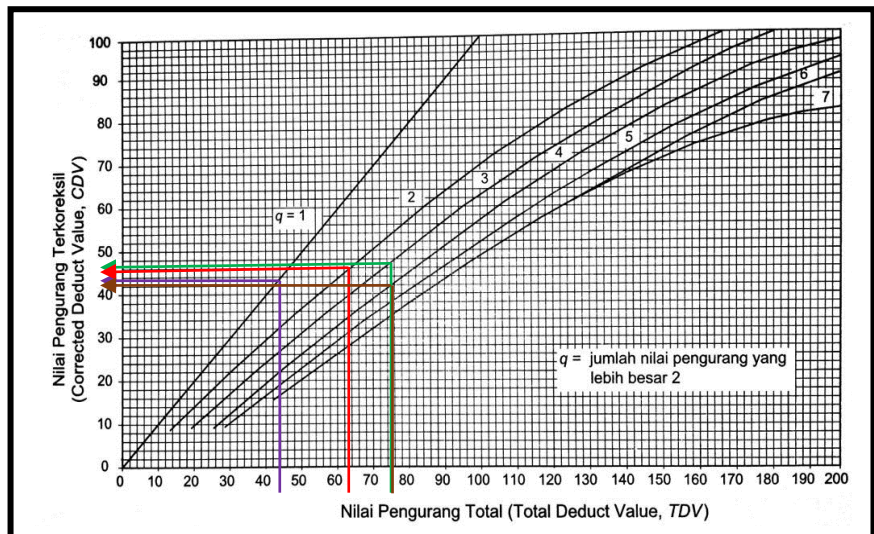
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$$

= 6,69 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,21,14,2) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L23.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	38,00	21,00	14,00	2,00		75,00	4	42,00
2	38,00	21,00	14,00	2,00		75,00	3	47,00
3	38,00	21,00	2,00	2,00		63,00	2	46,00
4	38,00	2,00	2,00	2,00		44,00	1	43,00



**Gambar L23.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 47$$

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

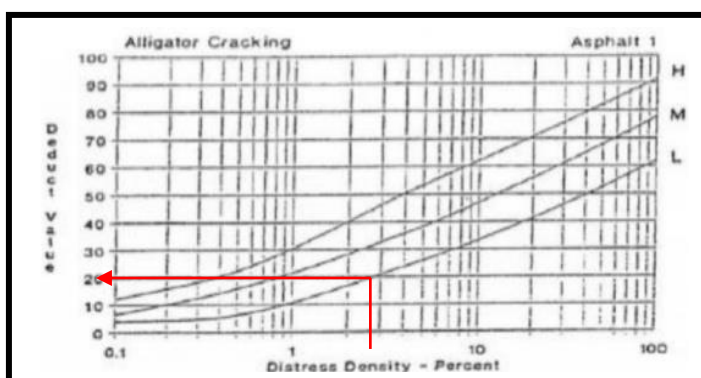
$$= 100 - 47 = 53$$

### Lampiran 24

Unit Sampel 24 : STA 2+300 – 2+400 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

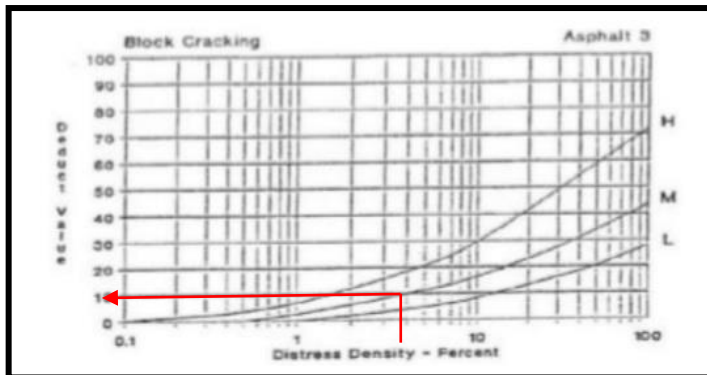
**Tabel L24.1** Perhitungan Data Sampel 24 : STA 2+300 – 2+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+300 – 2+400				No. Sample : 24		
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	2,51	3,95	3,57					10,03	2,87	20
3 M	13,40							13,40	3,83	10
7 L	0,07	0,06	0,11					0,23	0,07	18
11 M	22,00	2,24	0,64	3,96	1,04	0,64	0,80	31,32	8,95	30
15 M	6,10	5,76						11,86	3,39	18
Total deduct value (TDV)				96				PCI = 100 – 50 = 50		
Correct Deduct Value (CDV)				50				Rating : Fair		

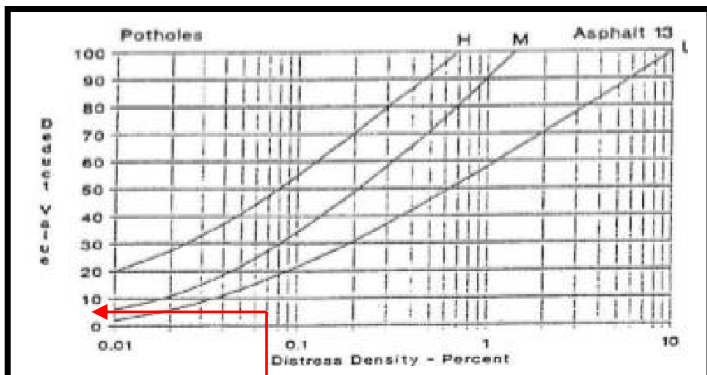


**Gambar L24.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

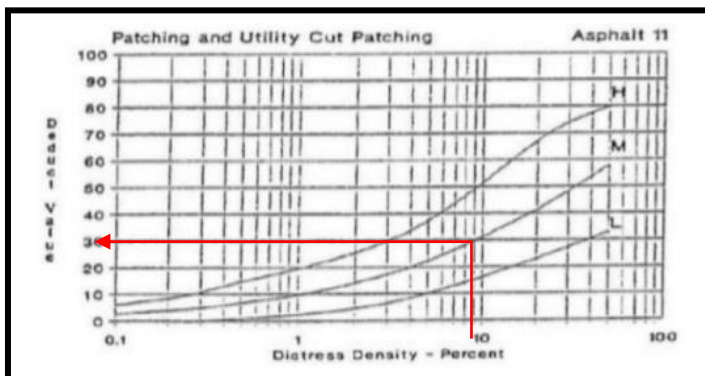




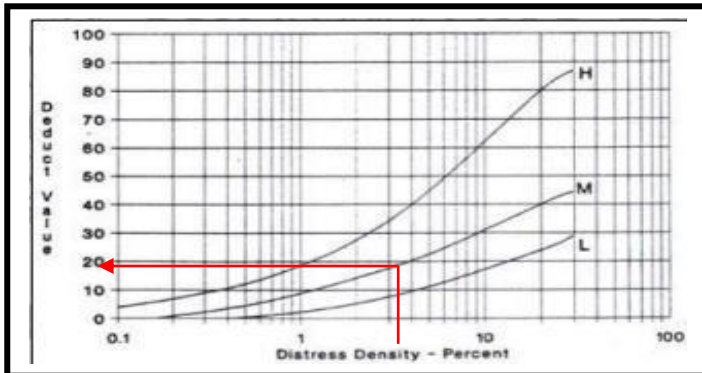
**Gambar L24.2** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L24.3** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L24.4** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L24.5** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 30

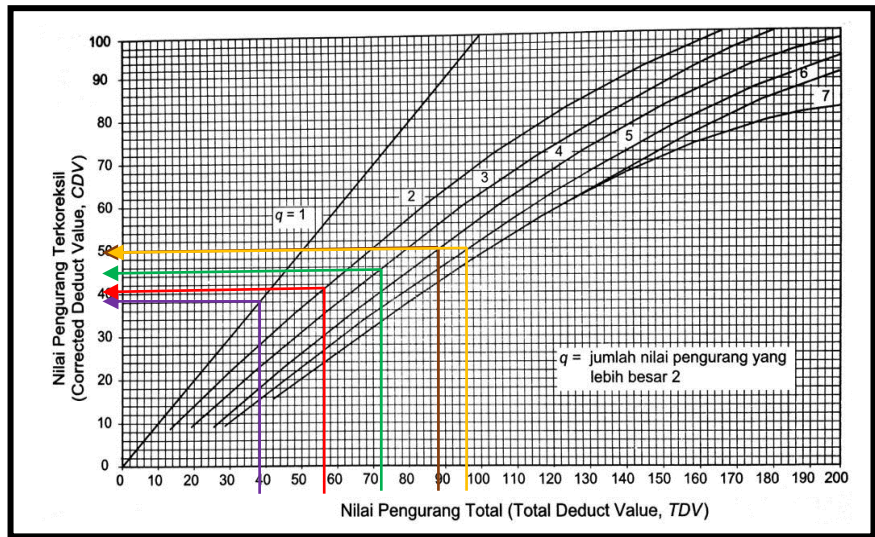
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 30)$$

$$= 7,43 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (30,20,18,18,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L24.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	30,00	20,00	18,00	18,00	10,00		96,00	5	50,00
2	30,00	20,00	18,00	18,00	2,00		88,00	4	50,00
3	30,00	20,00	18,00	2,00	2,00		72,00	3	45,00
4	30,00	20,00	2,00	2,00	2,00		56,00	2	41,00
5	30,00	2,00	2,00	2,00	2,00		38,00	1	38,00



**Gambar L24.6** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 50**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 50$$

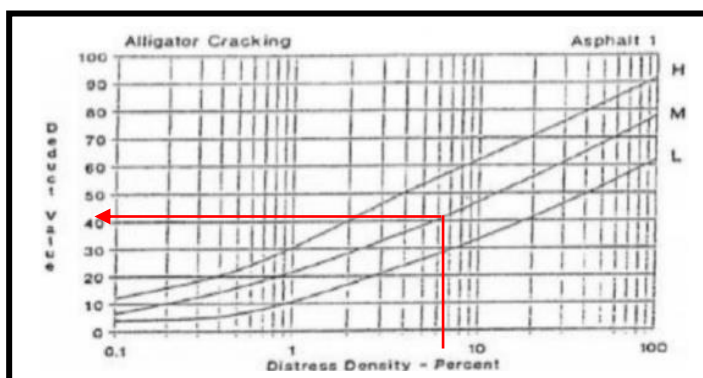
$$= 50$$

### Lampiran 25

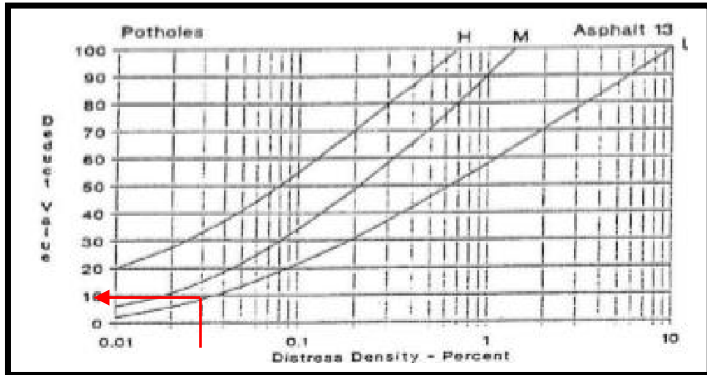
Unit Sampel 25 : STA 2+400 – 2+500 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L25.1** Perhitungan Data Sampel 25 : STA 2+400 – 2+500

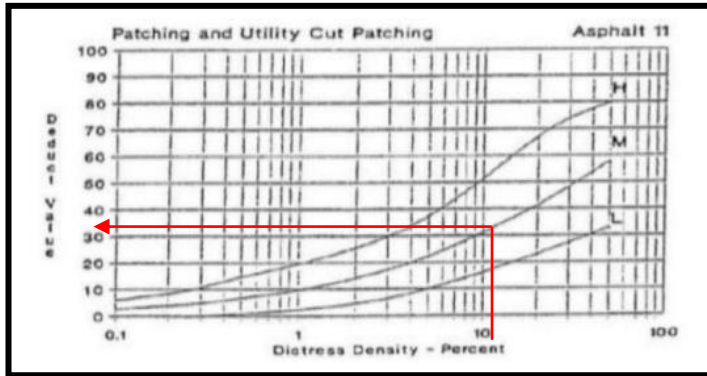
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - Jl. Raya Minggiran				STA: 2+400 – 2+500			No. Sample : 25		
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	13,66	5,02	4,42				23,10	6,60	42
7 L	0,09						0,09	0,03	9
11 M	2,56	14,20	11,00	15,20			42,96	12,27	32
18 M	1,32						1,32	0,38	7
Total deduct value (TDV)				90			PCI = 100 – 56 = 44		
Correct Deduct Value (CDV)				56			Rating : Fair		



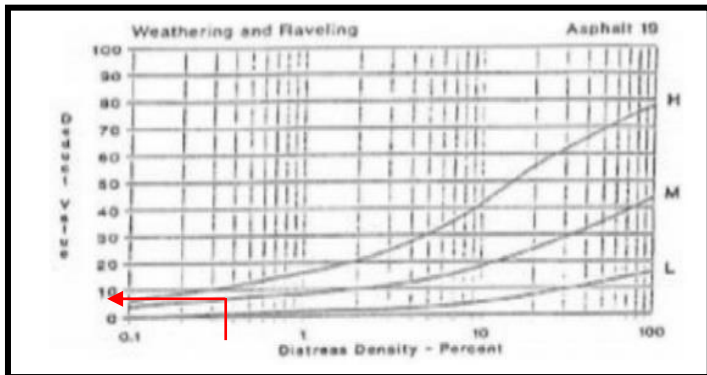
**Gambar L25.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L25.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L25.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L25.4 Grafik *Deduct Value* Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 42

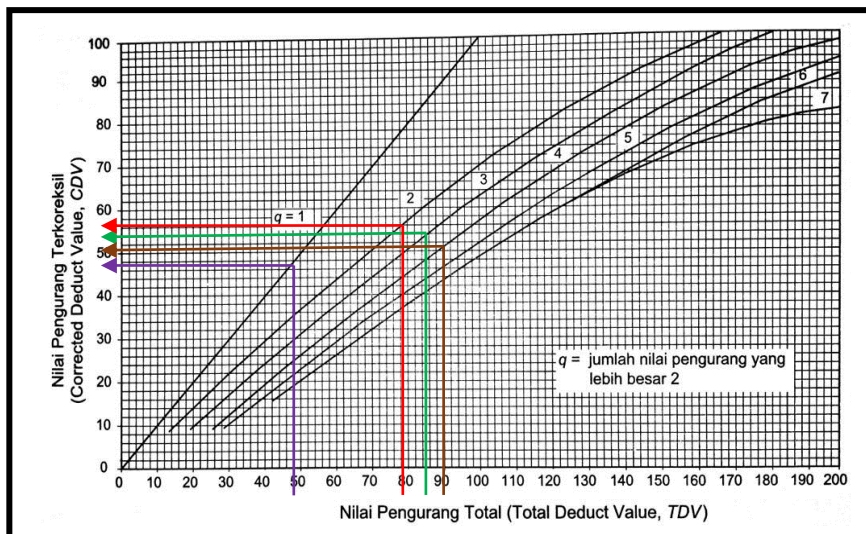
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 42)$$

= 6,33 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,32,9,7) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L25.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	42,00	32,00	9,00	7,00		90,00	4	52,00
2	42,00	32,00	9,00	2,00		85,00	3	54,00
3	42,00	32,00	2,00	2,00		78,00	2	56,00
4	42,00	2,00	2,00	2,00		48,00	1	47,00



**Gambar L25.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 56**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

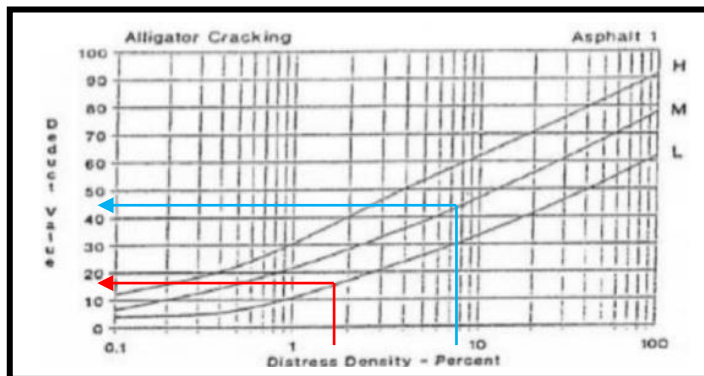
$$= 100 - 56 = 44$$

## Lampiran 26

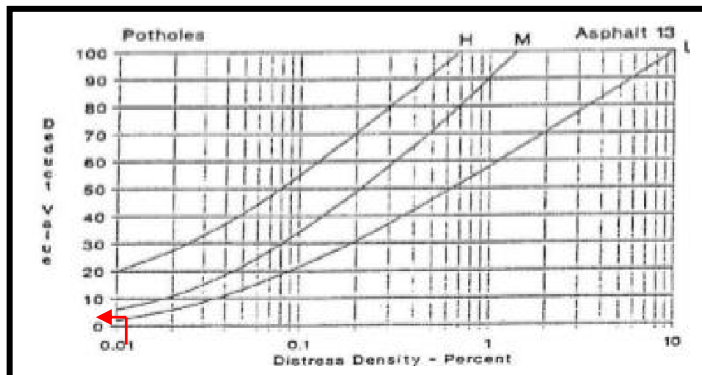
Unit Sampel 26 : STA 2+500 – 2+600 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L26.1** Perhitungan Data Sampel 26 : STA 2+500 – 2+600

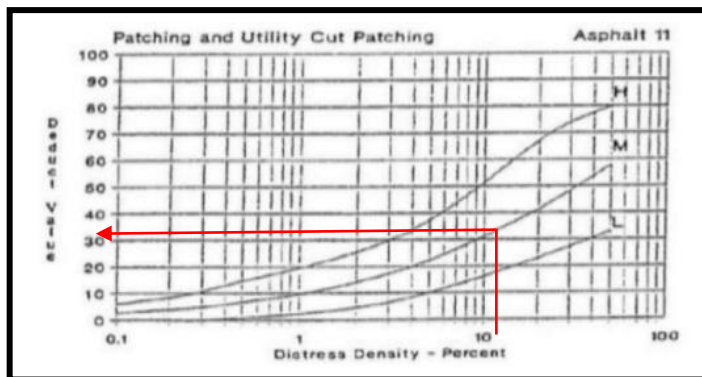
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - Jl. Raya Minggiran				STA: 2+500 – 2+600			No. Sample : 26		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )		<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 100px; margin-right: 10px;"></div> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="margin-bottom: 5px;">↑</div> <div style="margin-bottom: 5px;">3,5 m</div> <div style="margin-bottom: 5px;">↓</div> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-top: 10px;"> <div style="margin-right: 10px;">←</div> <div style="margin-right: 10px;">100 m</div> <div style="margin-left: 10px;">→</div> </div>					
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,90	4,43					6,33	1,81	15
1 M	11,37	15,57					26,94	7,70	44
7 L	0,05						0,05	0,01	2
11 M	9,15	3,64	8,80	18,00	6,48		46,07	13,16	32
Total deduct value (TDV)				93			PCI = 100 – 58 = 44		
Correct Deduct Value (CDV)				58			Rating : <i>Fair</i>		



**Gambar L26.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



**Gambar L26.2** Grafik *Deduct Value* Sungkur



**Gambar L26.3** Retak Memanjang dan Retak Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 44

$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 44)$$

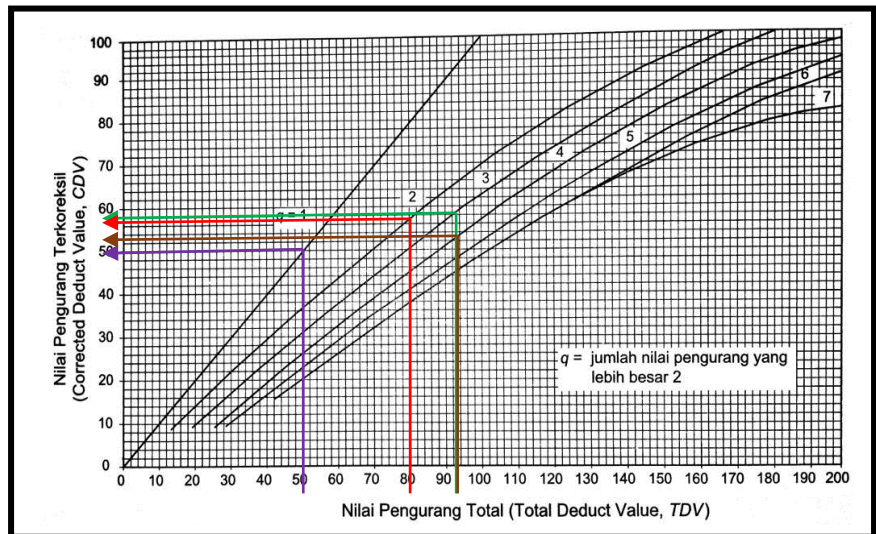
= 6,14 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (44,32,15,2) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.



**Tabel L26.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	44,00	32,00	15,00	2,00			93,00	4	53,00
2	44,00	32,00	15,00	2,00			93,00	3	58,00
3	44,00	32,00	2,00	2,00			80,00	2	57,00
4	44,00	2,00	2,00	2,00			50,00	1	50,00



**Gambar L26.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 58**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 58

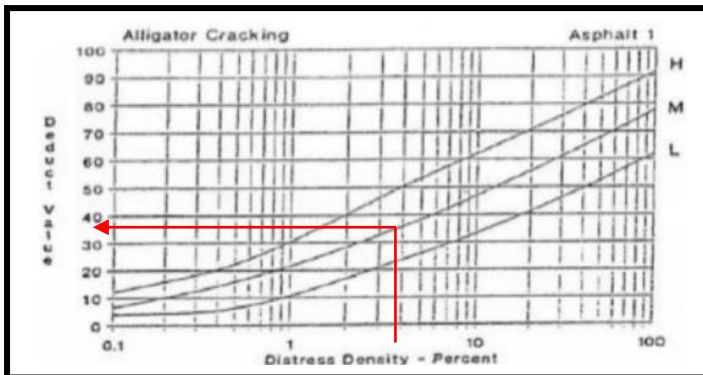
= 44

### Lampiran 27

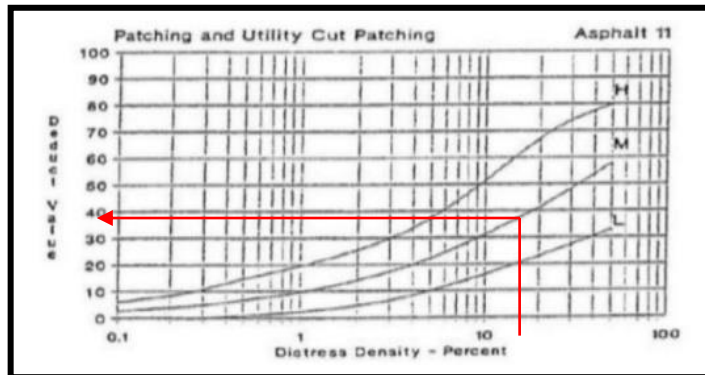
Unit Sampel 27 : STA 2+600 – 2+700 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L27.1** Perhitungan Data Sampel 27 : STA 2+600 – 2+700

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+600 – 2+700			No. Sample : 27			
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	8,45	8,60						17,05	4,87	37
11 M	8,40	8,40	3,84	22,40	11,16	0,40	6,24	60,84	17,38	38
Total deduct value (TDV)				75				PCI = 100 – 54 = 46		
Correct Deduct Value (CDV)				54				Rating : Fair		



**Gambar L27.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L27.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai *HDVi* tertinggi yaitu 38

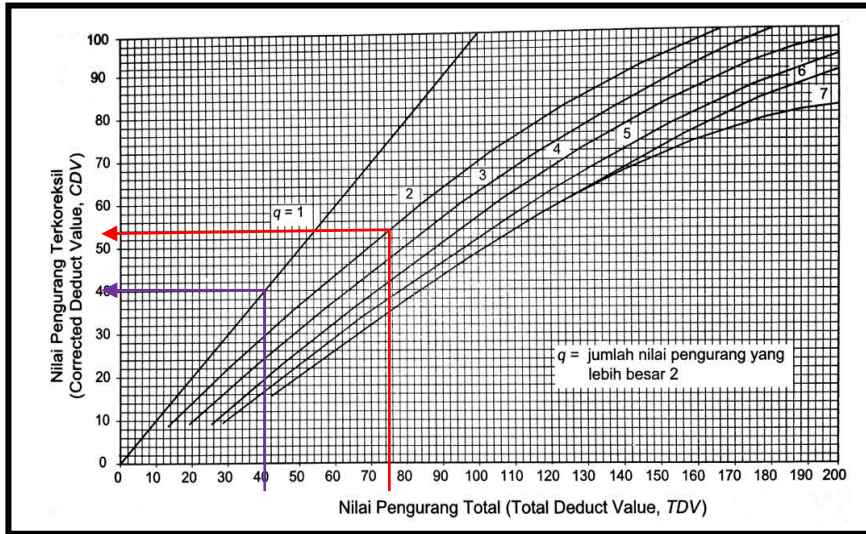
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$$

$$= 6,69 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,37) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L27.2** Perhitungan CDV

No.	<i>Deduct Value</i>					<i>Total DV</i>	<i>q</i>	<i>CDV</i>
1	38,00	37,00				75,00	2	54,00
2	38,00	2,00				40,00	1	40,00



**Gambar L27.3** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 54$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 54$$

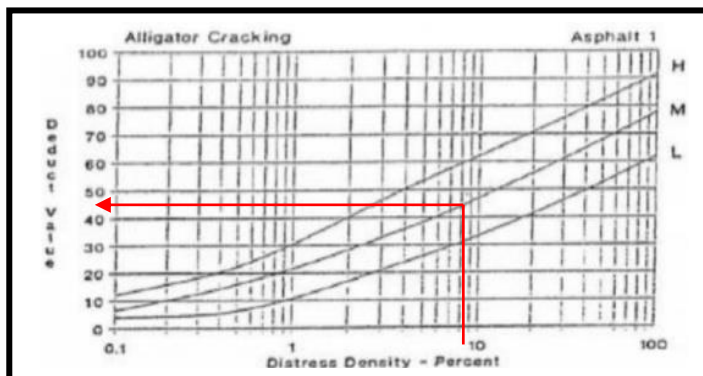
$$= 46$$

## Lampiran 28

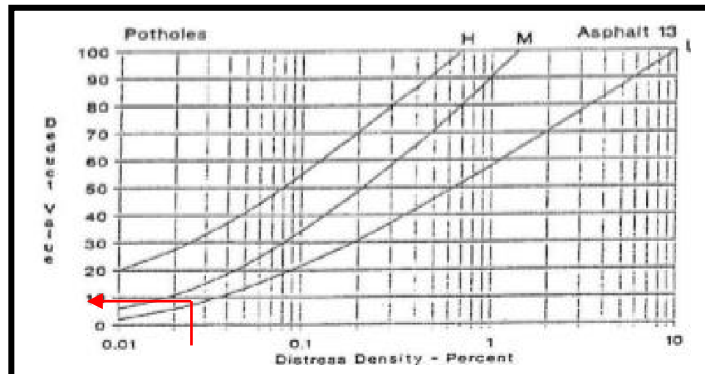
Unit Sampel 28 : STA 2+700 – 2+800 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L28.1** Perhitungan Data Sampel 28 : STA 2+700 – 2+800

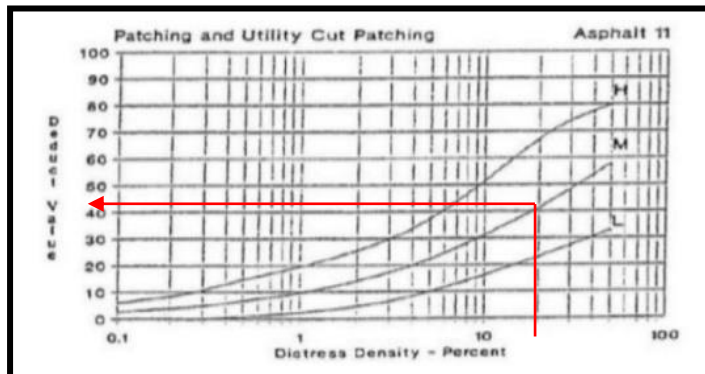
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+700 – 2+800			No. Sample : 28			
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )		<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 100px; margin-right: 10px;"></div> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="margin-bottom: 5px;">↑</div> <div style="margin-bottom: 5px;">3,5 m</div> <div style="margin-bottom: 5px;">↓</div> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-top: 10px;"> <div style="margin-right: 10px;">←</div> <div style="margin-right: 10px;">100 m</div> <div style="margin-left: 10px;">→</div> </div>						
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	6,96	7,04	10,21	4,84				29,05	8,30	45
7 L	0,10	0,01						0,11	0,03	9
11 M	4,00	17,28	18,00	21,60	5,12	11,50	2,70	80,84	23,10	42
	0,64									
Total deduct value (TDV)				96				PCI = 100 – 63 = 37		
Correct Deduct Value (CDV)				63				Rating : <i>Poor</i>		



**Gambar L28.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L28.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L28.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 45

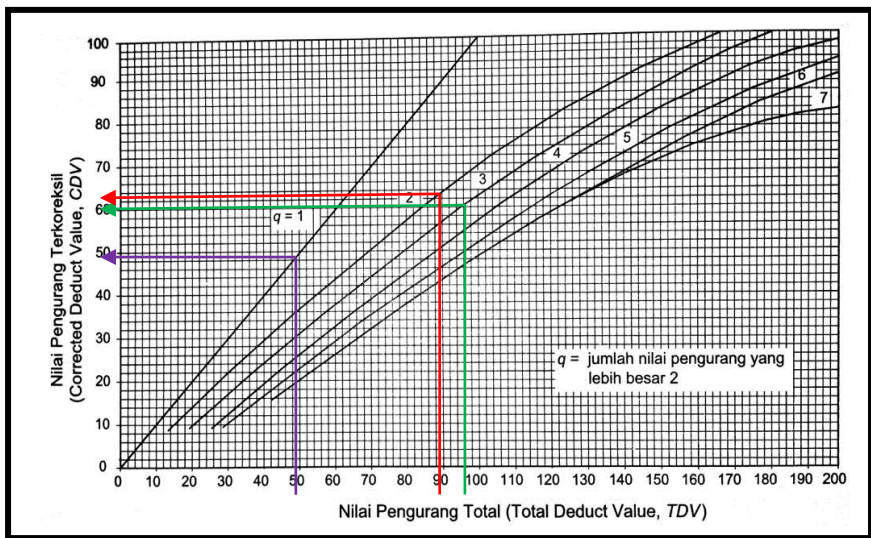
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 45)$$

= 6,05 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,42,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L28.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	45,00	42,00	9,00			96,00	3	60,00
2	45,00	42,00	2,00			89,00	2	63,00
3	45,00	2,00	2,00			49,00	1	49,00



**Gambar L28.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 63**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 63

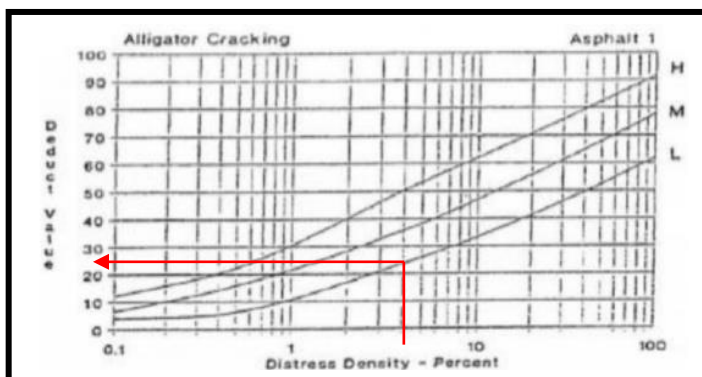
= 37

## Lampiran 29

Unit Sampel 29 : STA 2+800 – 2+900 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

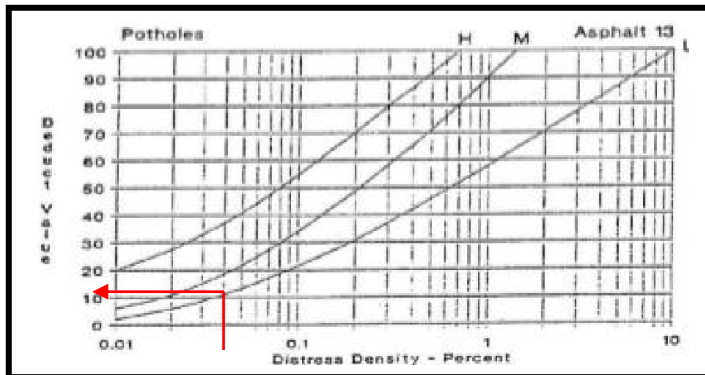
**Tabel L29.1** Perhitungan Data Sampel 29 : STA 2+800 – 2+900

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+800 – 2+900			No. Sample : 29		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )	<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 100px; margin-right: 10px;"></div> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <span style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg); font-size: small;">3,5 m</span> <span style="font-size: small;">← 100 m →</span> </div> </div>						
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	7,84	3,64	2,63				14,11	4,03	24
7 L	0,02	0,02	0,12				0,15	0,04	11
11 M	7,44	0,72	3,84	9,66	1,68	1,92	25,26	7,22	28
15 M	10,72						10,72	3,06	18
Total deduct value (TDV)			81				PCI = 100 – 45 = 55		
Correct Deduct Value (CDV)			45				Rating : <i>Fair</i>		

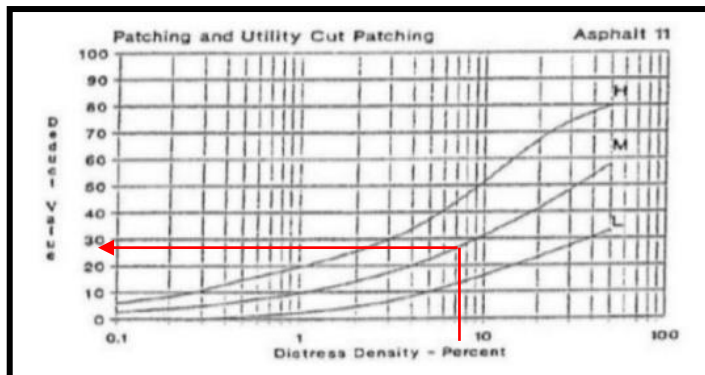


**Gambar L29.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya

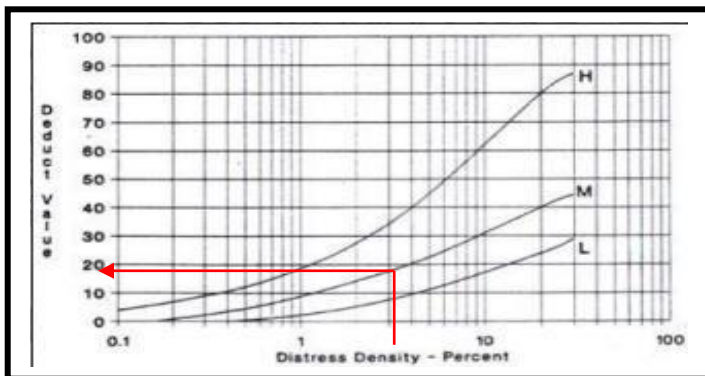




Gambar L29.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L29.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L29.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 28

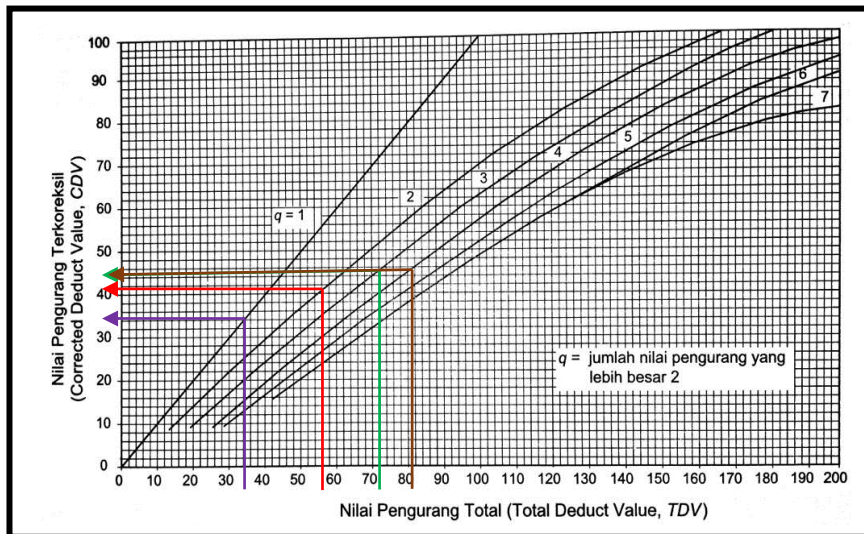
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 28)$$

$$= 7,61 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (28,24,18,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L29.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	28,00	24,00	18,00	11,00		81,00	4	45,00
2	28,00	24,00	18,00	2,00		72,00	3	45,00
3	28,00	24,00	2,00	2,00		56,00	2	41,00
4	28,00	2,00	2,00	2,00		34,00	1	34,00



**Gambar L29.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 45$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

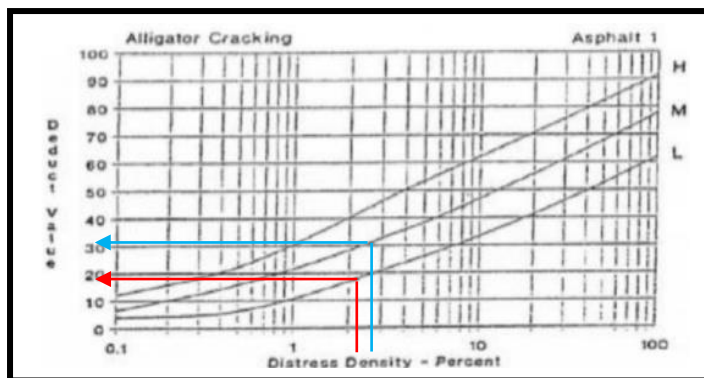
$$= 100 - 45 = 55$$

### Lampiran 30

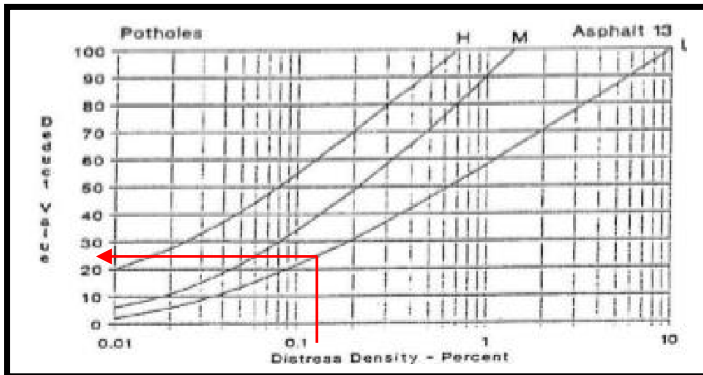
Unit Sampel 30 : STA 2+900 – 3+000 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L30.1** Perhitungan Data Sampel 30 : STA 2+900 – 3+000

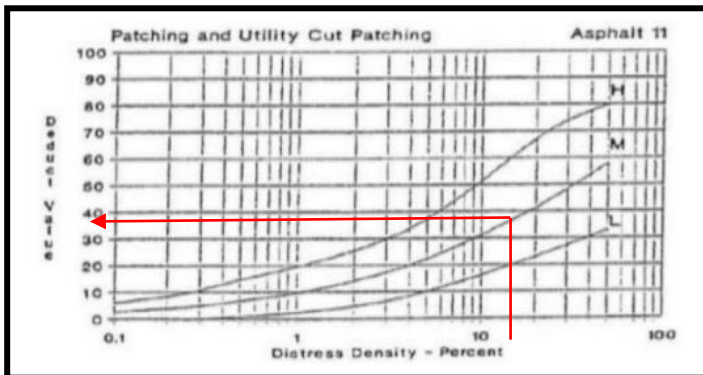
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+900 - 3+000			No. Sample : 30			
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,79	1,87	2,24					7,90	2,26	18
1 M	9,43	10,44						9,43	2,69	31
7 L	0,06	0,03	0,15	0,11	0,11			0,46	0,13	24
11 M	12,04	8,32	10,80	8,32	11,20	4,68	13,60	58,16	16,62	38
15 M	6,76	2,25						9,01	2,57	15
Total deduct value (TDV)				126				PCI = 100 – 66 = 34		
Correct Deduct Value (CDV)				66				Rating : <i>Poor</i>		



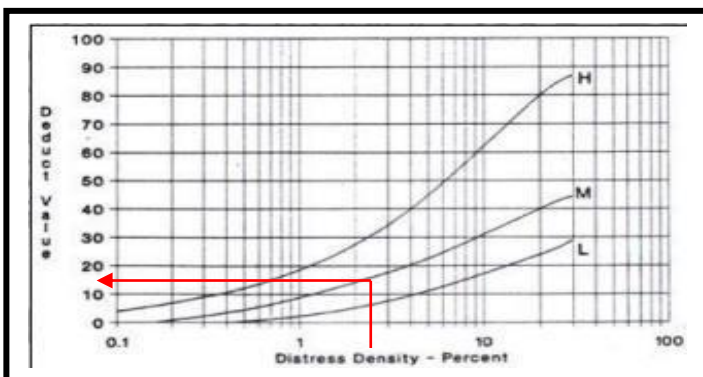
**Gambar L30.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L30.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L30.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L30.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 38

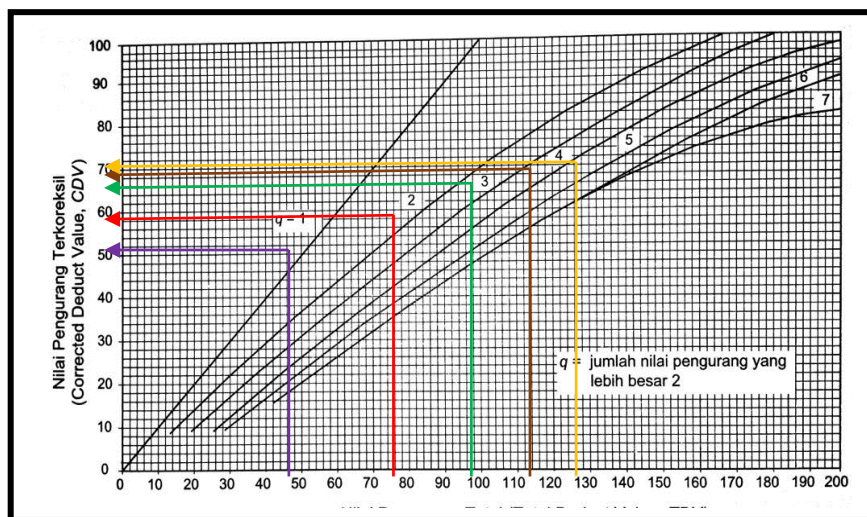
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$$

$$= 6,69 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,31,24,18,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L30.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	38,00	31,00	24,00	18,00	15,00		5	66,00
2	38,00	31,00	24,00	18,00	2,00		4	64,00
3	38,00	31,00	24,00	2,00	2,00		3	61,00
4	38,00	31,00	2,00	2,00	2,00		2	54,00
5	38,00	2,00	2,00	2,00	2,00		1	46,00



**Gambar L30.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 66$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

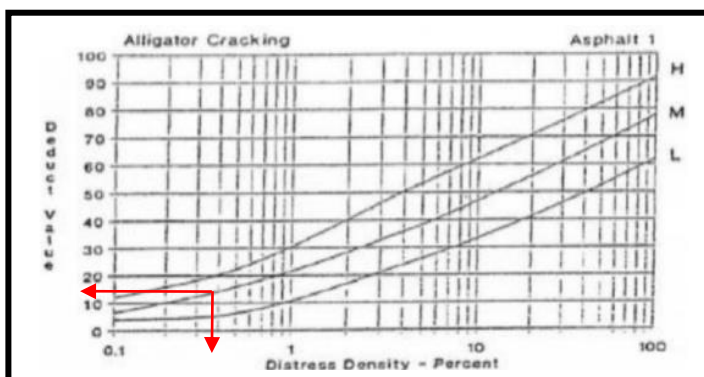
$$= 100 - 66 = 34$$

### Lampiran 31

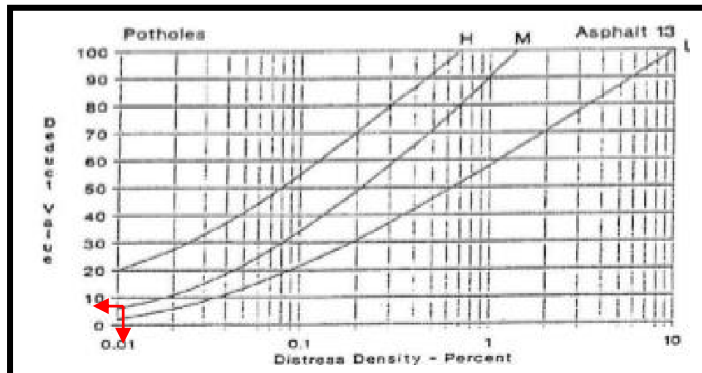
Unit Sampel 31 : STA 0+000 – 0+100 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L31.1** Perhitungan Data Stempel 31 STA 0+000 – 0+100

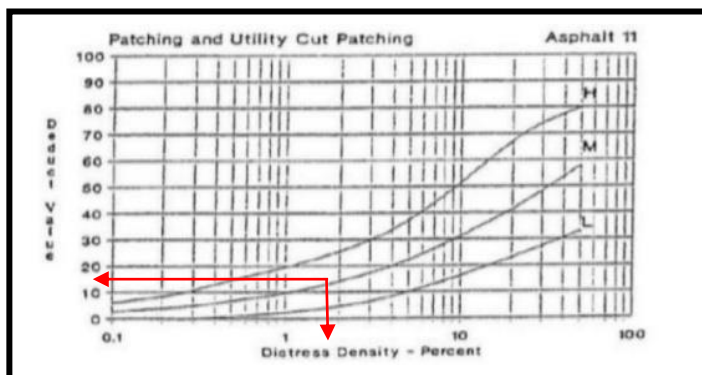
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+000 - 0+100			No. Sample : 31	
Tipe Kerusakan					Sketsa				
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	1,34						1,34	0,38	14
7 M	0,03						0,03	0,01	6
10 M	2,11	2,17	1,41				5,69	1,63	14
Total deduct value (TDV)		34				PCI = 100 – 22 = 78			
Correct Deduct Value (CDV)		22				Rating : <i>Very Good</i>			



**Gambar L31.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L31.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L31.3 Grafik *Deduct Value* Sungkur

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 14

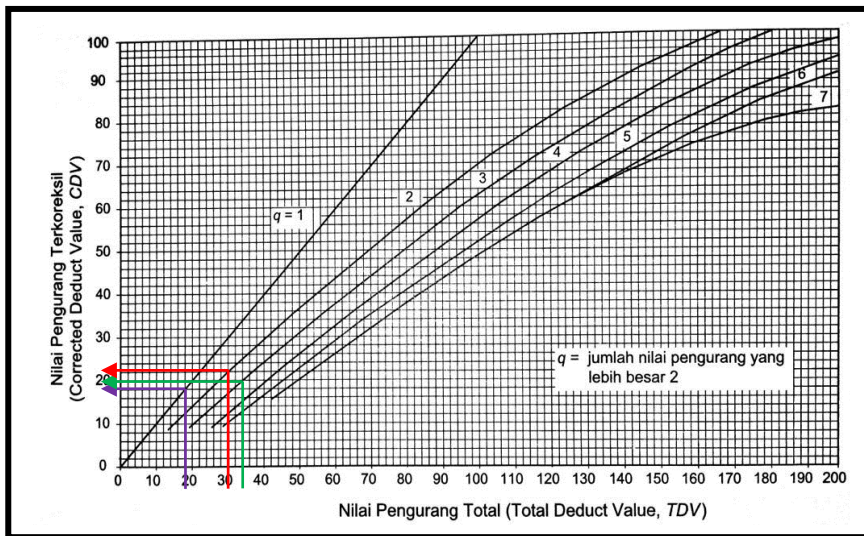
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 14)$$

$$= 8,90 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (14,14,6) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L31.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	14,00	14,00	6,00				34,00	3	20,00
2	14,00	14,00	2,00				30,00	2	22,00
3	14,00	2,00	2,00				18,00	1	18,00



**Gambar L31.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 22$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 22$$

$$= 78$$

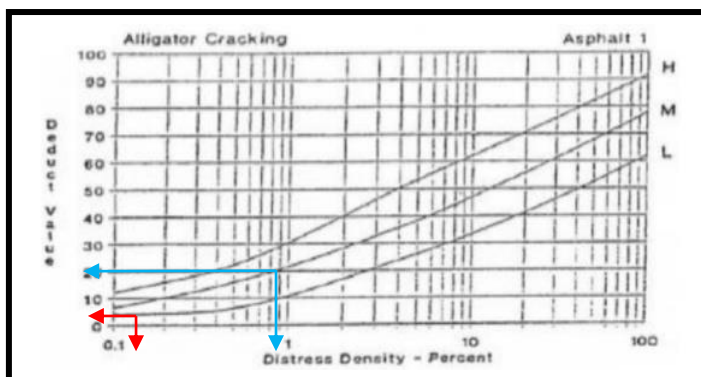


### Lampiran 32

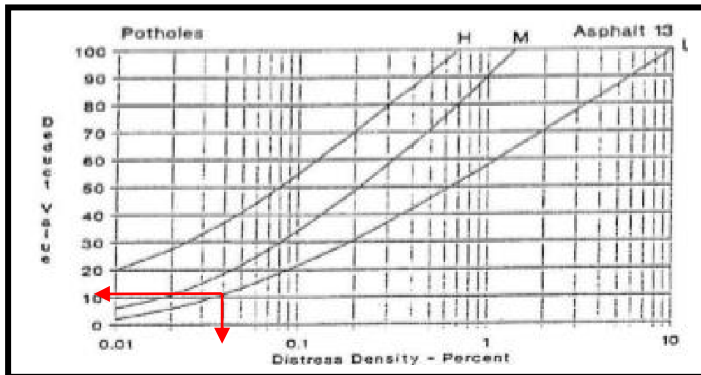
Unit Sampel 32 : STA 0+100 – 0+200 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L32.1** Perhitungan Data Sampel 32 : STA 0+100 – 0+200

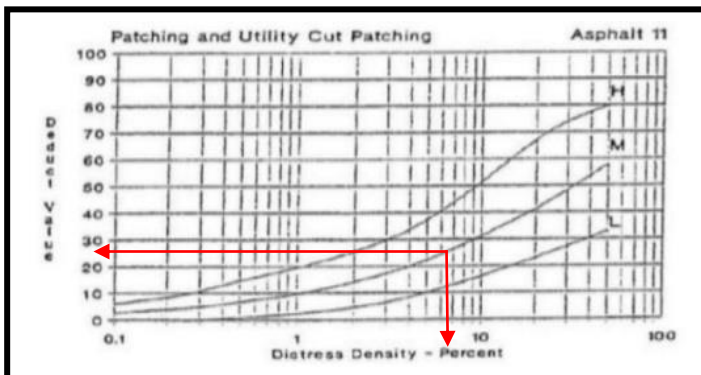
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+100 - 0+200			No. Sample : 32		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
1 L	0,43						0,43	0,12	5	
1 M	2,91						2,91	0,83	20	
7 L	0,05	0,09					0,14	0,04	10	
11 M	23,23						23,23	6,64	25	
Total deduct value (TDV)		60						PCI = 100 – 36 = 64		
Correct Deduct Value (CDV)		36						Rating : <i>Good</i>		



**Gambar L32.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L32.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L32.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 25

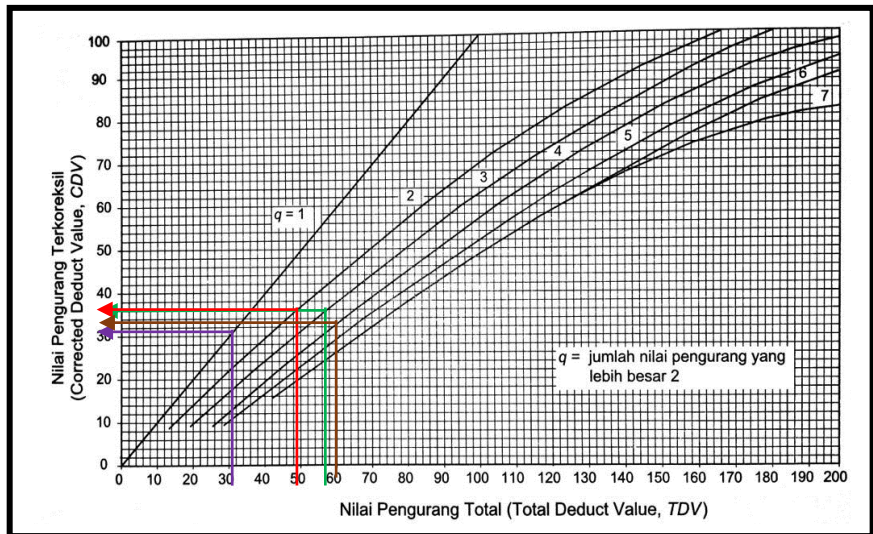
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 25)$$

= 7,89 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (25,20,10,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L32.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	25,00	20,00	10,00	5,00			60,00	4	33,00
2	25,00	20,00	10,00	2,00			57,00	3	36,00
3	25,00	20,00	2,00	2,00			49,00	2	36,00
4	25,00	2,00	2,00	2,00			31,00	1	31,00



**Gambar L32.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 36**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 36

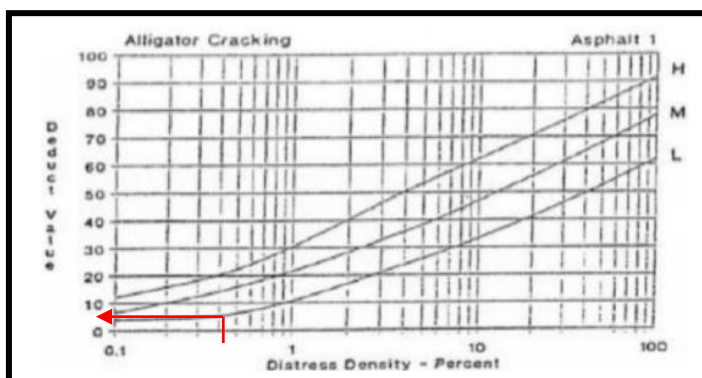
= 64

### Lampiran 33

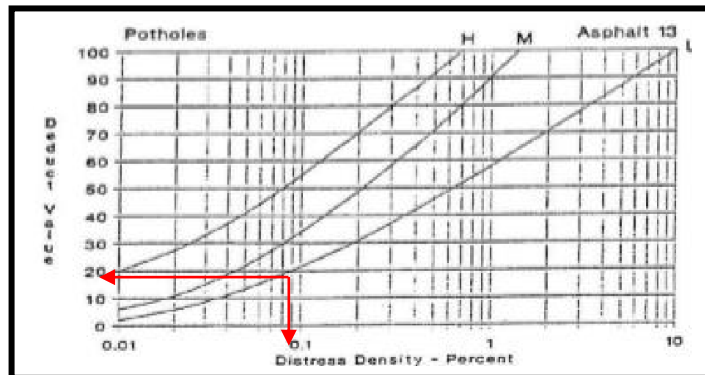
Unit Sampel 33 : STA 0+200 – 0+300 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L33.1** Perhitungan Data Sampel 33 : STA 0+200 – 0+300

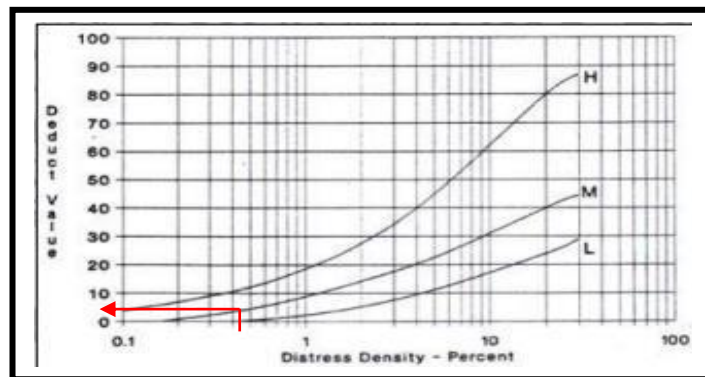
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+200 - 0+300			No. Sample : 33	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	1,48						1,48	0,42	5
7 L	0,03	0,28					0,31	0,09	18
15 M	1,60						1,60	0,46	4
Total deduct value (TDV)		27					PCI = 100 – 22 = 78		
Correct Deduct Value (CDV)		22					Rating : <i>Very Good</i>		



**Gambar L33.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L33.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L33.3 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 18

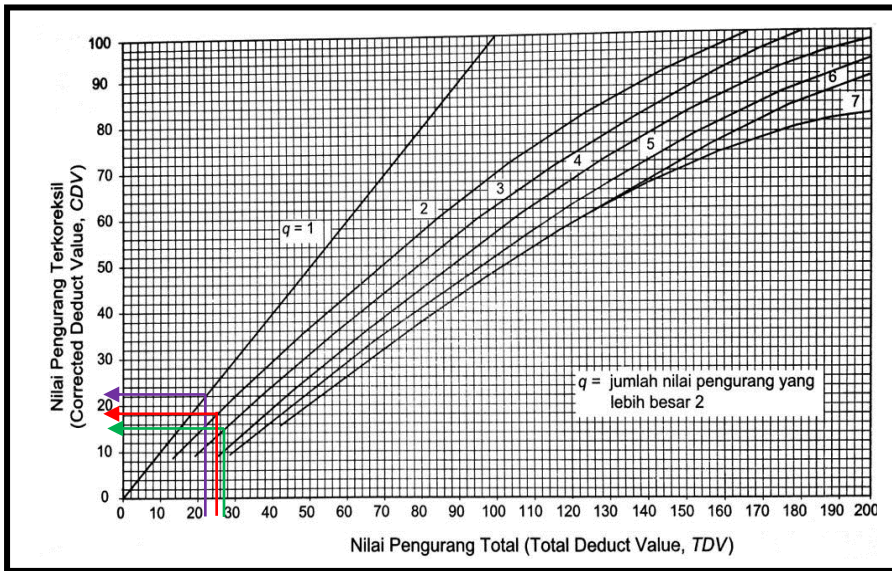
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 18)$$

$$= 8,53 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (18,5,4) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L33.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	18,00	5,00	4,00				27,00	3	15,00
2	18,00	5,00	2,00				25,00	2	18,00
3	18,00	2,00	2,00				22,00	1	22,00



**Gambar L33.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 22**

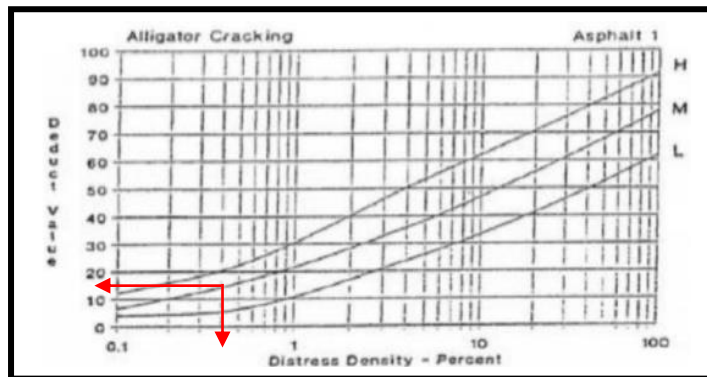
$$\begin{aligned}
 \text{PCI} &= 100 - \text{CDV Max} \\
 &= 100 - 22 \\
 &= 78
 \end{aligned}$$

### Lampiran 34

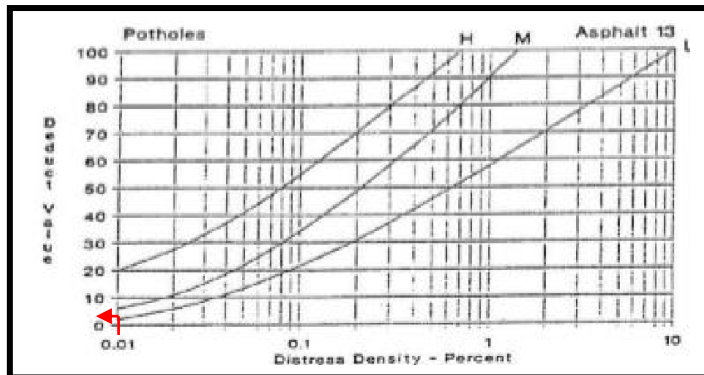
Unit Sampel 34 : STA 0+300 – 0+400 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L34.1** Perhitungan Data Sampel 34 : STA 0+300 – 0+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+300 - 0+400		No. Sample : 34		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	1,52						1,52	0,43	14
7 L	0,03						0,03	0,01	2
Total deduct value (TDV)				16			PCI = 100 – 16 = 84		
Correct Deduct Value (CDV)				16			Rating : <i>Very Good</i>		



**Gambar L34.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L34.2** Grafik *Deduct Value* Lubang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 14

$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 14)$$

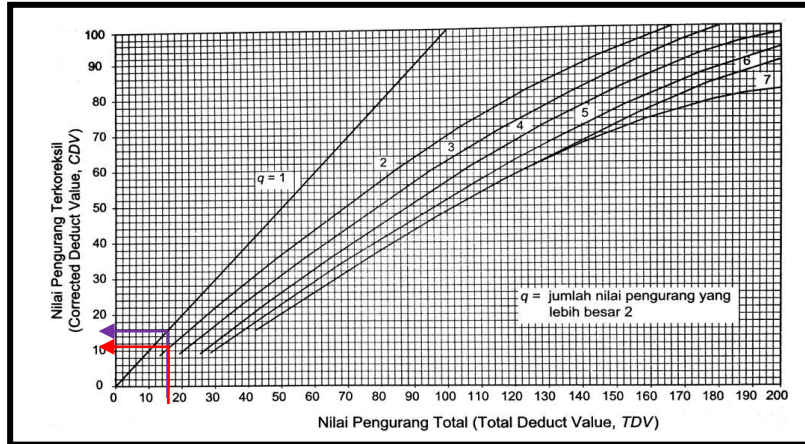
$$= 8,90 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (14,2) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.



**Tabel L34.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	14,00	2,00				16,00	2	11,00
2	14,00	2,00				16,00	1	16,00



**Gambar L34.3** Grafik Hubungan antara TDV dan

**CDV Max = 16**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 16$$

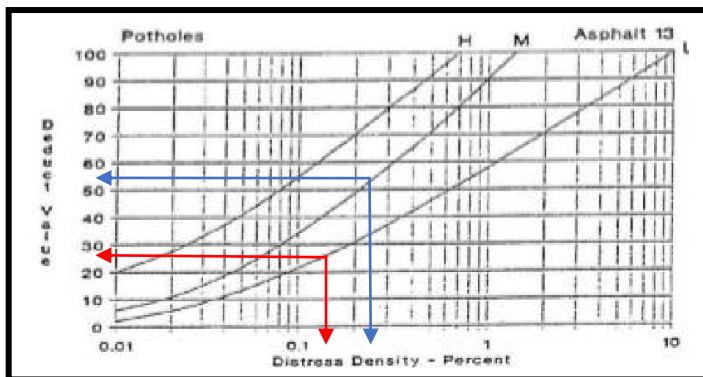
$$= 84$$

### Lampiran 35

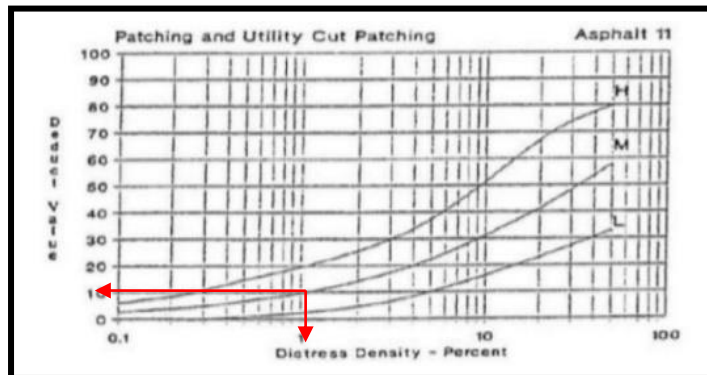
Unit Sampel 35 : STA 0+400 – 0+500 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L35.1** Perhitungan Data Sampel 35 : STA 0+400 – 0+500

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 0+400 - 0+500			No. Sample : 35		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
7 L	0,08	0,03	0,06	0,14	0,21		0,52	0,15	25
7 M	0,35	0,31	0,23				0,89	0,25	54
11 M	3,16	0,68					3,84	1,10	10
Total deduct value (TDV)				89			PCI = 100 – 58 = 42		
Correct Deduct Value (CDV)				58			Rating : Fair		



**Gambar L35.1** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L35.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 54

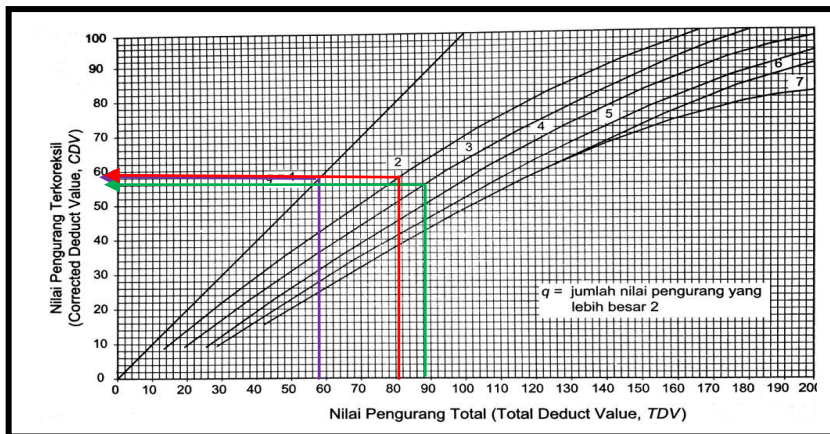
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 54)$$

$$= 5,22 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (54,25,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L35.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	54,00	25,00	10,00				89,00	3	56,00
2	54,00	25,00	2,00				81,00	2	58,00
3	54,00	2,00	2,00				58,00	1	58,00



**Gambar L35.3** Grafik Hubungan antara TDV dan

**CDV Max = 58**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

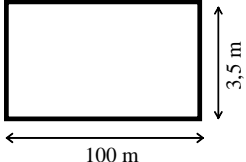
$$= 100 - 58$$

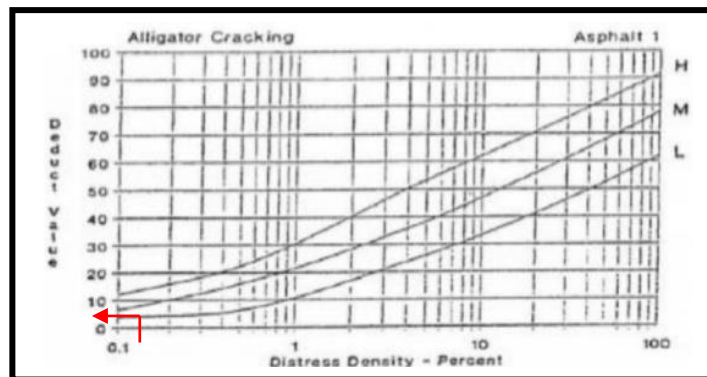
$$= 42$$

### Lampiran 36

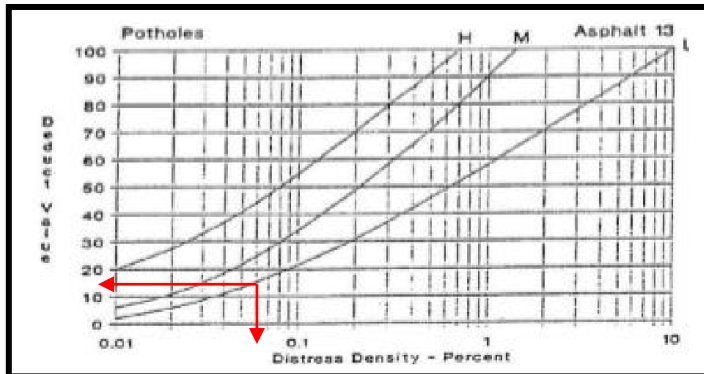
Unit Sampel 36 : STA 0+500 – 0+600 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L36.1** Perhitungan Data Sampel 36 : STA 0+500 – 0+600

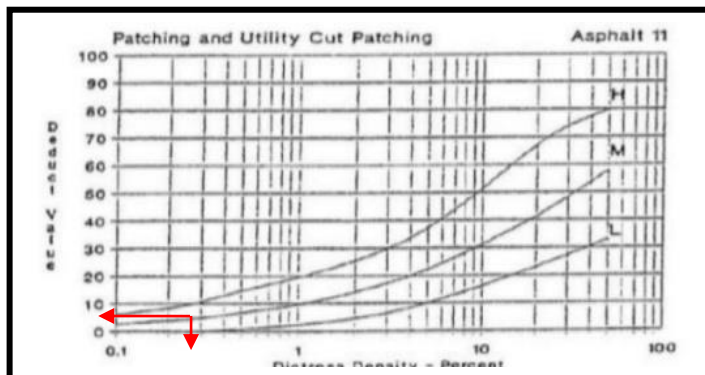
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 0+500 - 0+600			No. Sample : 36		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,12	0,38					0,50	0,14	5
7 L	0,02	0,19					0,21	0,06	12
10 M	0,88						0,88	0,25	4
11 M	0,60	2,38	6,00				8,98	2,57	15
15 M	1,14	1,56	1,44				4,14	1,18	10
Total deduct value (TDV)			46				PCI = 100 – 25 = 75		
Correct Deduct Value (CDV)			25				Rating : <i>Very Good</i>		



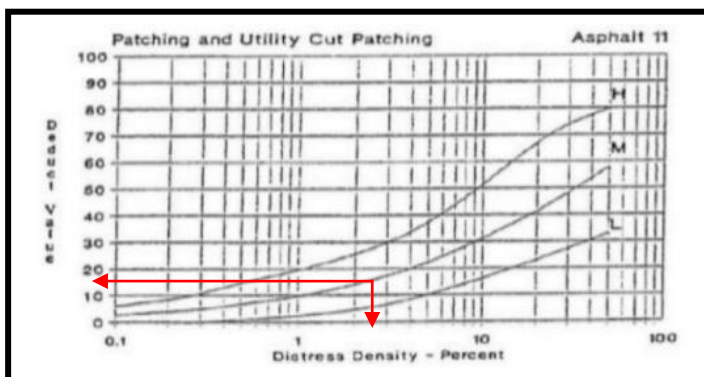
**Gambar L36.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



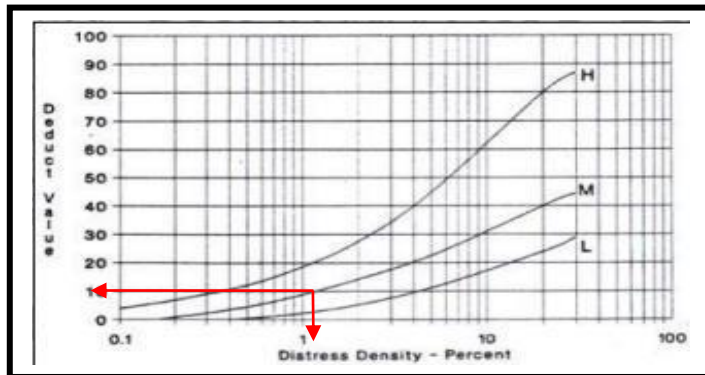
Gambar L36.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L36.3 Grafik *Deduct Value* Sungkur



Gambar L36.4 Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L36.5** Grafik Retak Memanjang / Melintang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 15

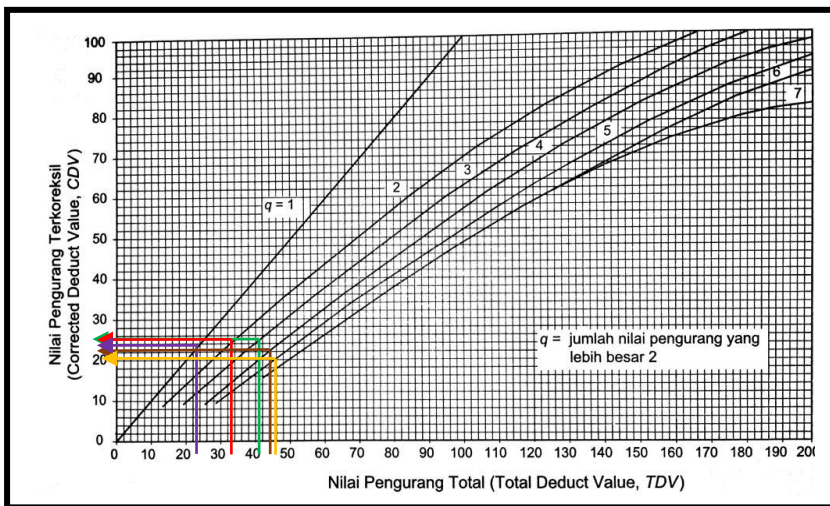
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 15)$$

$$= 8,81 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (15,12,10,5,4) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L36.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	15,00	12,00	10,00	5,00	4,00		46,00	5	20,00
2	15,00	12,00	10,00	5,00	2,00		44,00	4	22,00
3	15,00	12,00	10,00	2,00	2,00		41,00	3	25,00
4	15,00	12,00	2,00	2,00	2,00		33,00	2	25,00
5	15,00	2,00	2,00	2,00	2,00		23,00	1	24,00



**Gambar L36.6** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 25**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 25

= 75

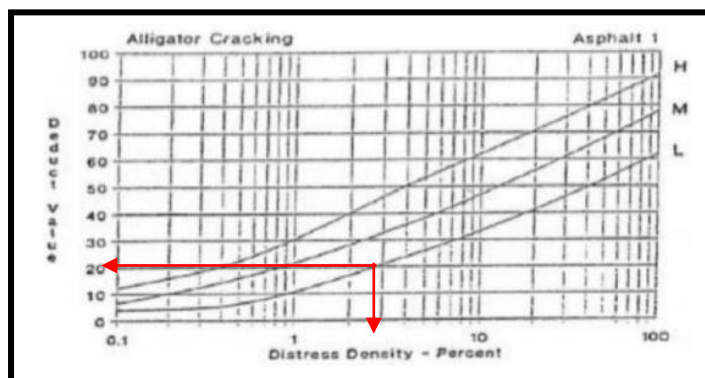


### Lampiran 37

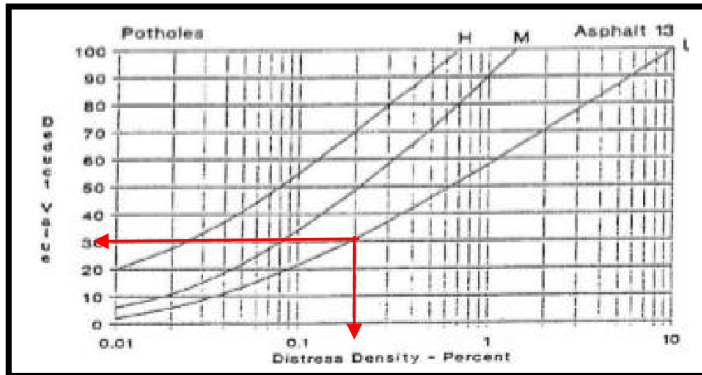
Unit Sampel 37 : STA 0+600 – 0+700 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L37.1** Perhitungan Data Sampel 37 : STA 0+600 – 0+700

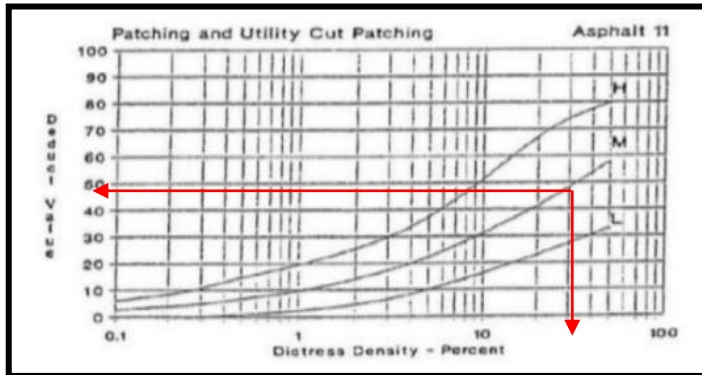
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 0+600 - 0+700				No. Sample : 37		
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10			Sungkur (m <sup>2</sup> )						
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11			Tambalan (m <sup>2</sup> )						
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12			Agregat licin (m)						
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13			Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )						
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14			Jalur/bahu jalan turun (m)						
6. Retak pinggir (m)	15			Retak memanjang & melintang (m)						
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16			Retak slip (m <sup>2</sup> )						
8. alur (m <sup>2</sup> )	17			Pengembangan (m <sup>2</sup> )						
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18			Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )						
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	2,05	2,10	1,05	1,14	0,65	1,13	1,18	10,33	2,95	20
7 L	0,25	0,08	0,04	0,33				0,70	0,20	30
11 M	21,60	8,91	15,00	31,50	2,25	7,50	1,43	109,79	31,37	49
	9,00	12,60								
Total deduct value (TDV)				99				PCI = 100 – 62 = 38		
Correct Deduct Value (CDV)				62				Rating : <i>Poor</i>		



**Gambar L37.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L37.2** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L37.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 49

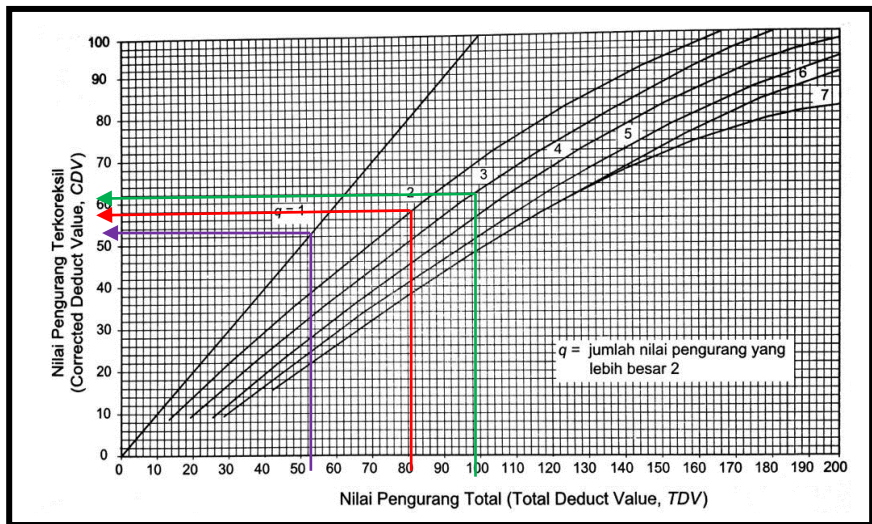
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 49)$$

$$= 5,68 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (49,30,20) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L37.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	49,00	30,00	20,00			99,00	3	62,00
2	49,00	30,00	2,00			81,00	2	58,00
3	49,00	2,00	2,00			53,00	1	53,00



**Gambar L37.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 62**

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 62$$

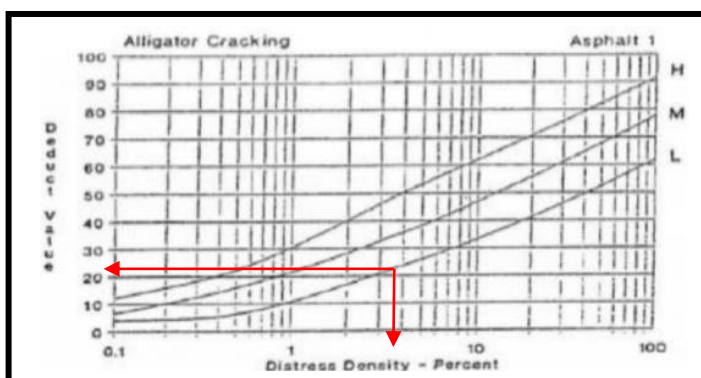
$$= 38$$

### Lampiran 38

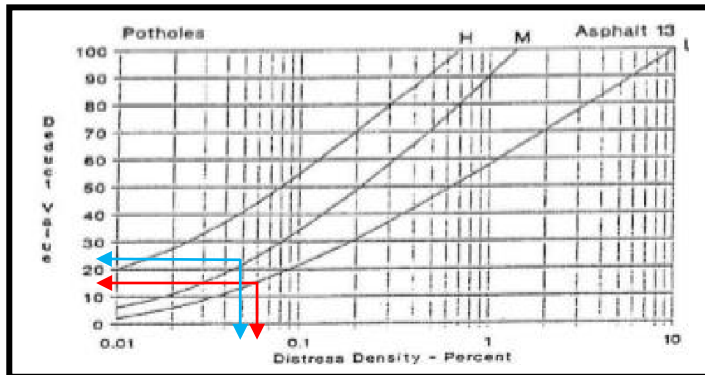
Unit Sampel 38 : STA 0+700 – 0+800 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L38.1** Perhitungan Data Sampel 38 : STA 0+700 – 0+800

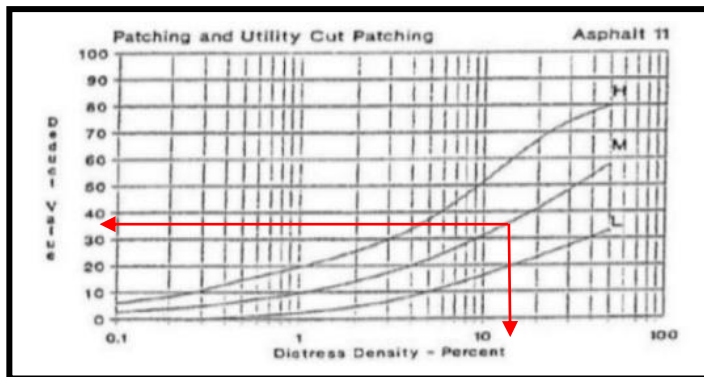
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 0+700 - +800			No. Sample : 38		
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,74	0,32	9,78	1,88				12,71	3,63	22
7 L	0,18	0,04						0,22	0,06	15
7 M	0,16							0,16	0,05	23
11 M	9,94	9,05	1,45	11,85	0,81	8,28	10,08	53,17	15,19	35
	0,48	1,23								
Total deduct value (TDV)				95				PCI = 100 – 54 = 46		
Correct Deduct Value (CDV)				54				Rating : Fair		



**Gambar L38.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



Gambar L38.2 Deduct Value Lubang



Gambar L38.3 Deduct Value Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 35

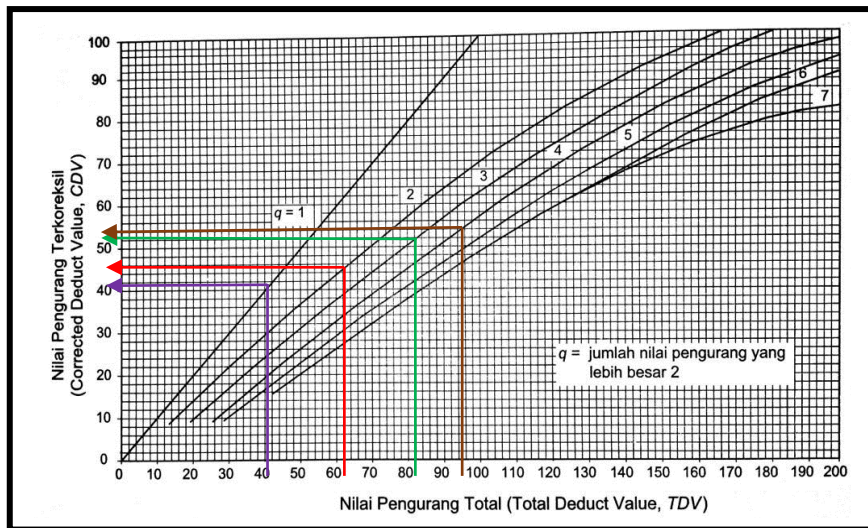
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 35)$$

= 6,97 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (35,23,22,15) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L38.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	35,00	23,00	22,00	15,00		95,00	4	54,00
2	35,00	23,00	22,00	2,00		82,00	3	52,00
3	35,00	23,00	2,00	2,00		62,00	2	45,00
4	35,00	2,00	2,00	2,00		41,00	1	41,00



**Gambar L38.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 54**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 54

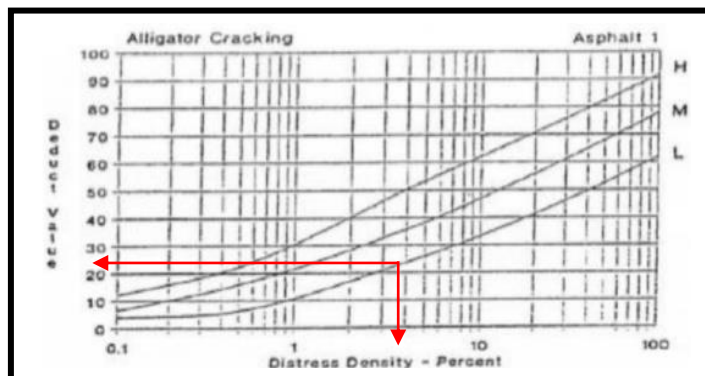
= 46

### Lampiran 39

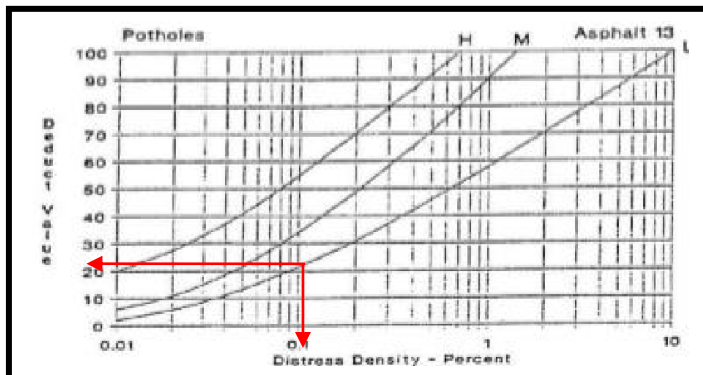
Unit Sampel 39 STA 0+800 – 0+900 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L39.1** Perhitungan Data Sampel 39 : STA 0+800 – 0+900

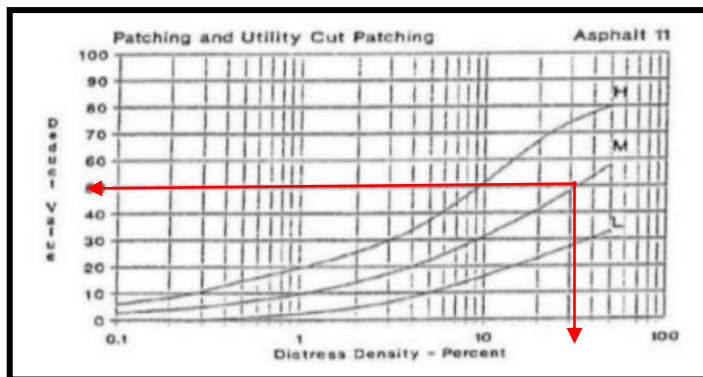
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 0+800 - 0+900			No. Sample : 39		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	5,61	7,38	0,33	0,33			13,65	3,90	22
7 L	0,09	0,31					0,40	0,11	22
11 M	26,10	31,00	49,00	17,50	14,24		137,84	39,38	50
15 M	0,80	1,45					2,25	0,64	4
Total deduct value (TDV)				98			PCI = 100 – 59 = 41		
Correct Deduct Value (CDV)				59			Rating : Fair		



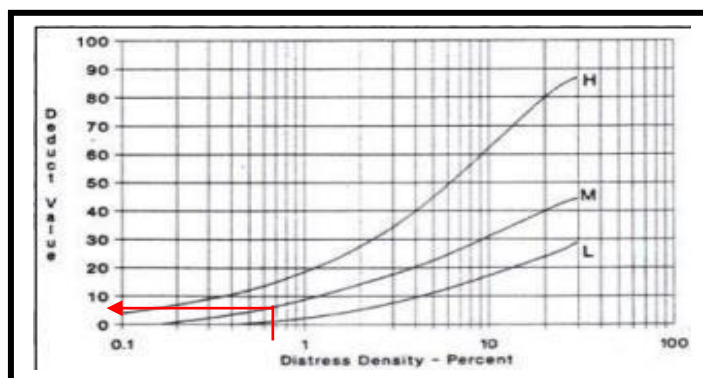
**Gambar L39.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



Gambar L39.2 Deduct Value Lubang



Gambar L39.3 Deduct Value Tambalan



Gambar L39.4 Deduct Value Retak Memanjang



Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 50

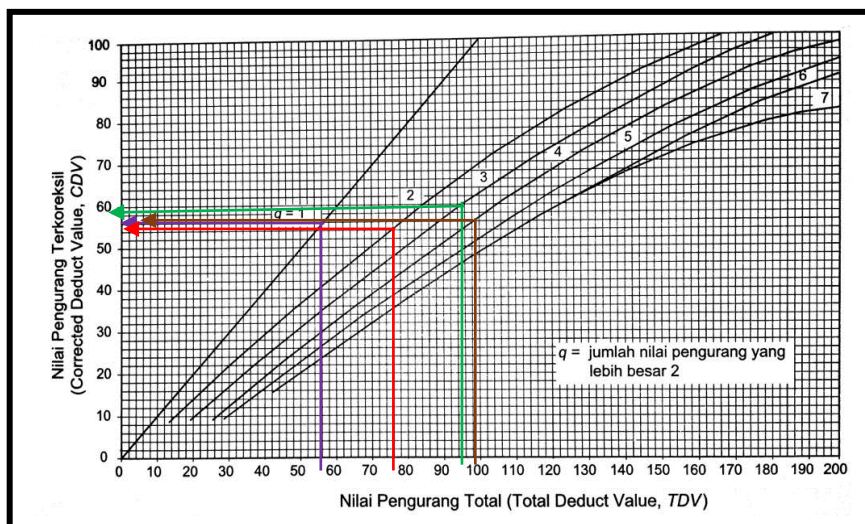
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 50)$$

$$= 5,59 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (50,22,22,4) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L39.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	50,00	22,00	22,00	4,00		98,00	4	54,00
2	50,00	22,00	22,00	2,00		96,00	3	59,00
3	50,00	22,00	2,00	2,00		76,00	2	56,00
4	50,00	2,00	2,00	2,00		56,00	1	58,00



**Gambar L39.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 59$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

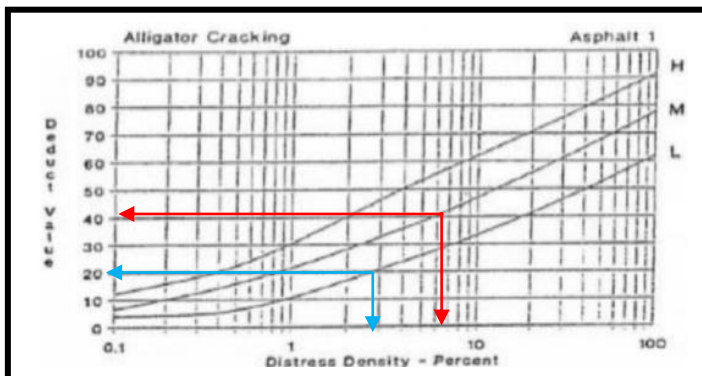
$$= 100 - 59 = 41$$

### Lampiran 40

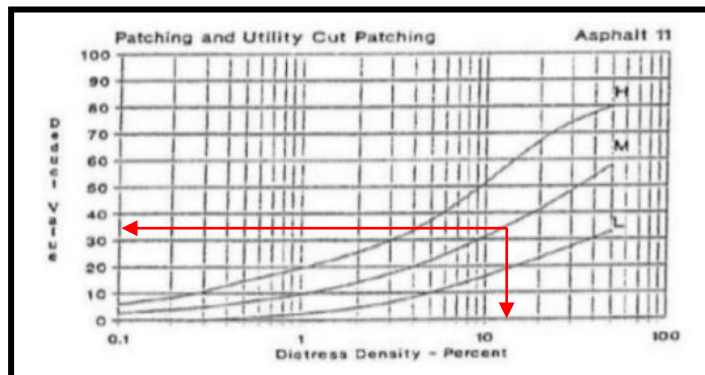
Unit Sampel 40 : STA 0+900 – 1+000 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L40.1** Perhitungan Data Sampel 40 : STA 0+900 – 1+000

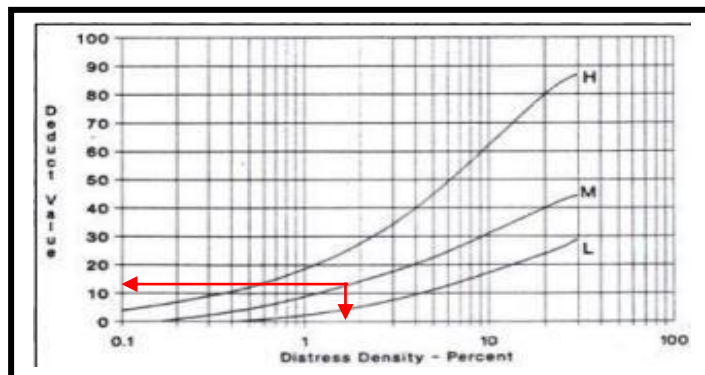
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 0+900 - 1+000			No. Sample : 40			
Tipe Kerusakan						Sketsa				
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
1 L	1,12	2,92	6,27				10,31	2,95	20	
1 M	7,46	16,80					24,26	6,93	41	
11 M	7,80	4,18	23,00	1,44			36,42	10,41	35	
15 M	1,30	2,35	1,95	0,85			6,45	1,84	11	
Total deduct value (TDV)				107			PCI = 100 – 61 = 39			
Correct Deduct Value (CDV)				61			Rating : <i>Poor</i>			



**Gambar L40.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



**Gambar L40.2** *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L40.3** *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 41

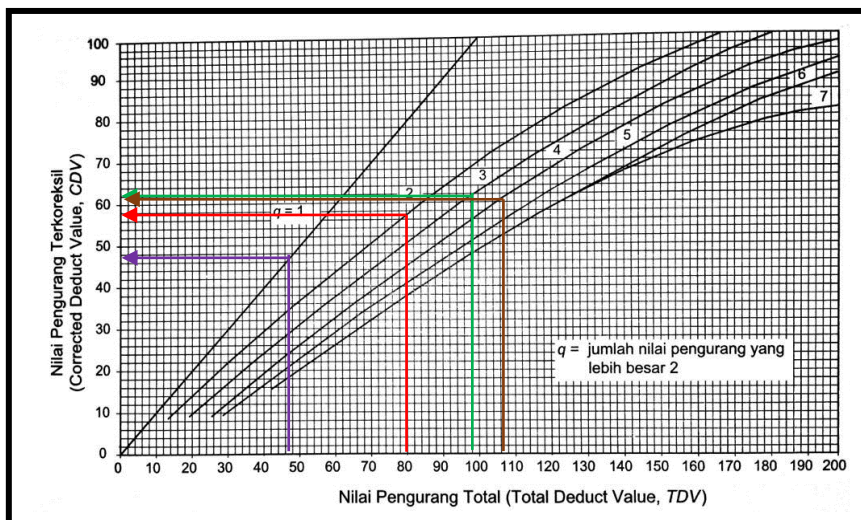
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 41)$$

= 6,42 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (41,35,20,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L40.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	41,00	35,00	20,00	11,00		107,00	4	61,00
2	41,00	35,00	20,00	2,00		98,00	3	61,00
3	41,00	35,00	2,00	2,00		80,00	2	57,00
4	41,00	2,00	2,00	2,00		47,00	1	47,00



**Gambar L40.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 61**

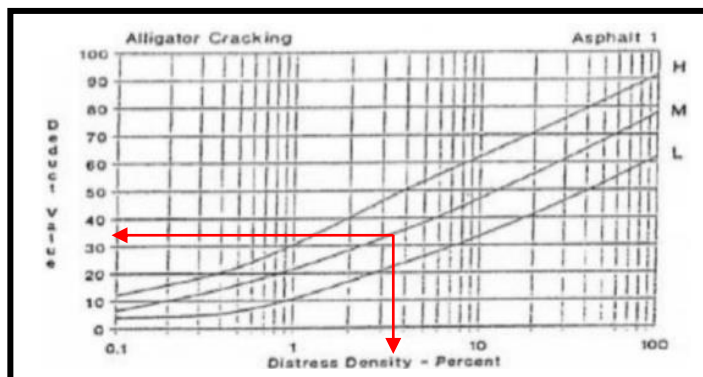
$$\begin{aligned}
 \text{PCI} &= 100 - \text{CDV Max} \\
 &= 100 - 61 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

### Lampiran 41

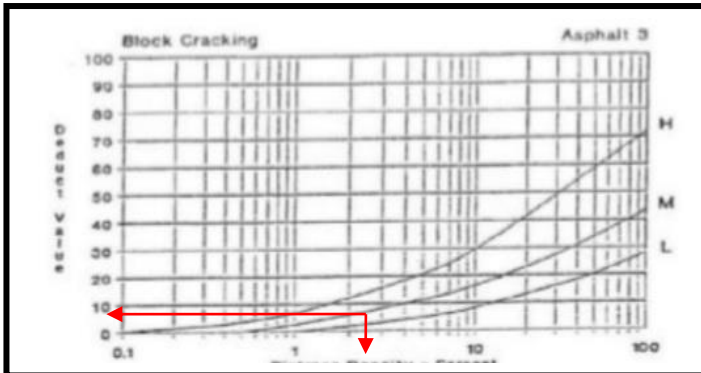
Unit Sampel 41 : STA 1+000 – 1+100 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L41.1** Perhitungan Data Sampel 41 : STA 1+000 – 1+100

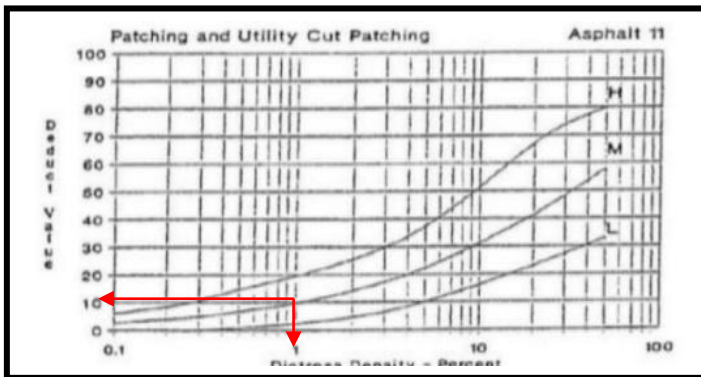
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 1+000 - 1+100			No. Sample : 41	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Type Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	2,48	6,03	3,56				12,07	3,45	34
3 M	8,56						8,56	2,45	8
10 M	0,45	1,98					2,43	0,69	10
11 M	3,90	10,50					14,40	4,11	21
15 M	5,00	2,26	6,80	11,11			25,17	7,19	27
Total deduct value (TDV)				100			PCI = 100 – 54 = 46		
Correct Deduct Value (CDV)				54			Rating : Fair		



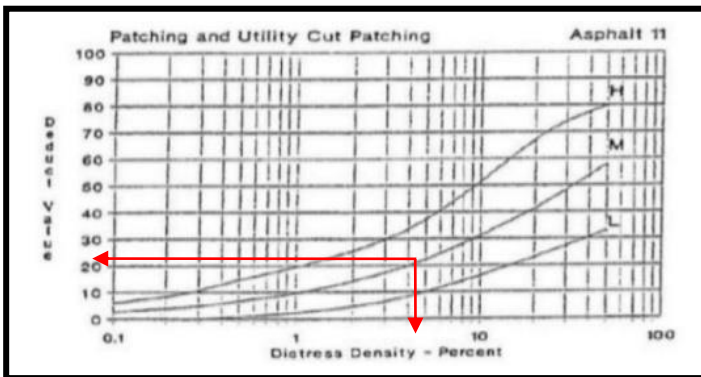
**Gambar L41.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



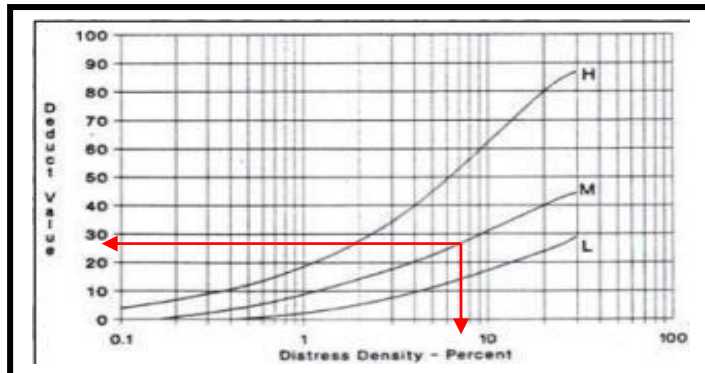
Gambar L41.2 Deduct Value Retak Blok



Gambar L41.3 Deduct Value Sungkur



Gambar L41.4 Deduct Value Tambalan



**Gambar L41.5** *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 34

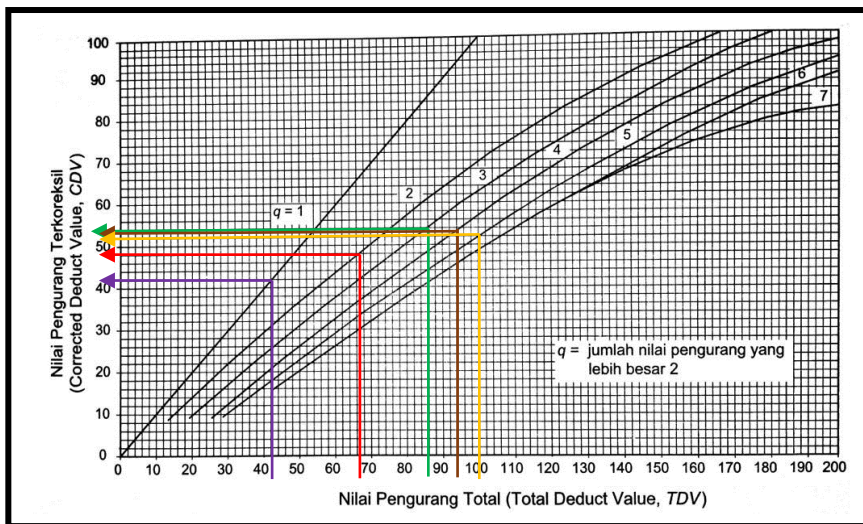
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 34)$$

= 7,06 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (34,27,21,10,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L41.2** Perhitungan CDV

No.	<i>Deduct Value</i>						<i>Total DV</i>	<i>q</i>	<i>CDV</i>
1	34,00	27,00	21,00	10,00	8,00		100,00	5	52,00
2	34,00	27,00	21,00	10,00	2,00		94,00	4	53,00
3	34,00	27,00	21,00	2,00	2,00		86,00	3	54,00
4	34,00	27,00	2,00	2,00	2,00		67,00	2	48,00
5	34,00	2,00	2,00	2,00	2,00		42,00	1	42,00



**Gambar L41.6** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 54**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 54

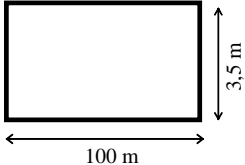
= 46

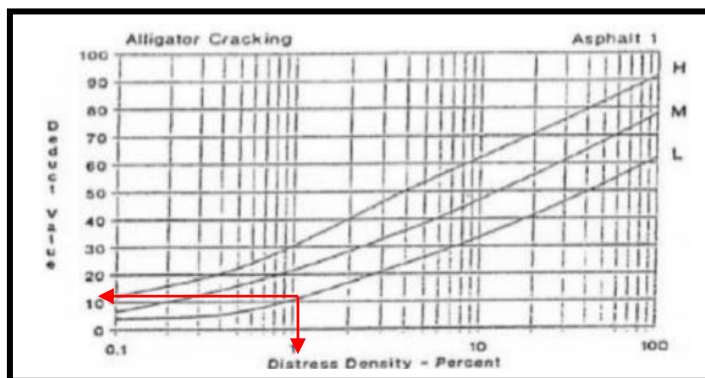


## Lampiran 42

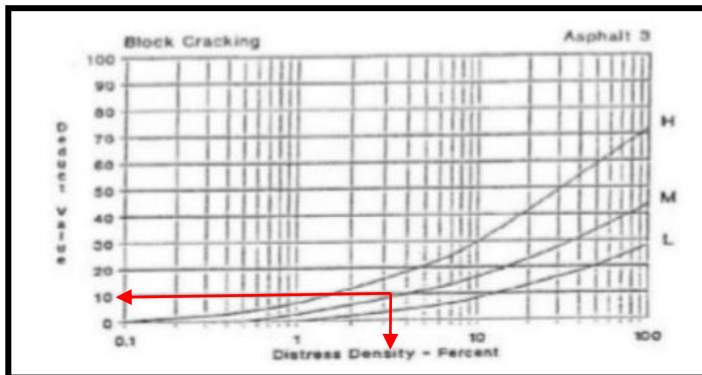
Unit Sampel 42 : STA 1+100 – 1+200 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L42.1** Perhitungan Data Sampel 42 : STA 1+100 – 1+200

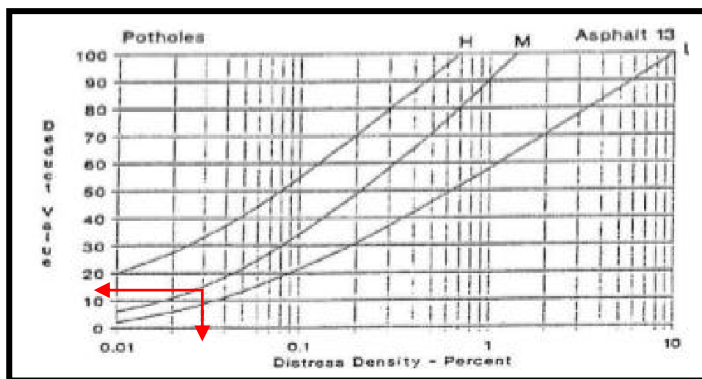
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+100 - 1+200		No. Sample : 42				
Tipe Kerusakan						Sketsa				
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
1 L	2,49	1,30					3,79	1,08	12	
3 M	11,08						11,08	3,17	10	
7 M	0,08						0,08	0,02	11	
10 M	0,66						0,66	0,19	4	
11 M	4,60	9,80	1,35				15,75	4,50	22	
Total deduct value (TDV)			59				PCI = 100 – 31 = 69			
Correct Deduct Value (CDV)			31				Rating : <i>Good</i>			



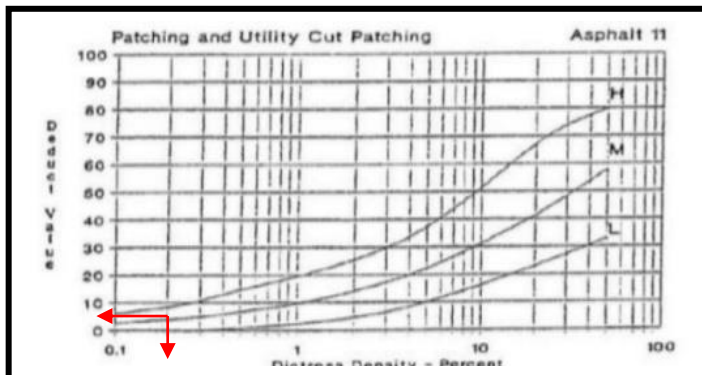
**Gambar L42.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



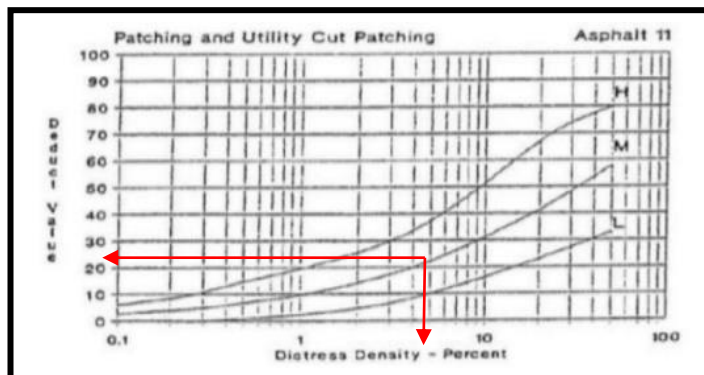
**Gambar L42.2** *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L42.3** *Deduct Value* Lubang



**Gambar L42.4** *Deduct Value* Sungkur



**Gambar L42.5** Deduct Value Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 22

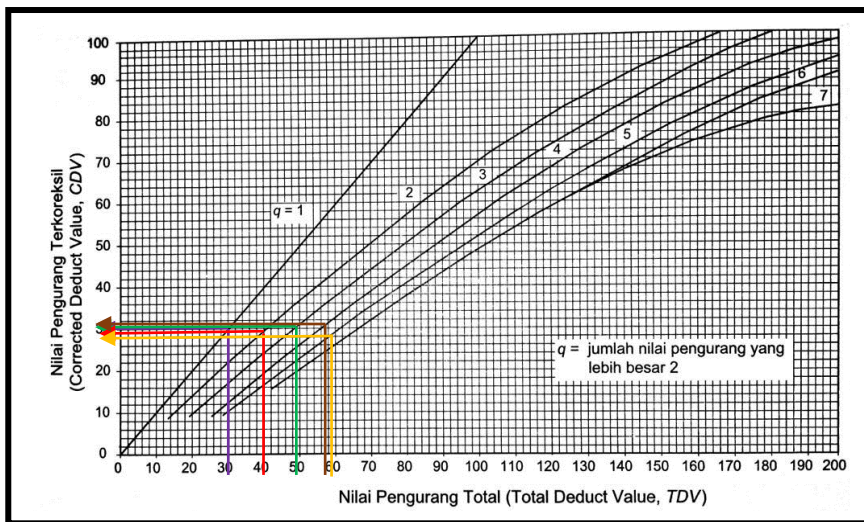
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 22)$$

$$= 8,16 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (22,12,11,10,4) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L42.1** Perhitungan CDV

No.	<i>Deduct Value</i>						<i>Total DV</i>	<i>q</i>	<i>CDV</i>
1	22,00	12,00	11,00	10,00	4,00		59,00	5	28,00
2	22,00	12,00	11,00	10,00	2,00		57,00	4	31,00
3	22,00	12,00	11,00	2,00	2,00		49,00	3	30,00
4	22,00	12,00	2,00	2,00	2,00		40,00	2	29,00
5	22,00	2,00	2,00	2,00	2,00		30,00	1	30,00



**Gambar L42.6** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 31**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 31$$

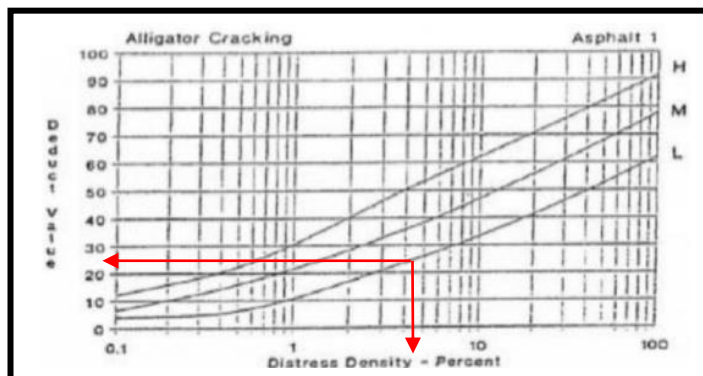
$$= 69$$

### Lampiran 43

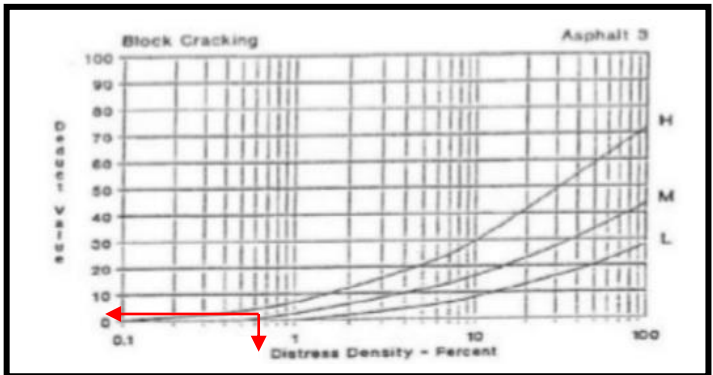
Unit Sampel 43 : STA 1+200 – 1+300 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L43.1** Perhitungan Data Sampel 43 : STA 1+200 – 1+300

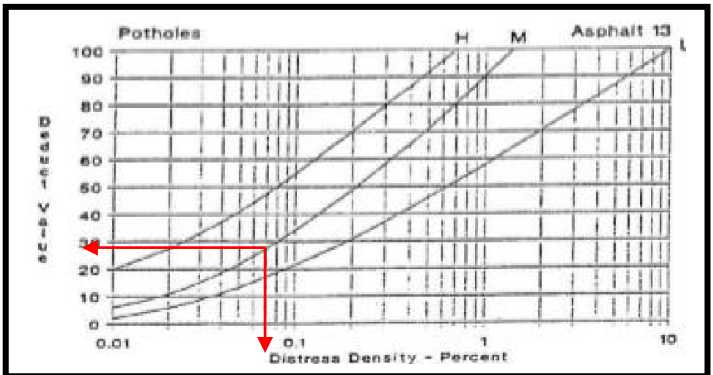
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+200 - 1+300			No. Sample : 43		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	7,35	8,11					15,46	4,42	25
3 M	2,20						2,20	0,63	2
7 M	0,25						0,25	0,07	28
10 L	2,13						2,13	0,61	2
11 M	0,64	5,04	14,00				19,68	5,62	24
15 M	12,00	9,00	6,80				27,80	7,94	28
Total deduct value (TDV)			109				PCI = 100 – 58 = 42		
Correct Deduct Value (CDV)			58				Rating : Fair		



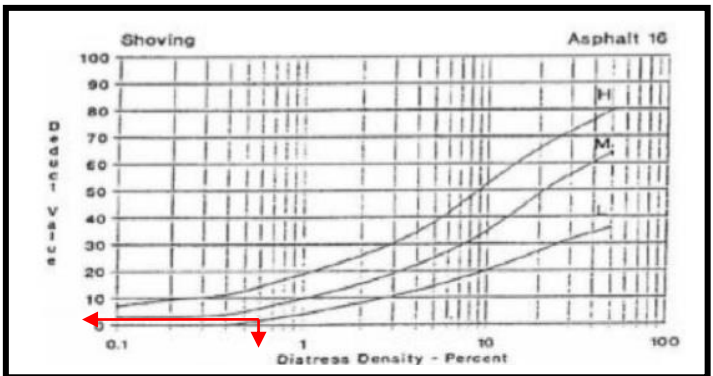
**Gambar L43.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



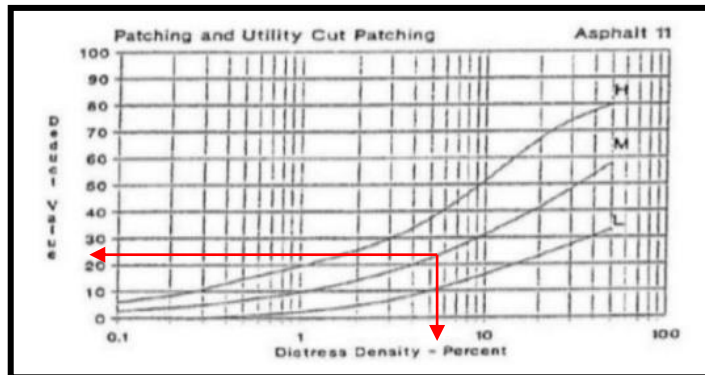
**Gambar L43.2** *Deduct Value* Retak Blok



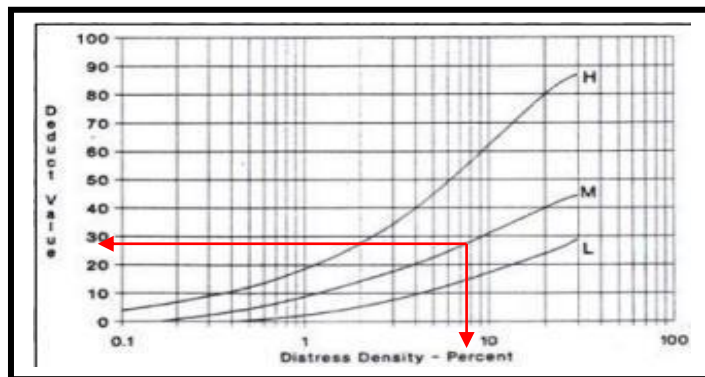
**Gambar L43.3** *Deduct Value* Lubang



**Gambar L43.4** *Deduct Value* Sungkur



**Gambar L43.5** *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L43.6** *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 28

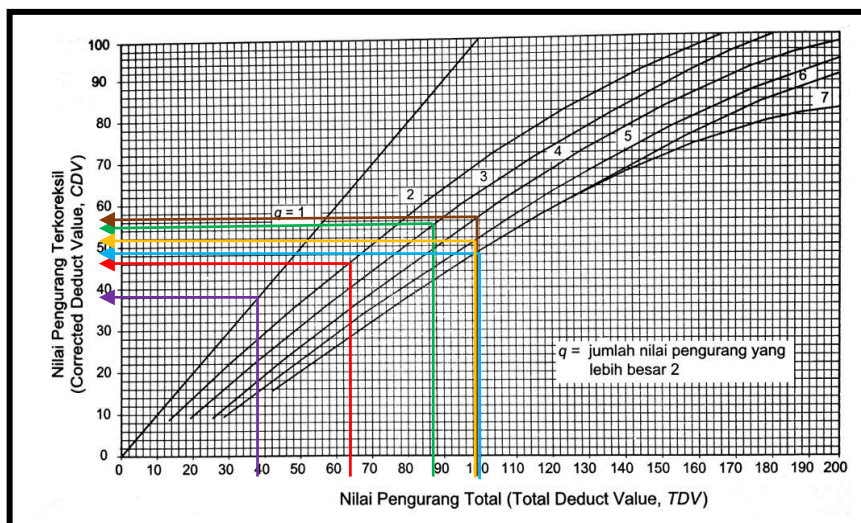
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 28)$$

$$= 7,61 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (28,28,25,24,2,2) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L43.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	28,00	28,00	25,00	24,00	2,00	2,00	109,00	6	49,00
2	28,00	28,00	25,00	24,00	2,00	2,00	109,00	5	51,00
3	28,00	28,00	25,00	24,00	2,00	2,00	109,00	4	58,00
4	28,00	28,00	25,00	2,00	2,00	2,00	87,00	3	57,00
5	28,00	28,00	2,00	2,00	2,00	2,00	64,00	2	46,00
6	28,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	38,00	1	38,00



**Gambar L43.7** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 58**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 58

= 42

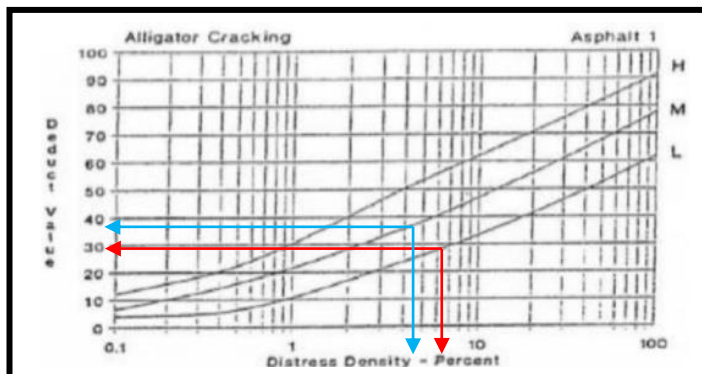


### Lampiran 44

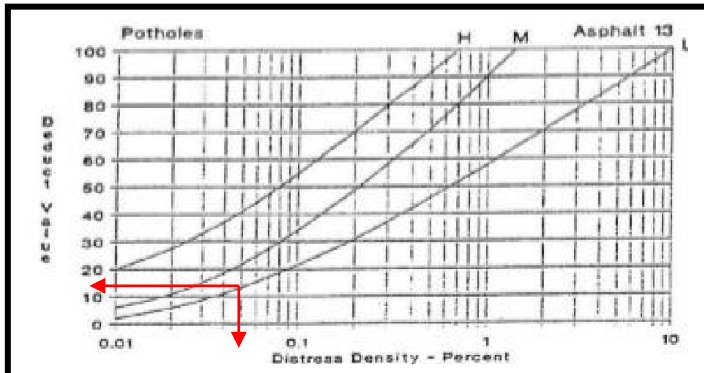
Unit Sampel 44 : STA 1+300 – 1+400 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L44.1** Perhitungan Data Sampel 44 : STA 1+300 – 1+400

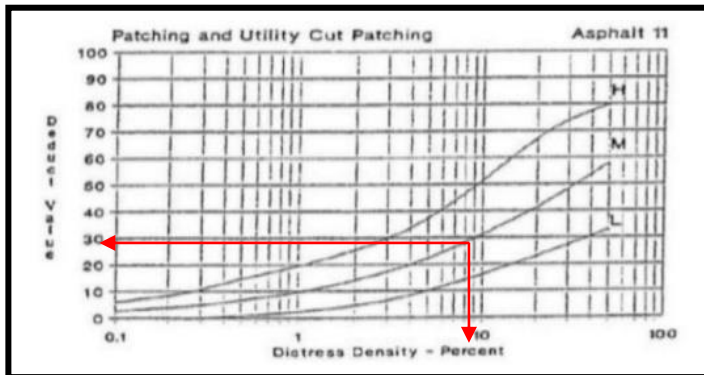
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+300 - 1+400				No. Sample : 44		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value	
1 L	1,15	7,27	9,60	4,08			22,10	6,31	29	
1 M	4,53	3,84	3,94	3,94			16,25	4,64	38	
7 L	0,09	0,09					0,18	0,05	14	
11 M	14,40	15,60					30,00	8,57	28	
Total deduct value (TDV)			109				PCI = 100 – 62 = 38			
Correct Deduct Value (CDV)			62				Rating : <i>Poor</i>			



**Gambar L41.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L41.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L41.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 38

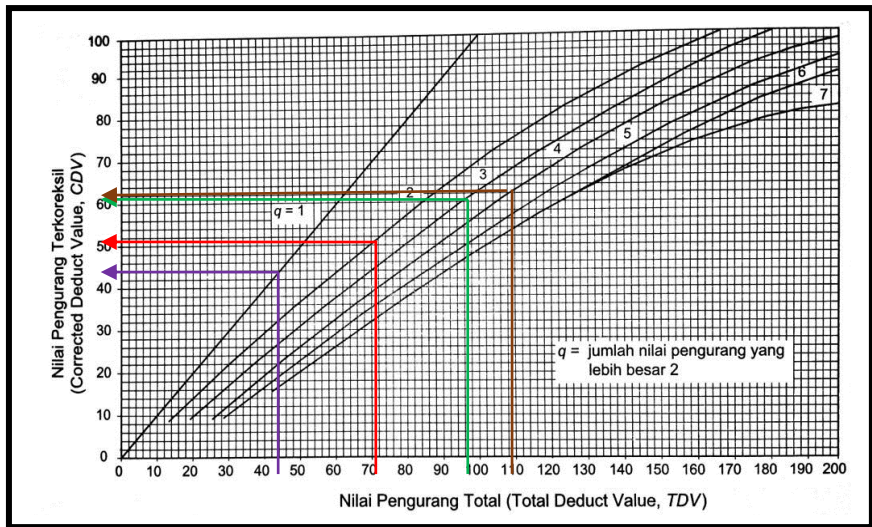
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$$

= 6,69 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,29,28,14) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L44.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	38,00	29,00	28,00	14,00			109,00	4	62,00
2	38,00	29,00	28,00	2,00			97,00	3	61,00
3	38,00	29,00	2,00	2,00			71,00	2	51,00
4	38,00	2,00	2,00	2,00			44,00	1	44,00



**Gambar L43.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 62**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 62

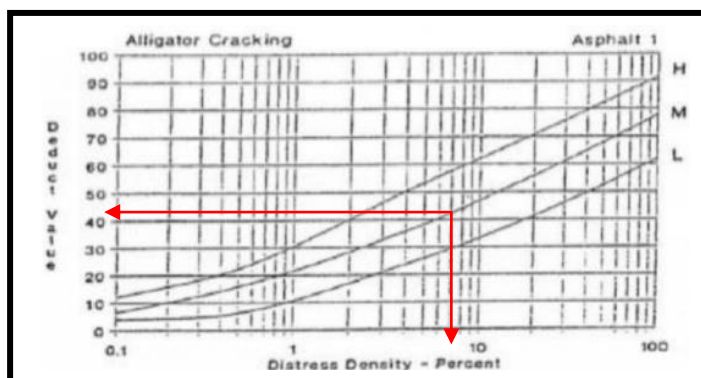
= 38

### Lampiran 45

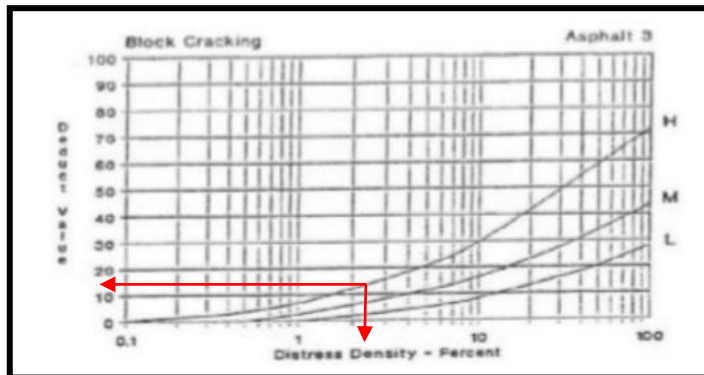
Unit Sampel 45 : STA 1+400 – 1+500 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L45.1** Perhitungan Data Sampel 45 : STA 1+400 – 1+500

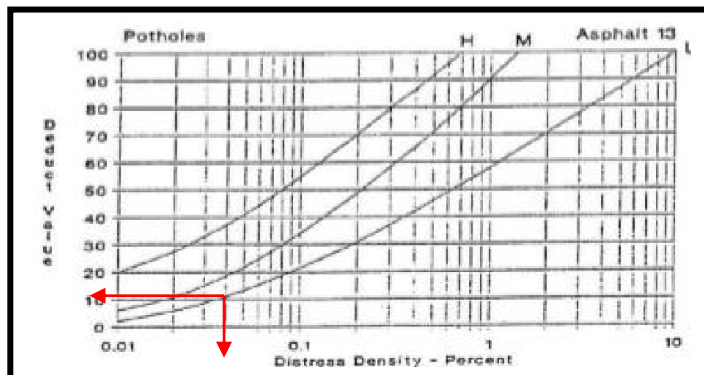
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 1+400 - 1+500			No. Sample : 45	
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	9,97	10,59	2,66	1,76			24,98	7,14	42
3 H	8,04						8,04	2,30	14
7 L	0,06	0,08					0,14	0,04	11
10 M	1,62						1,62	0,46	5
11 M	6,80	3,00	15,00				24,80	7,09	27
18 M	7,94						7,94	2,27	10
Total deduct value (TDV)				109			PCI = 100 – 56 = 44		
Correct Deduct Value (CDV)				56			Rating : Fair		



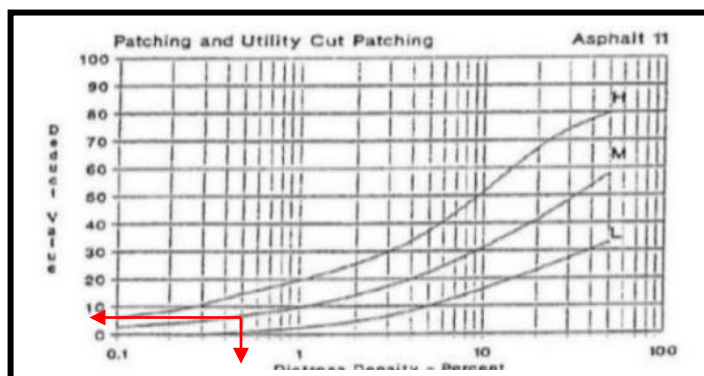
**Gambar L45.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



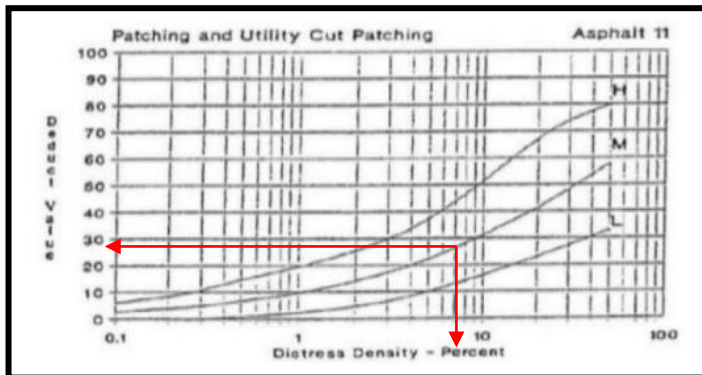
**Gambar L45.2** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



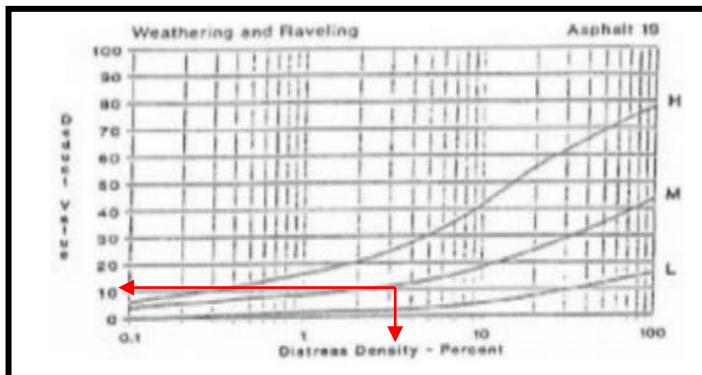
**Gambar L45.3** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L45.4** Grafik *Deduct Value* Sungkur



**Gambar L45.5** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L45.6** Grafik *Deduct Value* Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 42

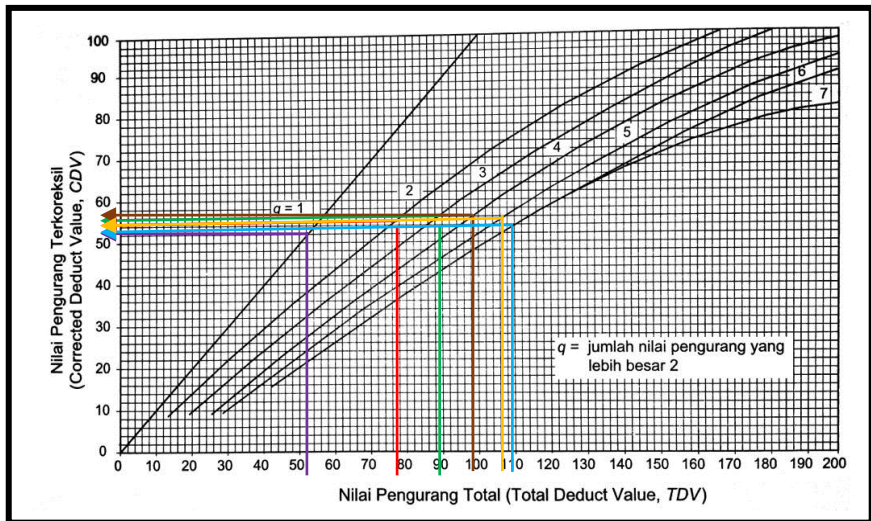
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 42)$$

= 6,33 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,27,14,11,10,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L45.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	42,00	27,00	14,00	11,00	10,00	5,00	109,00	6	53,00
2	42,00	27,00	14,00	11,00	10,00	2,00	106,00	5	55,00
3	42,00	27,00	14,00	11,00	2,00	2,00	98,00	4	56,00
4	42,00	27,00	14,00	2,00	2,00	2,00	89,00	3	54,00
5	42,00	27,00	2,00	2,00	2,00	2,00	77,00	2	53,00
6	42,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	52,00	1	52,00



**Gambar L45.7** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 56**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 56

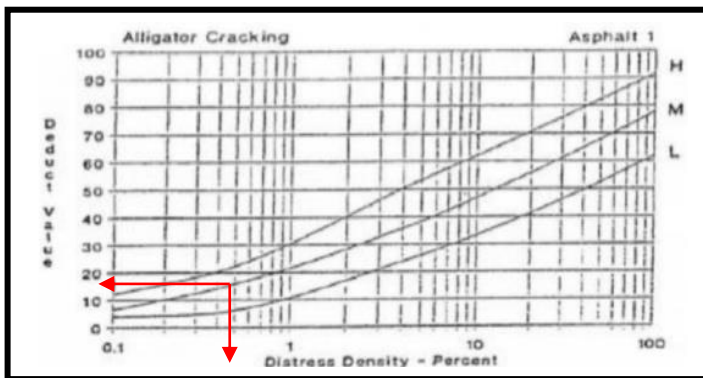
= 44

### Lampiran 46

Unit Sampel 46 : STA 1+500 – 1+600 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

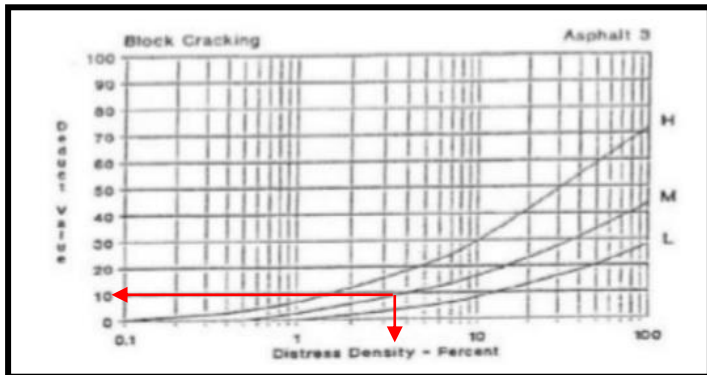
**Tabel L46.1** Perhitungan Data Sampel 46 : STA 1+500 – 1+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+500 - 1+600		No. Sample : 46			
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	1,67						1,67	0,48	16
3 M	12,36						12,36	3,53	9
10 M	0,35						0,35	0,10	4
11 M	24,00	17,00	18,00	0,96	14,70		74,66	21,33	43
Total deduct value (TDV)			72				PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)			49				Rating : Fair		

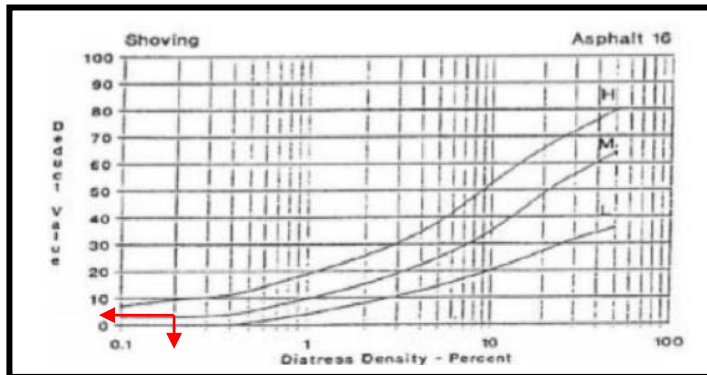


**Gambar L46.1** Grafik Deduct Value Retak Kulit Buaya

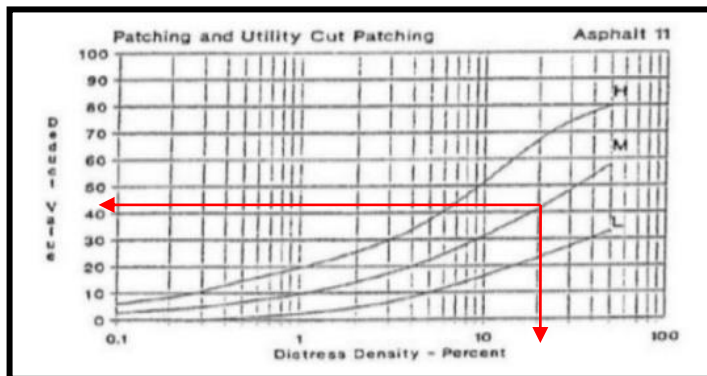




**Gambar L46.2** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L46.3** Grafik *Deduct Value* Sungkur



**Gambar L46.4** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 43

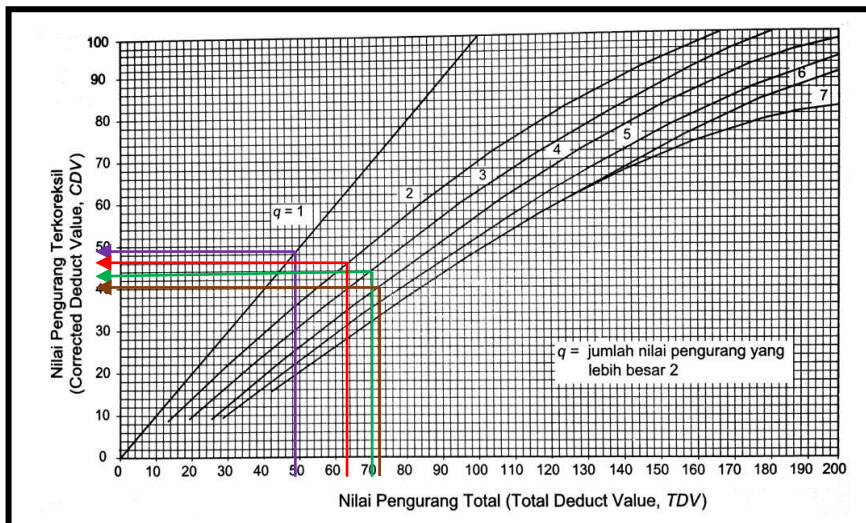
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 43)$$

= 6,23 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (43,16,9,4) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L46.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	43,00	16,00	9,00	4,00		72,00	4	40,00
2	43,00	16,00	9,00	2,00		70,00	3	44,00
3	43,00	16,00	2,00	2,00		63,00	2	46,00
4	43,00	2,00	2,00	2,00		49,00	1	49,00



**Gambar L46.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 49$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

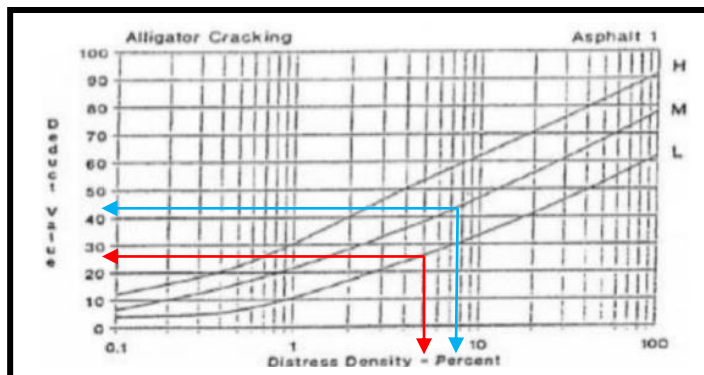
$$= 100 - 49 = 51$$

## Lampiran 47

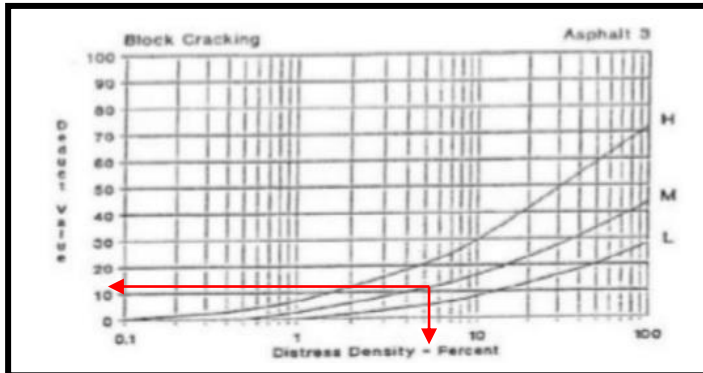
Unit Sampel 47 : STA 1+600 – 1+700 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L47.1** Perhitungan Data Sampel 47 : STA 1+600 – 1+700

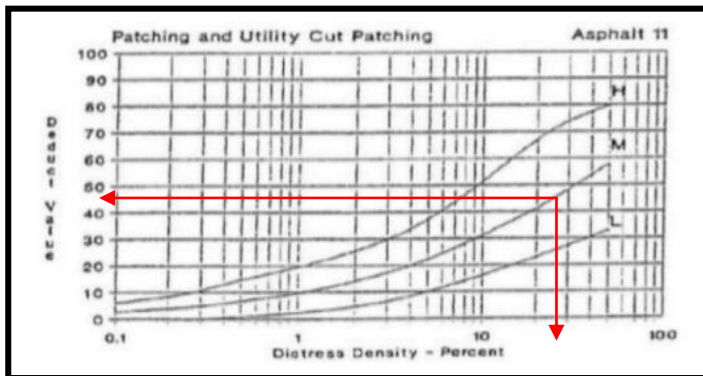
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - Jl. Raya Minggiran					STA: 1+600 - 1+700		No. Sample : 47			
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,84	8,44	8,77					18,05	5,16	28
1 M	9,91	6,04	10,72					26,67	7,62	44
3 M	11,78	6,78						18,56	5,30	12
11 M	15,00	9,10	14,40	6,60	1,28	13,40	21,00	98,28	28,08	45
	3,90	13,60								
Total deduct value (TDV)				129				PCI = 100 – 72 = 28		
Correct Deduct Value (CDV)				72				Rating : <i>Poor</i>		



**Gambar L47.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



**Gambar L47.2** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L47.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 45

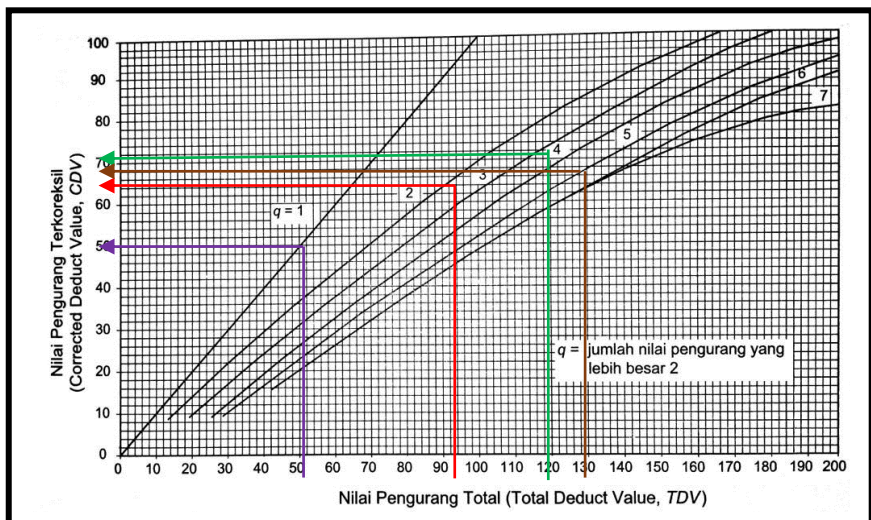
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 45)$$

= 6,05 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,44,28,12) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L47.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	45,00	44,00	28,00	12,00			129,00	4	68,00
2	45,00	44,00	28,00	2,00			119,00	3	72,00
3	45,00	44,00	2,00	2,00			93,00	2	65,00
4	45,00	2,00	2,00	2,00			51,00	1	51,00



**Gambar L47.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 72$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 72$$

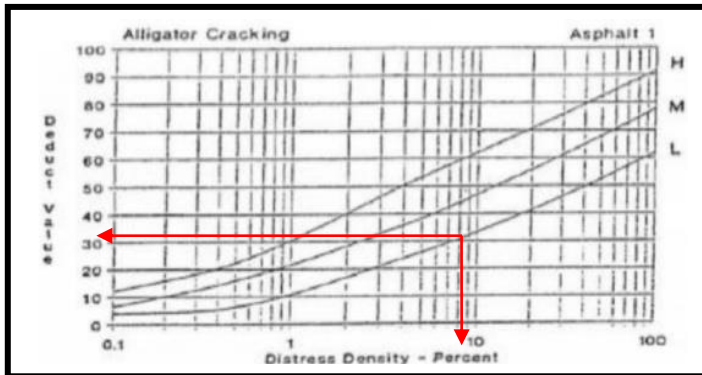
$$= 28$$

### Lampiran 48

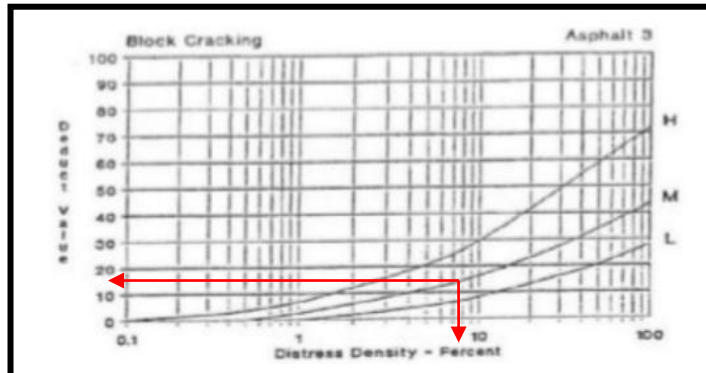
Unit Sampel 48 : STA 1+700 – 1+800 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L48.1** Perhitungan Data Sampel 48 : STA 1+700 – 1+800

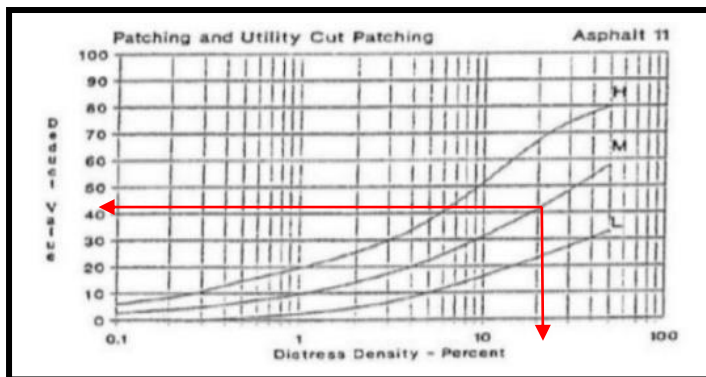
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 1+700 - 1+800			No. Sample : 48	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	0,09	8,80	6,19	6,72	8,80		30,51	8,72	31
3 M	0,21	26,40					26,40	7,54	14
11 M	5,20	33,00	14,00	11,20	16,50		74,70	21,34	42
Total deduct value (TDV)				87			PCI = 100 – 55 = 45		
Correct Deduct Value (CDV)				55			Rating : Fair		



**Gambar L48.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L48.2** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L48.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 42

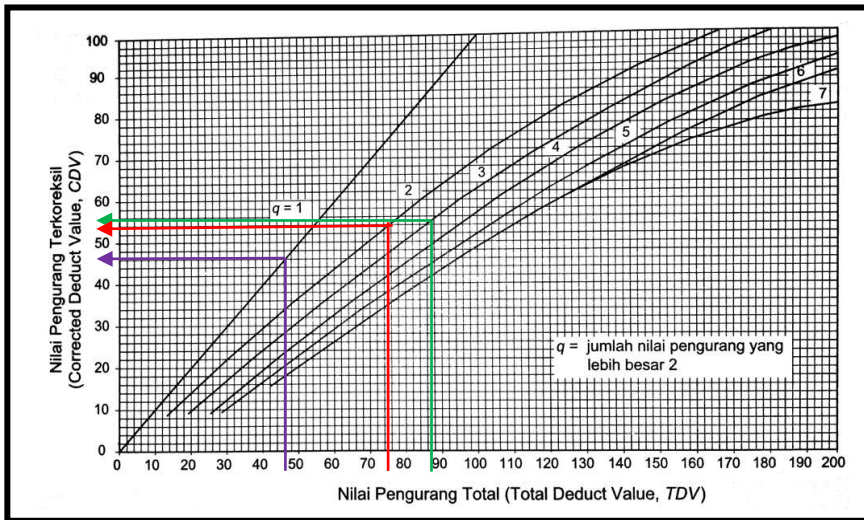
$$M_i = 1 + (9/98) \times (100 - 42)$$

= 6,33 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,31,14) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L48.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	42,00	31,00	14,00				87,00	3	55,00
2	42,00	31,00	2,00				75,00	2	54,00
3	42,00	2,00	2,00				46,00	1	46,00



**Gambar L48.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 55**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 55$$

$$= 45$$

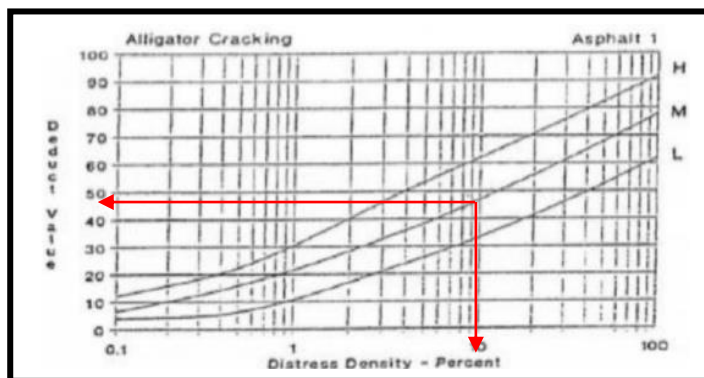


### Lampiran 49

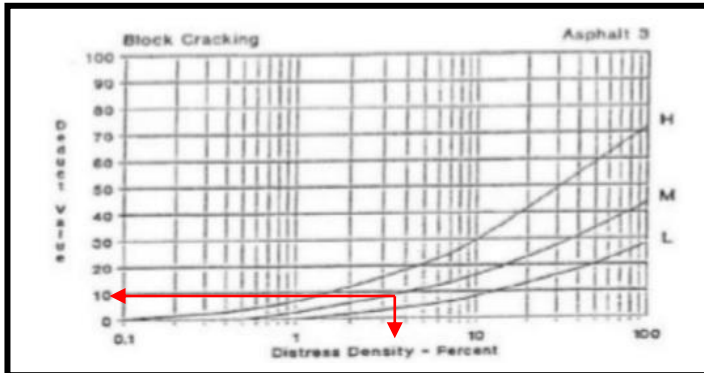
Unit Sampel 49 : STA 1+800 – 1+900 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L49.1** Perhitungan Data Sampel 49 : STA 1+800 – 1+900

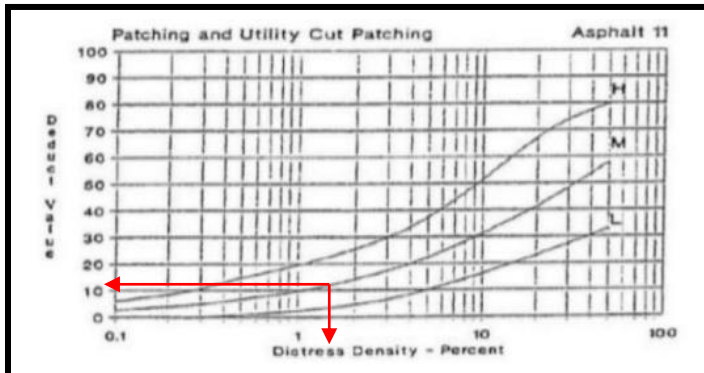
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+800 - 1+900			No. Sample : 49		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	15,77	19,28					35,05	10,01	48
3 M	12,41						12,41	3,55	9
11 M	2,60	3,50					6,10	1,74	13
15 M	9,00	9,70					18,70	5,34	22
18 M	12,46	9,81	8,91				31,18	8,91	18
Total deduct value (TDV)			110			PCI = 100 – 59 = 41			
Correct Deduct Value (CDV)			59			Rating : Fair			



**Gambar L49.1** Deduct Value Retak Kulit Buaya



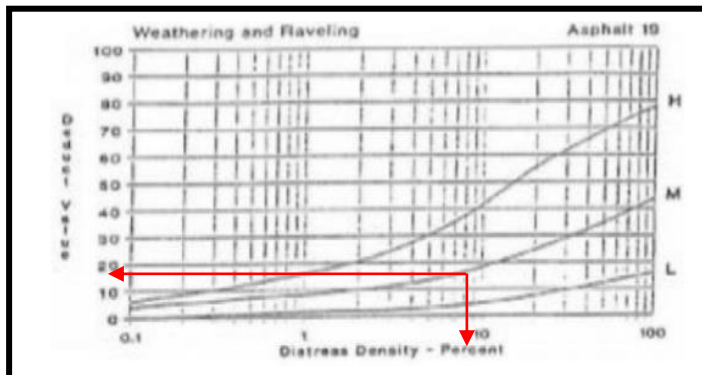
Gambar L49.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L49.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L49.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang



**Gambar L49.5** Grafik *Deduct Value* Butiran Lepas

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 48

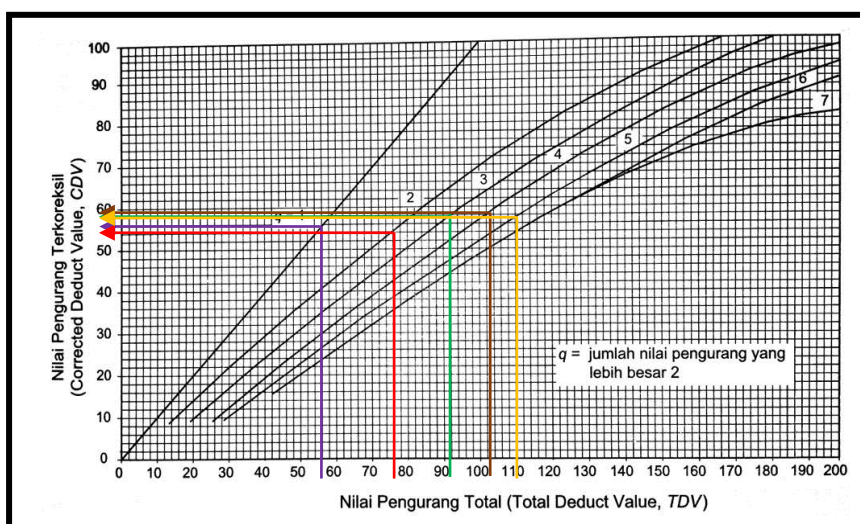
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 48)$$

= 5,78 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (48,22,18,13,9) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L49.2** Perhitungan CDV

No.	<i>Deduct Value</i>						<i>Total DV</i>	<i>q</i>	<i>CDV</i>
1	48,00	22,00	18,00	13,00	9,00		110,00	5	57,00
2	48,00	22,00	18,00	13,00	2,00		103,00	4	59,00
3	48,00	22,00	18,00	2,00	2,00		92,00	3	58,00
4	48,00	22,00	2,00	2,00	2,00		76,00	2	55,00
5	48,00	2,00	2,00	2,00	2,00		56,00	1	56,00



**Gambar L49.6** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 59**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 59

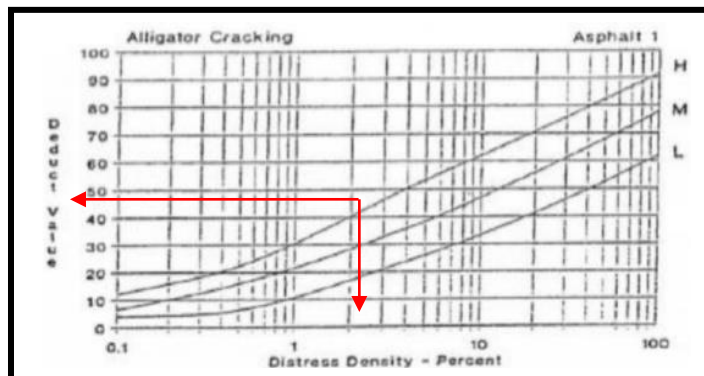
= 41

### Lampiran 50

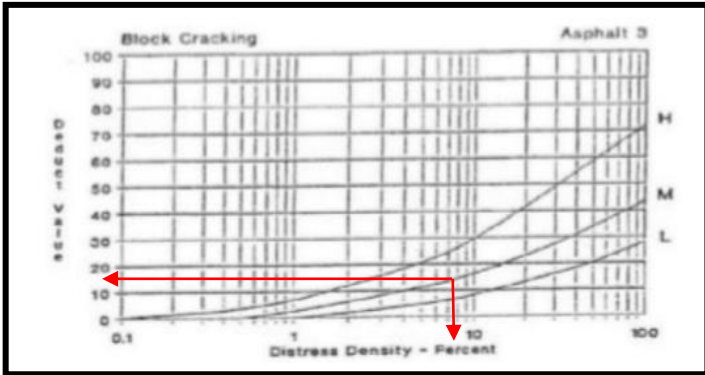
Unit Sampel 50 : STA 1+900 – 2+000 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L50.1** Perhitungan Data Sampel 50 : STA 1+900 – 2+000

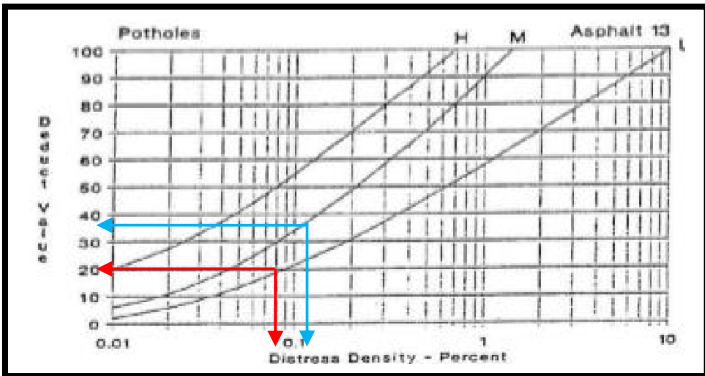
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 1+900 - 2+000			No. Sample : 50		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Ambblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	7,80	3,88					11,68	3,34	34
3 M	11,80	12,90					24,70	7,06	14
7 L	0,16	0,12					0,28	0,08	20
7 M	0,24	0,30					0,54	0,15	36
11 M	14,00	16,80	9,00	2,00	3,60	6,00	51,40	14,69	32
15 M	3,77						3,77	1,08	12
Total deduct value (TDV)			148				PCI = 100 – 72 = 27		
Correct Deduct Value (CDV)			73				Rating : <i>Poor</i>		



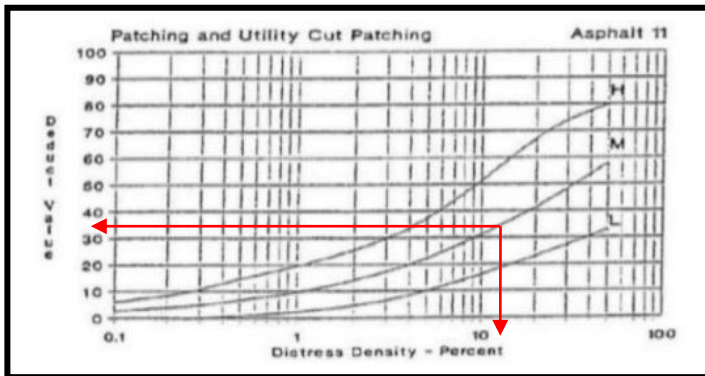
**Gambar L50.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



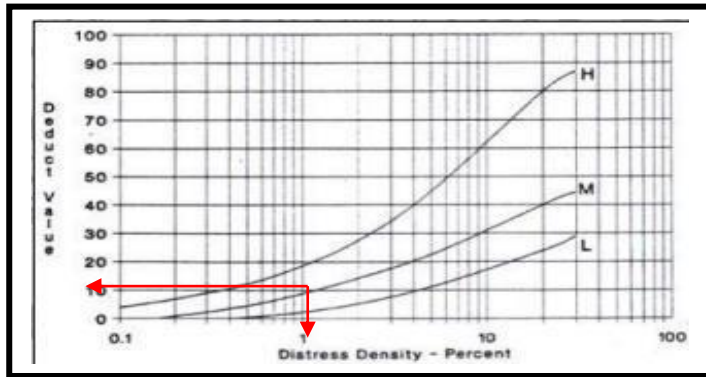
Gambar L50.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L50.3 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L50.4 Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L50.5** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 36

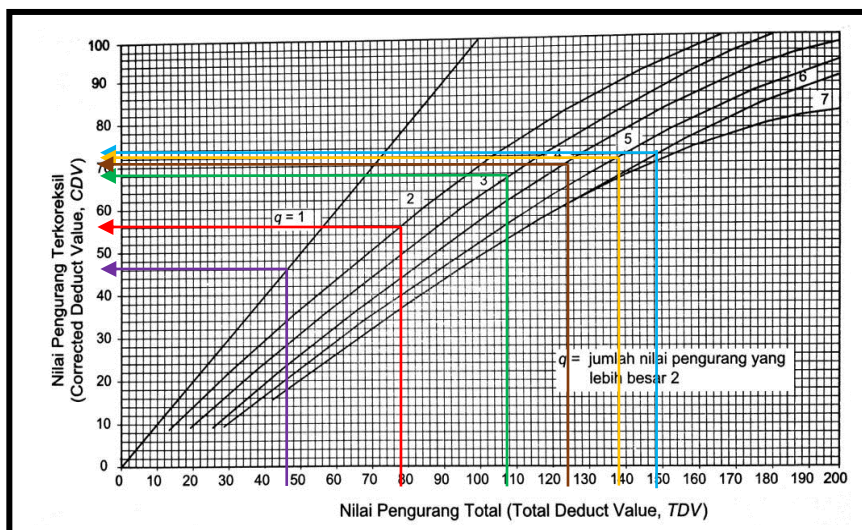
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 36)$$

= 6,88 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (36,34,32,20,14,12) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L50.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	36,00	34,00	32,00	20,00	14,00	12,00	148,00	6	73,00
2	36,00	34,00	32,00	20,00	14,00	2,00	138,00	5	72,00
3	36,00	34,00	32,00	20,00	2,00	2,00	126,00	4	71,00
4	36,00	34,00	32,00	2,00	2,00	2,00	108,00	3	66,00
5	36,00	34,00	2,00	2,00	2,00	2,00	78,00	2	56,00
6	36,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	46,00	1	46,00



**Gambar L50.6** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 73**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 73

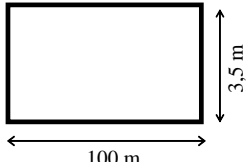
= 27

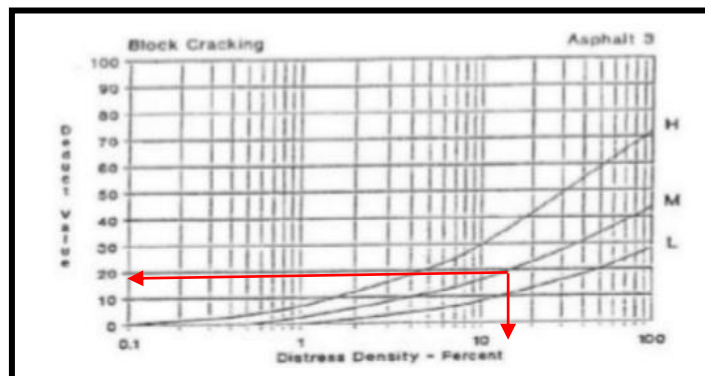


## Lampiran 51

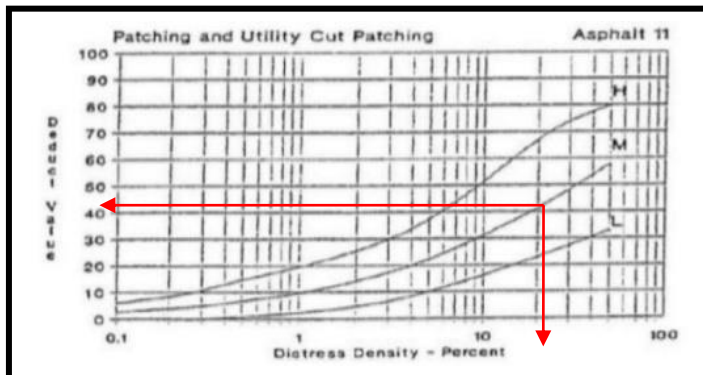
Unit Sampel 51 : STA 2+000 – 2+100 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L51.1** Perhitungan Data Sampel 51 : STA 2+000 – 2+100

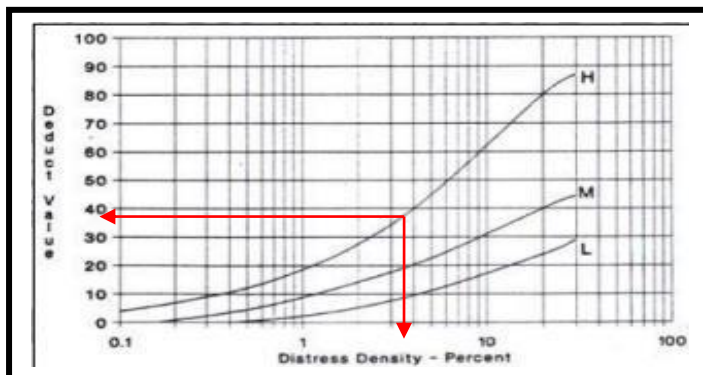
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+000 - 2+100			No. Sample : 51		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
3 M	15,96	7,18	12,50				35,64	10,18	18
11 M	7,20	19,50	8,40	21,00	22,50		78,60	22,46	44
15 H	7,50	5,70					13,20	3,77	38
Total deduct value (TDV)			100				PCI = 100 – 51 = 49		
Correct Deduct Value (CDV)			51				Rating : Fair		



**Gambar L51.1** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L51.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L51.3** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 44

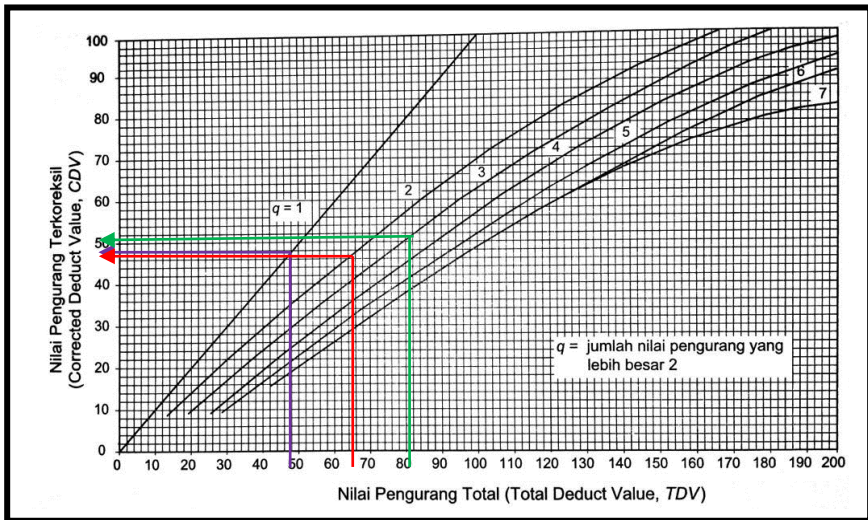
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 44)$$

= 6,14 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (44,19,18) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L51.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	44,00	19,00	18,00			81,00	3	51,00
2	44,00	19,00	2,00			65,00	2	47,00
3	44,00	2,00	2,00			48,00	1	48,00



**Gambar L51.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 51**

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

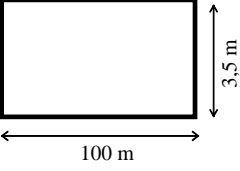
$$= 100 - 51$$

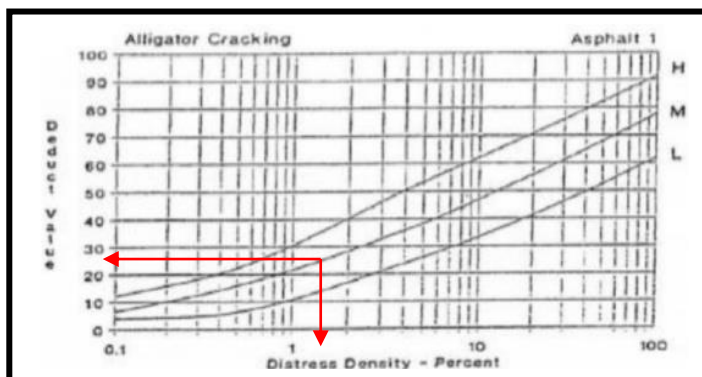
$$= 49$$

## Lampiran 52

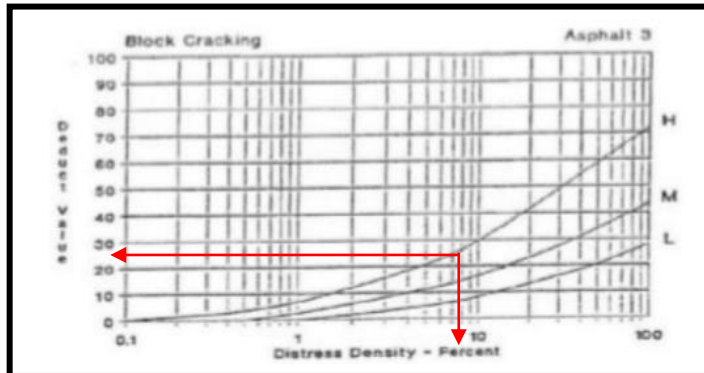
Unit Sampel 52 : STA 2+100 – 2+200 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L52.1** Perhitungan Data Sampel 52 : STA 2+100 – 2+200

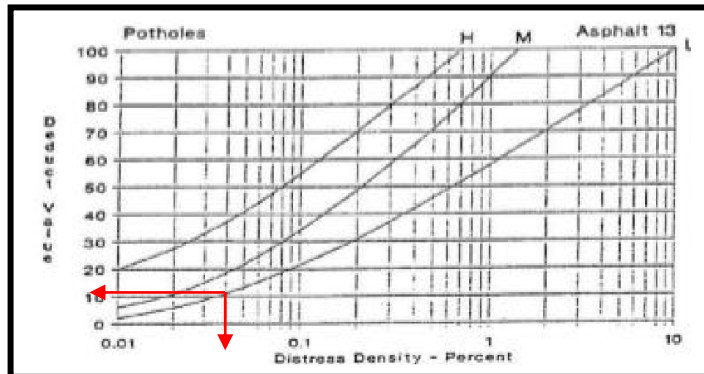
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran			STA: 2+100 – 2+200			No. Sample : 52			
Tipe Kerusakan						Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	5,32						5,32	1,52	25
3 H	9,81	11,08	6,50				27,39	7,83	25
7 L	0,15						0,15	0,04	11
11 M	18,00	36,00					54,00	15,43	34
15 M	13,50						13,50	3,86	20
Total deduct value (TDV)			115				PCI = 100 – 60 = 40		
Correct Deduct Value (CDV)			60				Rating : <i>Poor</i>		



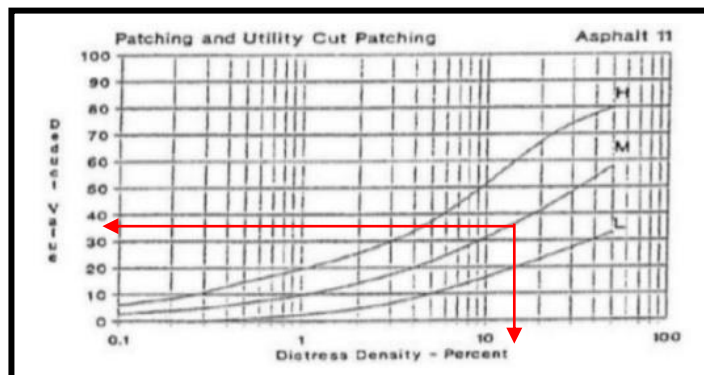
**Gambar L52.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



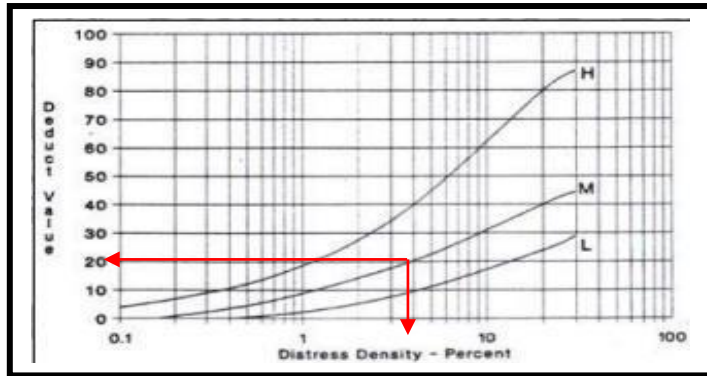
**Gambar L52.2** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L52.3** Grafik *Deduct Value* Lubang



**Gambar L52.4** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L52.5** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 34

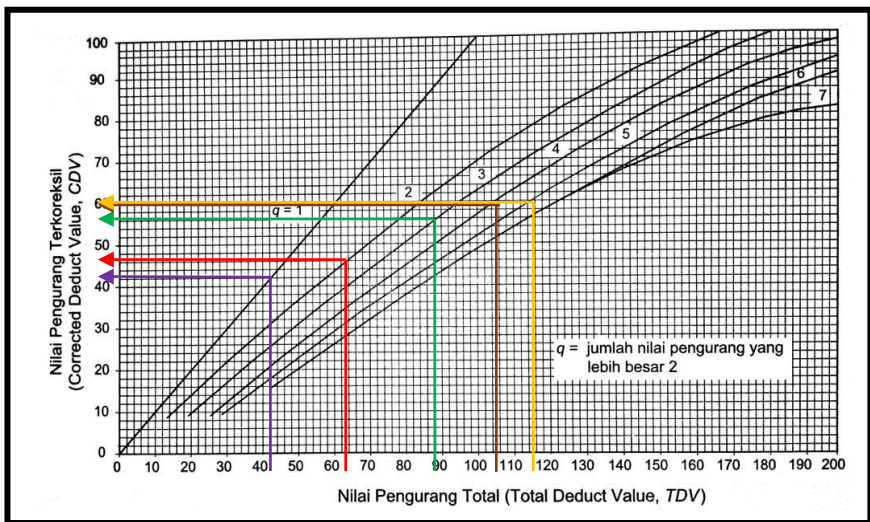
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 34)$$

$$= 7,06 > 2, \text{ dimana } 2 \text{ adalah nilai pengurang}$$

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (34,25,25,20,11) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L52.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	34,00	25,00	25,00	20,00	11,00		115,00	5	60,00
2	34,00	25,00	25,00	20,00	2,00		106,00	4	59,00
3	34,00	25,00	25,00	2,00	2,00		88,00	3	56,00
4	34,00	25,00	2,00	2,00	2,00		65,00	2	47,00
5	34,00	2,00	2,00	2,00	2,00		42,00	1	42,00



**Gambar L52.6** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$\text{CDV Max} = 60$$

$$\text{PCI} = 100 - \text{CDV Max}$$

$$= 100 - 60$$

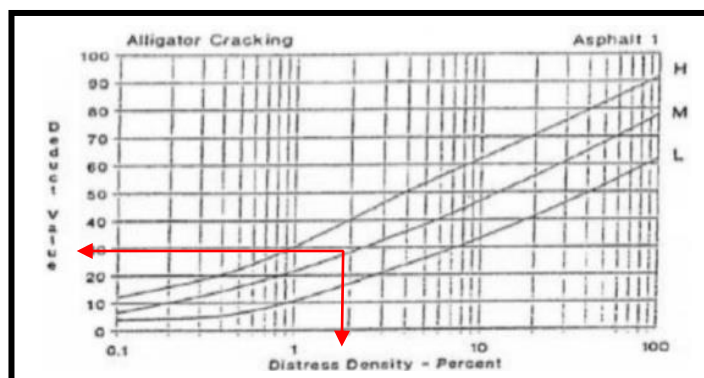
$$= 40$$

### Lampiran 53

Unit Sampel 53 : STA 2+200 – 2+300 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

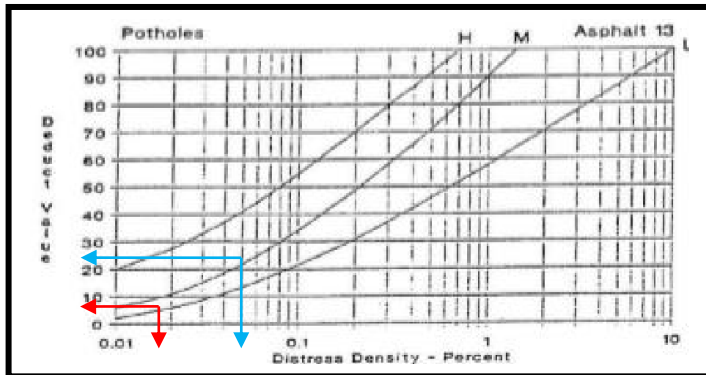
**Tabel L53.1** Perhitungan Data Sampel 53 : STA 2+200 – 2+300

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran					STA: 2+200 – 2+300			No. Sample : 53	
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	2,97	4,31					7,28	2,08	29
7 L	0,08						0,08	0,02	5
7 M	0,21						0,21	0,06	25
11 M	69,00	22,00	12,00				103,00	29,43	48
15 M	3,50	16,00	3,20	5,40			28,10	8,03	28
Total deduct value (TDV)				135			PCI = 100 – 75 = 25		
Correct Deduct Value (CDV)				75			Rating : <i>Poor</i>		

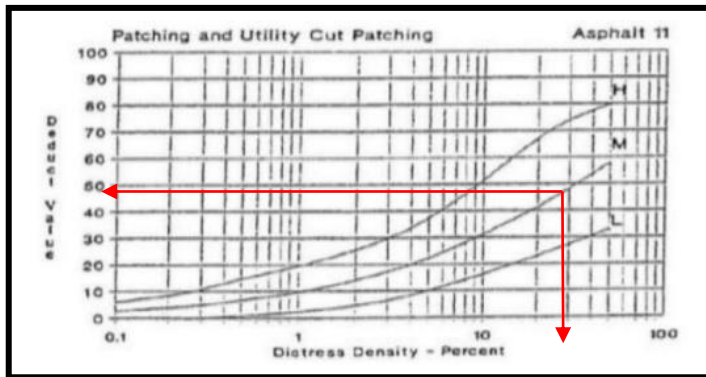


**Gambar L53.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya





Gambar L53.2 Grafik *Deduct Value* Lubang



Gambar L53.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L53.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 48

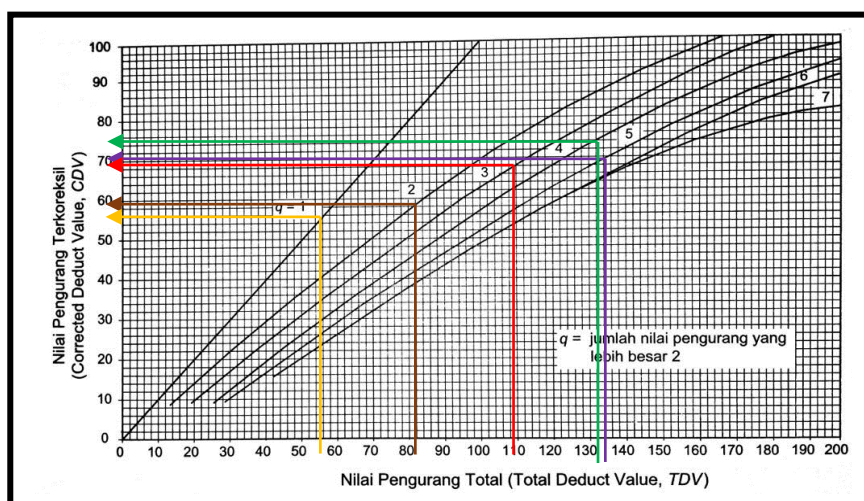
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 48)$$

= 5,78 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (48,29,28,25,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L53.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	48,00	29,00	28,00	25,00	5,00	135,00	5	70,00
2	48,00	29,00	28,00	25,00	2,00	132,00	4	75,00
3	48,00	29,00	28,00	2,00	2,00	109,00	3	69,00
4	48,00	29,00	2,00	2,00	2,00	83,00	2	59,00
5	48,00	2,00	2,00	2,00	2,00	56,00	1	56,00



**Gambar L53.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 75$$

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

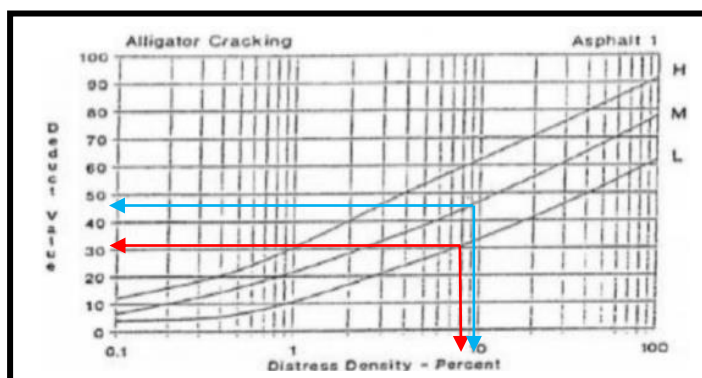
$$= 100 - 75 = 25$$

### Lampiran 54

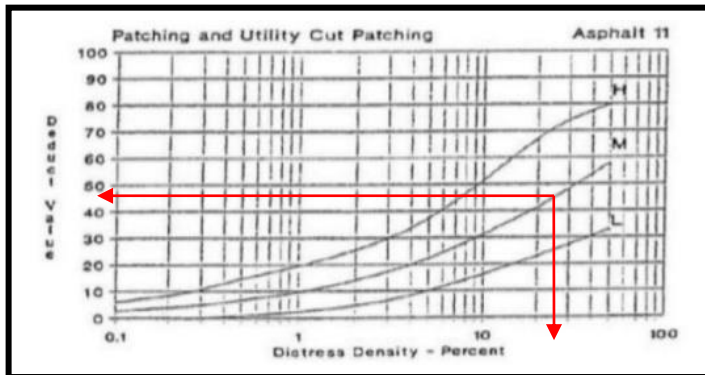
Unit Sampel 54 : STA 2+300 – 2+400 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L54.1** Perhitungan Data Sampel 54 : STA 2+300 – 2+400

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran			STA: 2+300 – 2+400			No. Sample : 54				
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	7,17	3,42	9,27	2,84	4,21	1,04		27,95	7,99	30
1 M	12,01	12,31	9,32					33,64	9,61	47
11 M	4,50	20,80	32,20	16,00	15,40	7,00		95,90	27,40	47
15 M	10,00	2,60						12,60	3,60	19
Total deduct value (TDV)				143				PCI = 100 – 78 = 22		
Correct Deduct Value (CDV)				78				Rating : <i>Poor</i>		



**Gambar L54.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L54.2 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L54.3 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 47

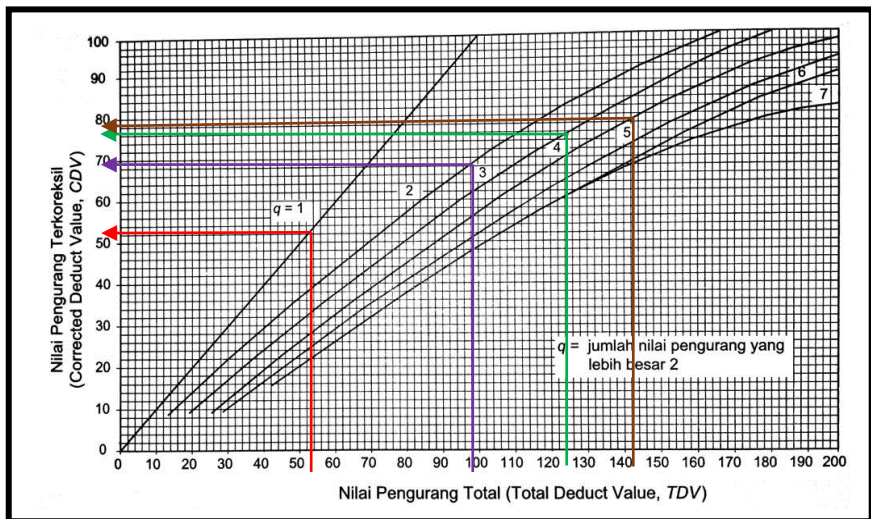
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 47)$$

= 5,87 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (47,47,30,19) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L54.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	47,00	47,00	30,00	19,00			143,00	4	78,00
2	47,00	47,00	30,00	2,00			126,00	3	76,00
3	47,00	47,00	2,00	2,00			98,00	2	69,00
4	47,00	2,00	2,00	2,00			53,00	1	53,00



**Gambar L54.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 78**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 78

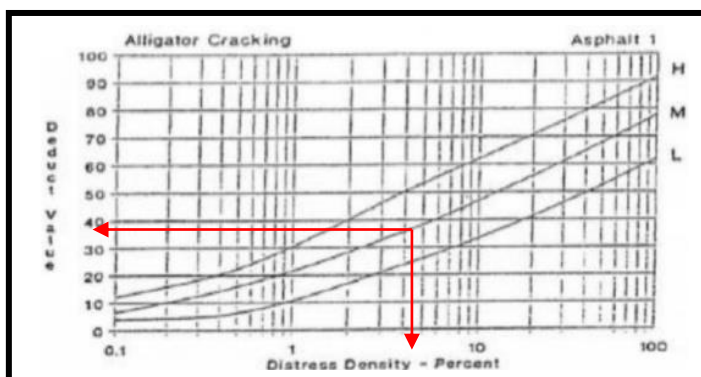
= 22

### Lampiran 55

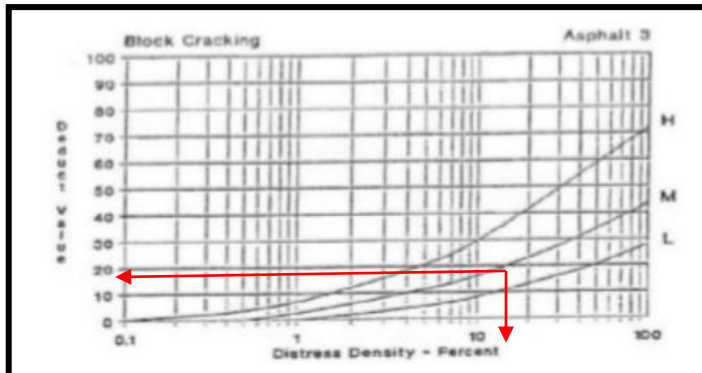
Unit Sampel 55 : STA 2+400 – 2+500 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L55.1** Perhitungan Data Sampel 55 : STA 2+400 – 2+500

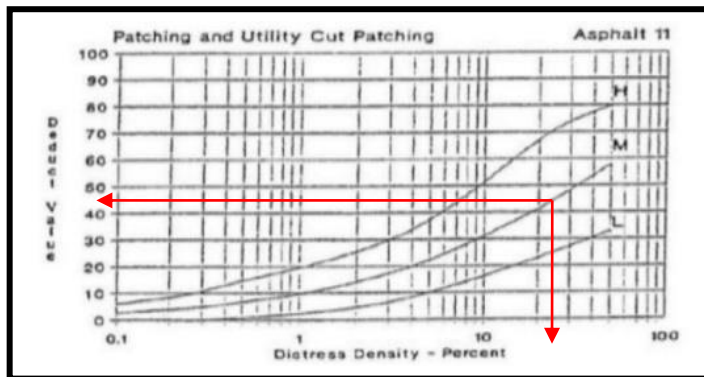
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+400 – 2+500			No. Sample : 55		
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 M	4,05	11,58					15,63	4,47	38
3 M	28,50	4,48	26,99				59,97	17,13	18
11 M	5,60	11,20	13,20	12,60	28,00	16,80	87,40	24,97	45
15 M	9,50						9,50	2,71	16
Total deduct value (TDV)			117				PCI = 100 – 66 = 34		
Correct Deduct Value (CDV)			66				Rating : <i>Poor</i>		



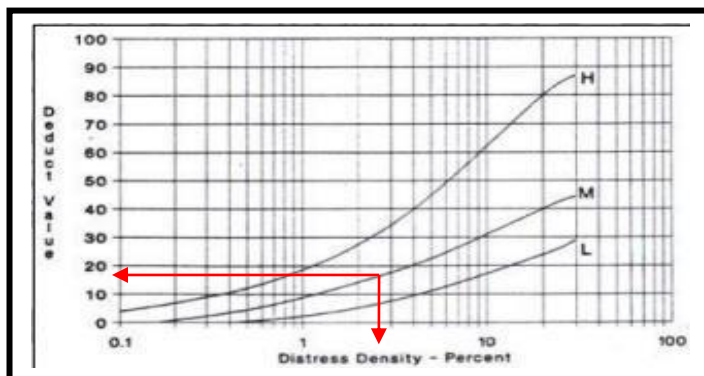
**Gambar L55.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L55.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L55.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L55.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 45

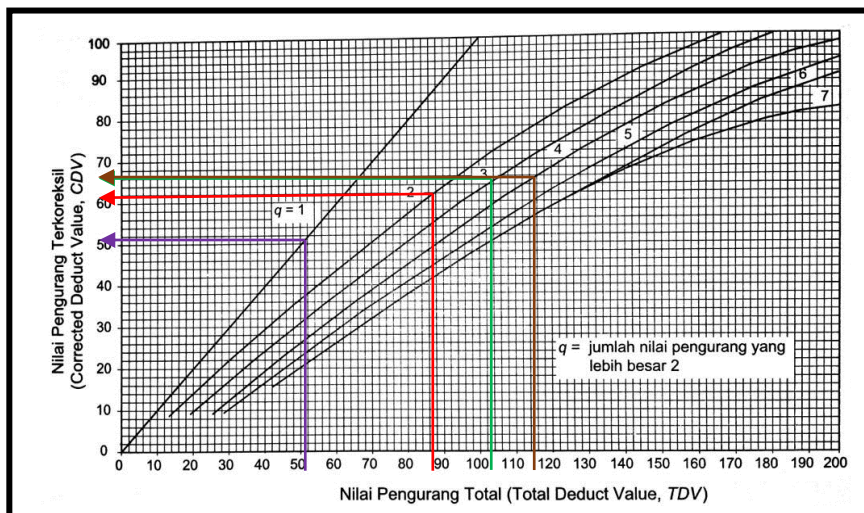
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 45)$$

= 6,05 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (45,38,18,16) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L55.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	45,00	38,00	18,00	16,00		117,00	4	66,00
2	45,00	38,00	18,00	2,00		103,00	3	66,00
3	45,00	38,00	2,00	2,00		87,00	2	61,00
4	45,00	2,00	2,00	2,00		51,00	1	51,00



**Gambar L55.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 66**

$$\begin{aligned} \text{PCI} &= 100 - \text{CDV Max} \\ &= 100 - 66 = 34 \end{aligned}$$

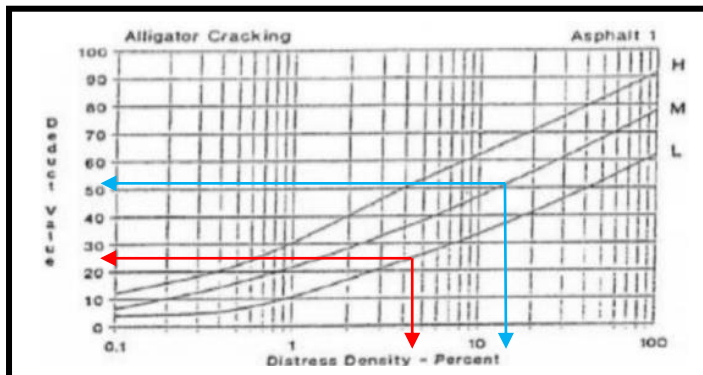


### Lampiran 56

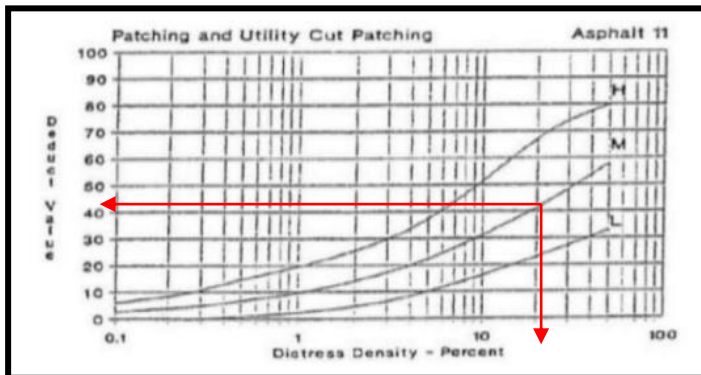
Unit Sampel 56 : STA 2+500 – 2+600 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L56.1** Perhitungan Data Sampel 56 : STA 2+500 – 2+600

Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan									
Lokasi : JL.Raya Papar - Jl. Raya Minggiran			STA: 2+500 – 2+600			No. Sample : 56			
Tipe Kerusakan							Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )							
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )							
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)							
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )							
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)							
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)							
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )							
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )							
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )							
Tipe Kerusakan	Quantity						Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	7,90	7,90					15,80	4,51	25
1 M	19,59	10,19	32,18				61,96	17,70	52
11 M	15,00	6,40	11,20	41,60	6,50		80,70	23,06	43
Total deduct value (TDV)				120			PCI = 100 – 74 = 26		
Correct Deduct Value (CDV)				74			Rating : <i>Poor</i>		



**Gambar L56.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L56.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 52

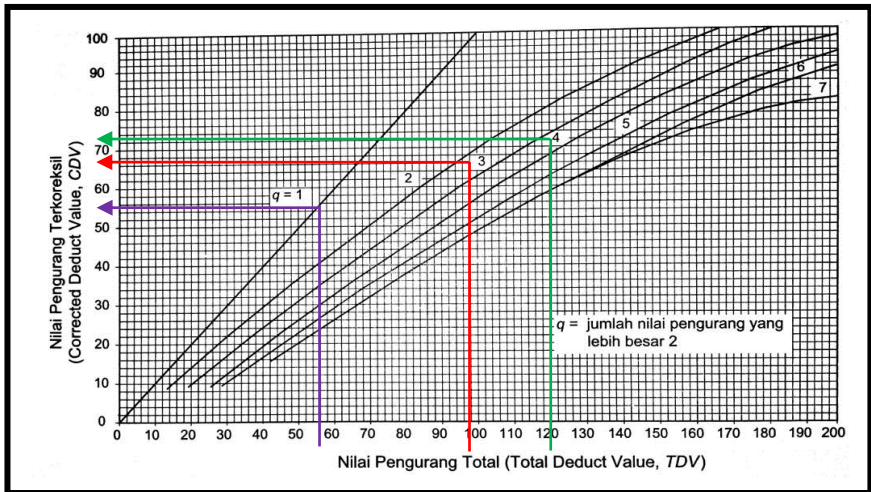
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 52)$$

= 5,41 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (52,43,25) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L56.1** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value						Total DV	q	CDV
1	52,00	43,00	25,00				120,00	3	74,00
2	52,00	43,00	2,00				97,00	2	68,00
3	52,00	2,00	2,00				56,00	1	58,00



**Gambar L56.3** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 74**

PCI = 100 – CDV Max

= 100 – 74

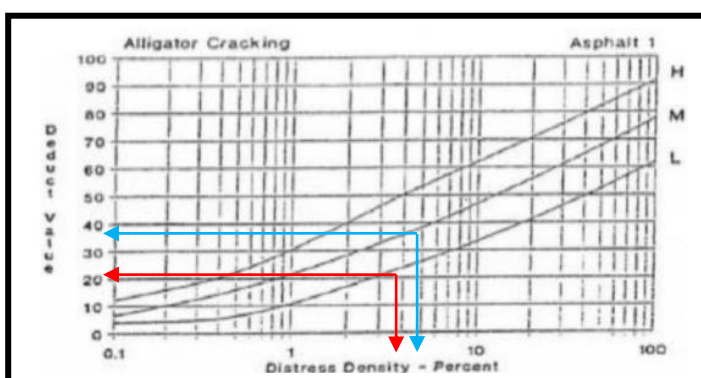
= 26

### Lampiran 57

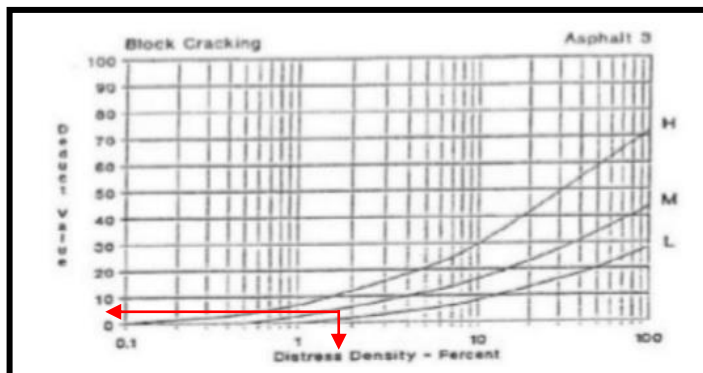
Unit Sampel 57 : STA 2+600 – 2+700 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L57.1** Perhitungan Data Sampel 57 : STA 2+600 – 2+700

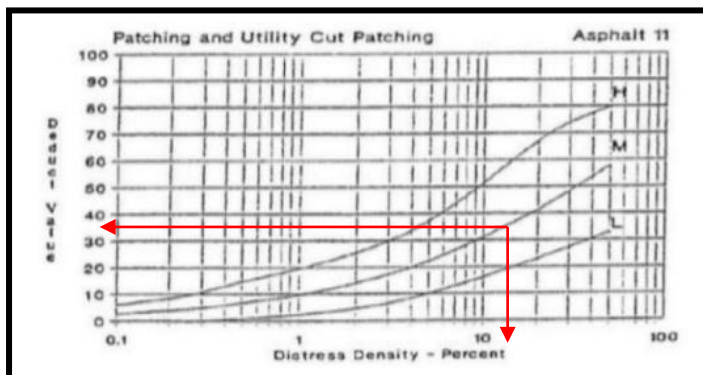
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+600 – 2+700				No. Sample : 57		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	6,98	4,39	0,56					11,93	3,41	22
1 M	11,04	4,22						15,26	4,36	38
3M	6,58							6,58	1,88	5
11 M	33,00	1,35	0,96	4,50	4,50	4,50	4,50	53,31	15,23	34
15 M	9,40							9,40	2,69	16
Total deduct value (TDV)				115				PCI = 100 – 65 = 35		
Correct Deduct Value (CDV)				65				Rating : <i>Poor</i>		



**Gambar L57.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L57.2** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L57.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L57.4** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 38

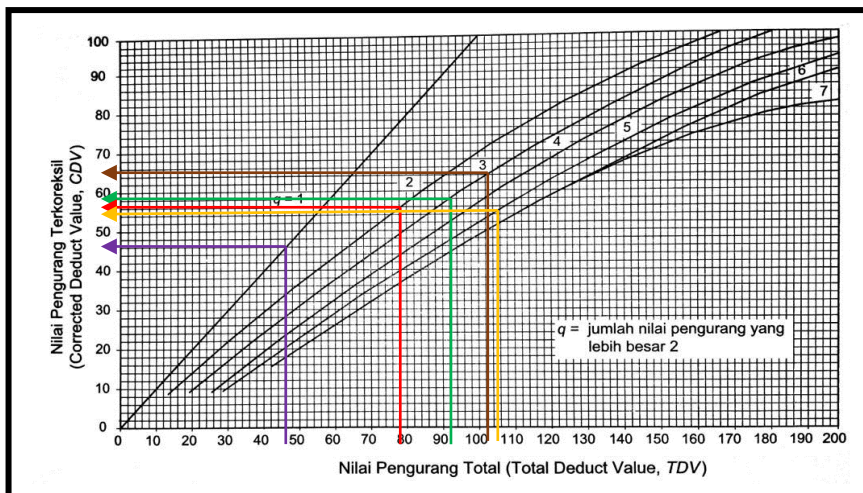
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 38)$$

= 6,69 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (38,34,22,12,5) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L57.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	38,00	34,00	22,00	12,00	5,00	111,00	5	55,00
2	38,00	34,00	22,00	12,00	2,00	108,00	4	65,00
3	38,00	34,00	22,00	2,00	2,00	98,00	3	58,00
4	38,00	34,00	2,00	2,00	2,00	78,00	2	56,00
5	38,00	2,00	2,00	2,00	2,00	46,00	1	46,00



**Gambar L57.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 65 = 100 - 35$$

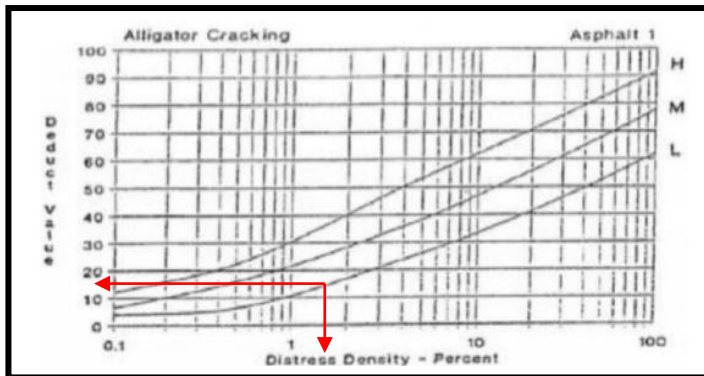
$$PCI = 100 - CDV \text{ Max} = 35$$

### Lampiran 58

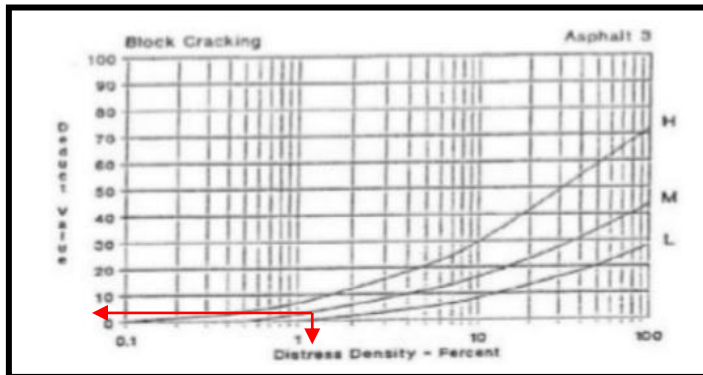
Unit Sampel 58 : STA 2+700 – 2+800 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L58.1** Perhitungan Data Sampel 58 : STA 2+700 – 2+800

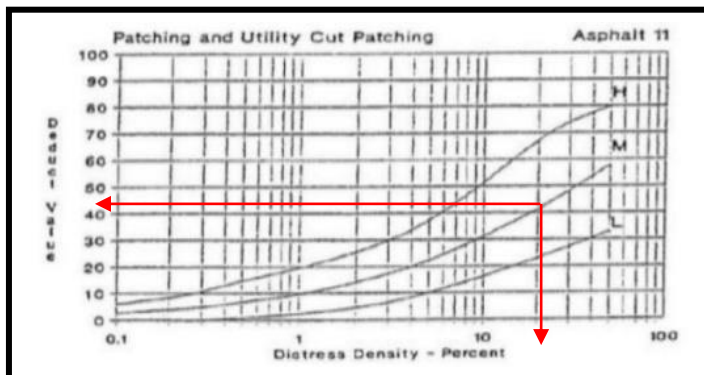
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+700 – 2+800				No. Sample : 58		
Tipe Kerusakan								Sketsa		
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,92	2,18						6,10	1,74	15
3 M	4,46							4,46	1,27	3
11 M	1,80	1,17	1,08	1,10	12,10	50,00	8,80	76,05	21,73	42
15 M	3,10	3,50	13,40					20,00	5,71	24
Total deduct value (TDV)				84				PCI = 100 – 52 = 48		
Correct Deduct Value (CDV)				52				Rating : Fair		



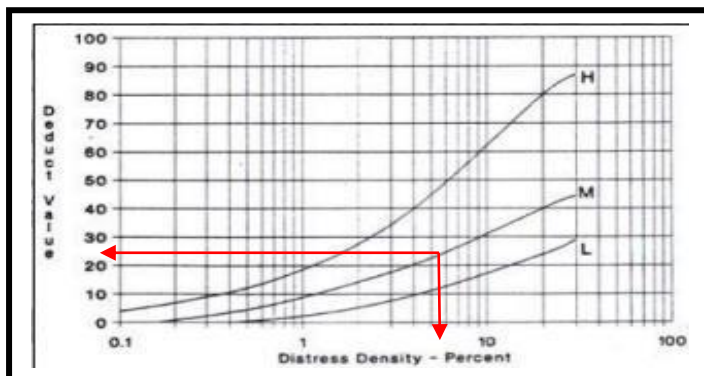
**Gambar L58.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



Gambar L58.2 Grafik *Deduct Value* Retak Blok



Gambar L58.3 Grafik *Deduct Value* Tambalan



Gambar L58.4 Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang



Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 42

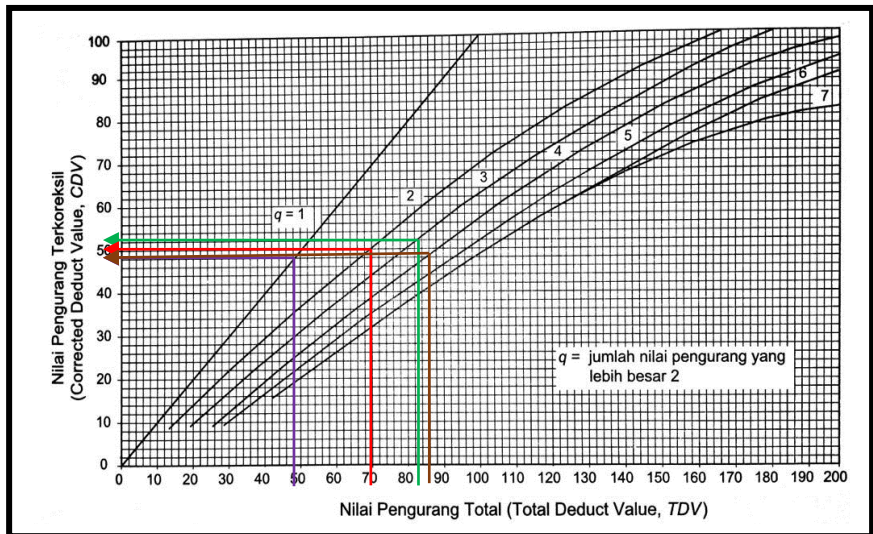
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 42)$$

= 6,33 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (42,24,15,3) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L.58.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	42,00	24,00	15,00	3,00		84,00	4	48,00
2	42,00	24,00	15,00	2,00		83,00	3	52,00
3	42,00	24,00	2,00	2,00		70,00	2	50,00
4	42,00	2,00	2,00	2,00		48,00	1	48,00



**Gambar L58.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 52$$

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

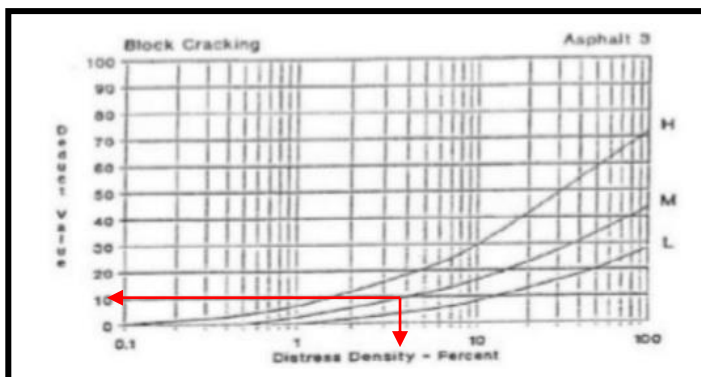
$$= 100 - 52 = 48$$

### Lampiran 59

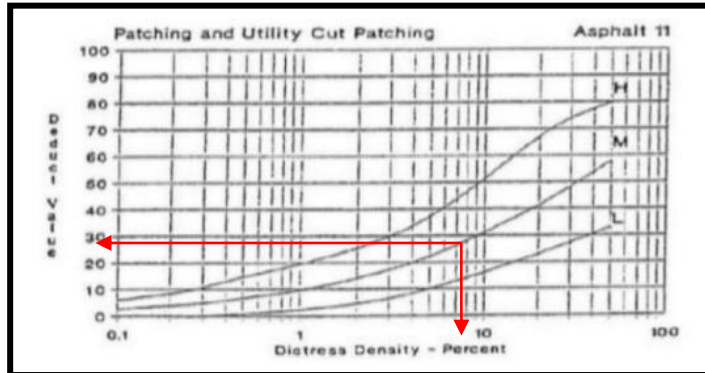
Unit Sampel 59 : STA 2+800 – 2+900 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L59.1** Perhitungan Data Sampel 59 : STA 2+800 – STA 2+900

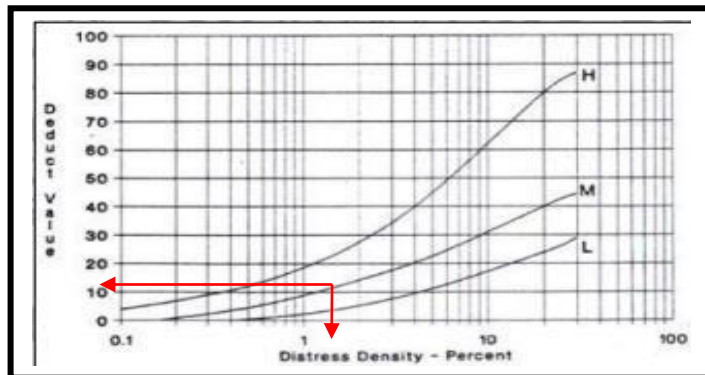
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+800 – 2+900				No. Sample : 59		
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
3 M	13,61							13,61	3,89	10
11 M	15,60	11,70						27,30	7,80	28
15 M	5,10							5,10	1,46	11
Total deduct value (TDV)							49	PCI = 100 – 36 = 68		
Correct Deduct Value (CDV)							32	Rating : <i>Good</i>		



**Gambar L59.1** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L59.2** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L59.3** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDV_i$  tertinggi yaitu 28

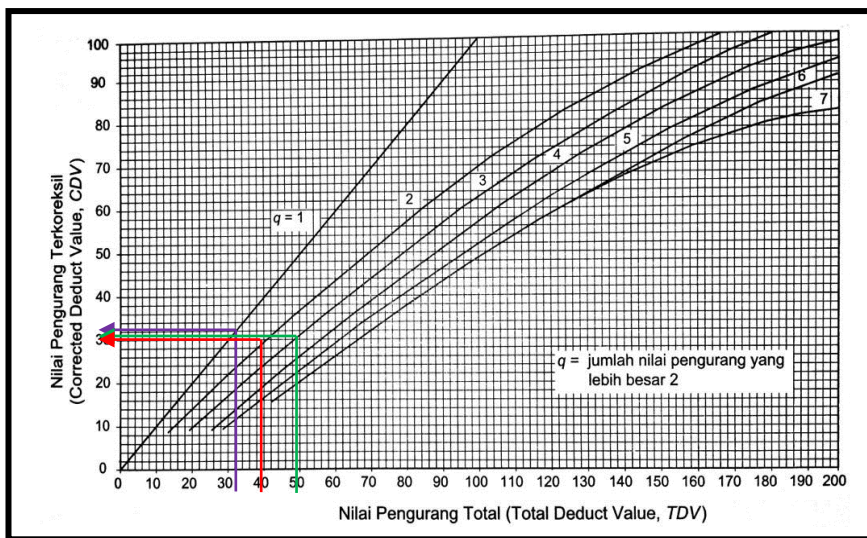
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 28)$$

= 7,61 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (28,11,10) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel L59.2** Perhitungan CDV

No.	<i>Deduct Value</i>						<i>Total DV</i>	<i>q</i>	<i>CDV</i>
1	28,00	11,00	10,00				49,00	3	30,00
2	28,00	11,00	2,00				41,00	2	29,00
3	28,00	2,00	2,00				32,00	1	32,00



**Gambar L59.4** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

**CDV Max = 68**

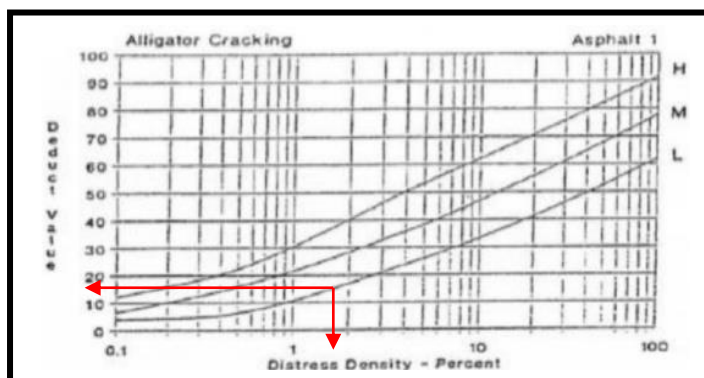
$$\begin{aligned}
 \text{PCI} &= 100 - \text{CDV Max} \\
 &= 100 - 68 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

## Lampiran 60

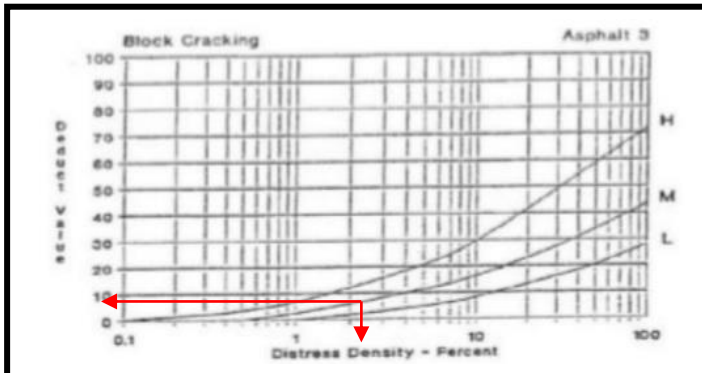
Unit Sampel 60 : STA 2+900 – 3+000 Jl. Raya Papar - Jl. Raya Minggiran  
(Kertosono – Kediri)

**Tabel L60.1** Perhitungan Data Sampel 60 : STA 2+900 – 3+000

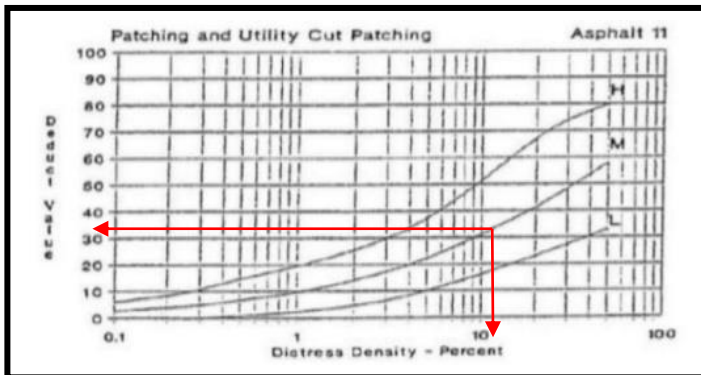
Formulir Survei Kondisi Perkerasan Jalan										
Lokasi : JL.Raya Papar - JL. Raya Minggiran				STA: 2+900 - 3+000			No. Sample : 60			
Tipe Kerusakan							Sketsa			
1. Retak kulit buaya (m <sup>2</sup> )	10	Sungkur (m <sup>2</sup> )								
2. Kegemukan (m <sup>2</sup> )	11	Tambalan (m <sup>2</sup> )								
3. Retak blok (m <sup>2</sup> )	12	Agregat licin (m)								
4. Keriting (m <sup>2</sup> )	13	Retak refleksi sambungan (m <sup>2</sup> )								
5. Amblas (m <sup>2</sup> )	14	Jalur/bahu jalan turun (m)								
6. Retak pinggir (m)	15	Retak memanjang & melintang (m)								
7. Lubang (m <sup>2</sup> )	16	Retak slip (m <sup>2</sup> )								
8. alur (m <sup>2</sup> )	17	Pengembangan (m <sup>2</sup> )								
9. Benjol dan turun (m <sup>2</sup> )	18	Pelapukan & butiran lepas (m <sup>2</sup> )								
Tipe Kerusakan	Quantity							Total	Density (%)	Deduct Value
1 L	3,93	2,19						6,12	1,75	15
3 M	7,92							7,92	2,26	8
11 M	23,40	12,60	7,20					43,20	12,34	32
15 M	9,00	3,50	6,10	3,10	2,10	2,50	5,30	31,60	9,03	30
Total deduct value (TDV)				85				PCI = 100 – 49 = 51		
Correct Deduct Value (CDV)				49				Rating : <i>Good</i>		



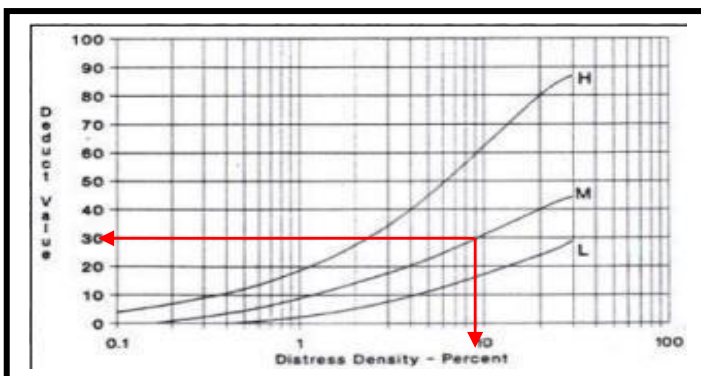
**Gambar L60.1** Grafik *Deduct Value* Retak Kulit Buaya



**Gambar L60.2** Grafik *Deduct Value* Retak Blok



**Gambar L60.3** Grafik *Deduct Value* Tambalan



**Gambar L60.4** Grafik *Deduct Value* Retak Memanjang

Dalam persamaan 3.3 ini digunakan nilai  $HDVi$  tertinggi yaitu 32

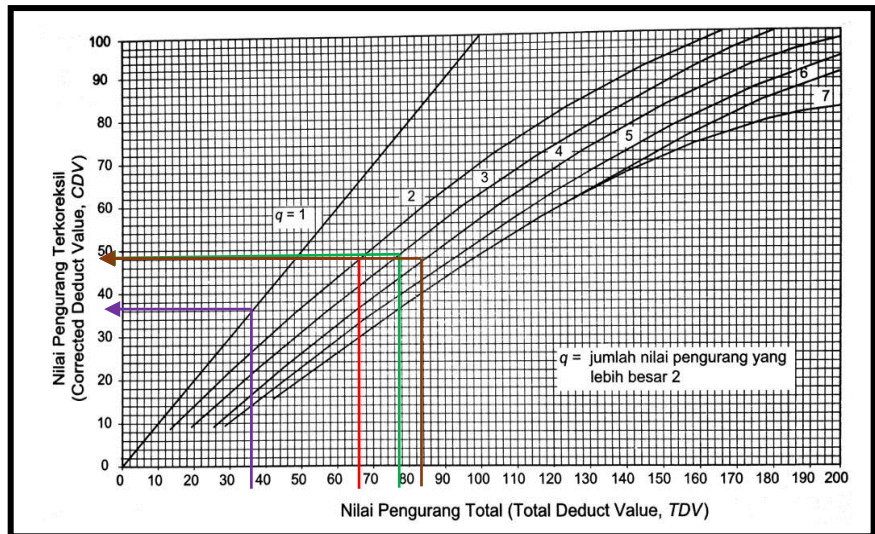
$$Mi = 1 + (9/98) \times (100 - 32)$$

= 7,24 > 2, dimana 2 adalah nilai pengurang

Nilai yang lebih besar dari 2 adalah (32,30,15,8) karena semua lebih dari 2 maka, semua nilai tersebut datanya diperhitungkan.

**Tabel 1.60.2** Perhitungan CDV

No.	Deduct Value					Total DV	q	CDV
1	32,00	30,00	15,00	8,00		85,00	4	49,00
2	32,00	30,00	15,00	2,00		79,00	3	49,00
3	32,00	30,00	2,00	2,00		66,00	2	47,00
4	32,00	2,00	2,00	2,00		38,00	1	38,00



**Gambar L60.5** Grafik Hubungan antara TDV dan CDV

$$CDV \text{ Max} = 49$$

$$PCI = 100 - CDV \text{ Max}$$

$$= 100 - 49 = 51$$

**“LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO”**



## DOKUMENTASI FOTO LOKASI STUDI KASUS

### Lampiran 61

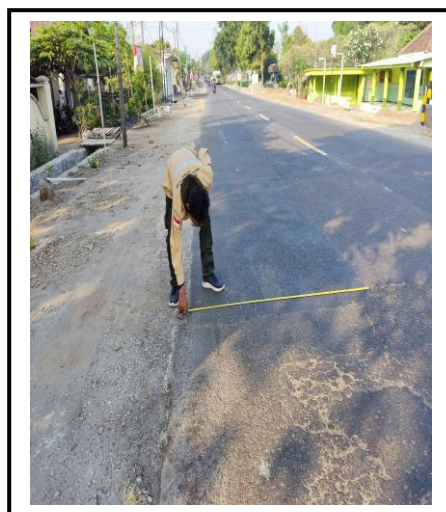
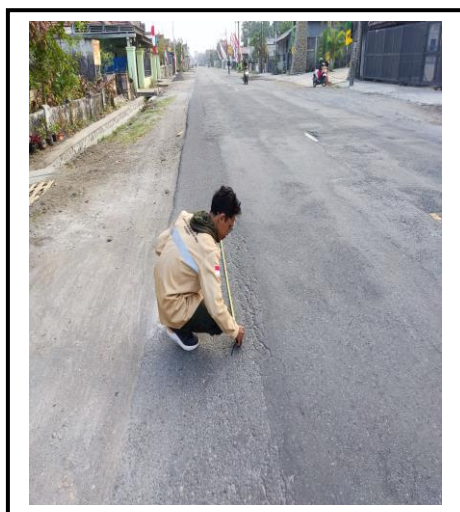
**Titik Patok STA Awal  
STA 0+000**







**Titik Patok STA Akhir  
STA 3+000**



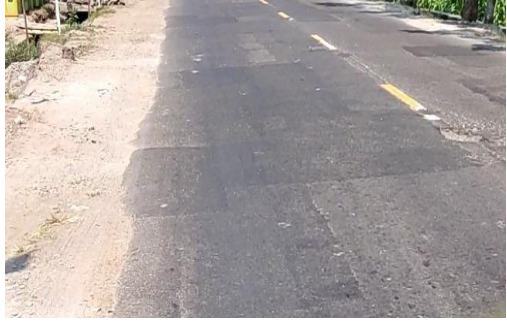







### Dokumentasi Foto Kerusakan Jalan (Jl. Raya Papar, Kertosono, Kab. Kediri, Jawa Timur)











**DOKUMENTASI FOTO KERUSAKAN JALAN  
SEGMENT ARAH A STA 0+000 – 3+000**





<b>No</b>	<b>Dokumentasi</b>	<b>Keterangan</b>
1		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+000 – 0+100
2		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+100 – 0+200
3		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+200 – 0+300
4		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+300 – 0+400





No	Dokumentasi	Keterangan
5	 <p>A photograph showing a road surface with significant damage. A yellow dashed line runs along the right side of the road. The text '0+500' is written in white on the asphalt in the lower-left corner.</p>	<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+400 – 0+500</p>
6	 <p>A photograph showing a road surface with significant damage. A yellow dashed line runs along the right side of the road. The text '+500' is written in white on the asphalt in the lower-left corner.</p>	<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+500 – 0+600</p>
7	 <p>A photograph showing a road surface with significant damage. A yellow dashed line runs along the right side of the road.</p>	<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+600 – 0+700</p>
8	 <p>A photograph showing a road surface with significant damage. A white dashed line runs along the right side of the road.</p>	<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+700 – 0+800</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
9		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+800 – 0+900</p>
10		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 0+900 – 1+000</p>
11		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+000 – 1+100</p>
12		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+100 – 1+200</p>



No	Dokumentasi	Keterangan
13		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+200 – 1+300</p>
14		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+300 – 1+400</p>
15		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+400 – 1+500</p>
16		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+500 – 1+600</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
17		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+600 – 1+700</p>
18		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+700 – 1+800</p>
19		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+800 – 1+900</p>
20		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 1+900 – 2+000</p>





No	Dokumentasi	Keterangan
21		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+000 – 2+100</p>
22		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+100 – 2+200</p>
23		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+200 – 2+300</p>
24		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+300 – 2+400</p>





No	Dokumentasi	Keterangan
25		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+400 – 2+500</p>
26		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+500 – 2+600</p>
27		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+600 – 2+700</p>
28		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+700 – 2+800</p>











No	Dokumentasi	Keterangan
29		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+800 – 2+900</p>
30		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah A STA 2+900 – 3+000</p>





**DOKUMENTASI FOTO KERUSAKAN JALAN  
SEGMENT ARAH B STA 0+000 – 3+000**





No	Dokumentasi	Keterangan
1		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+000 – 0+100
2		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+100 – 0+200
3		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+200 – 0+300
4		Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+300 – 0+400





No	Dokumentasi	Keterangan
5		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+400 – 0+500</p>
6		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+500 – 0+600</p>
7		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+600 – 0+700</p>
8		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+700 – 0+800</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
9		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+800 – 0+900</p>
10		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 0+900 – 1+000</p>
11		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+000 – 1+100</p>
12		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+100 – 1+200</p>



No	Dokumentasi	Keterangan
13		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+200 – 1+300</p>
14		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+300 – 1+400</p>
15		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+400 – 1+500</p>
16		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+500 – 1+600</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
17		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+600 – 1+700</p>
18		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+700 – 1+800</p>
19		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+800 – 1+900</p>
20		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 1+900 – 2+000</p>





No	Dokumentasi	Keterangan
21		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+000 – 2+100</p>
22		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+100 – 2+200</p>
23		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+200 – 2+300</p>
24		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+300 – 2+400</p>





No	Dokumentasi	Keterangan
25		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+400 – 2+500</p>
26		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+500 – 2+600</p>
27		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+600 – 2+700</p>
28		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+700 – 2+800</p>











No	Dokumentasi	Keterangan
29		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+800 – 2+900</p>
30		<p>Foto Kondisi Kerusakan Jalan Arah B STA 2+900 – 3+000</p>





## DOKUMENTASI PATOK STA 0+000 – 3+000





No	Dokumentasi	Keterangan
1	 <p>7.699264095 112.07763453E 101° E 77 Jalan Raya Papar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+000 – 0+100</p>
2	 <p>7.700178495 112.07753718E 105° E No.59 Jalan Kertosono - Tulungagung Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+100 – 0+200</p>
3	 <p>7.700951025 112.07745762E 99° E 59 Jalan Kertosono - Tulungagung Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+200 – 0+300</p>
4	 <p>7.701615415 112.07735388E 115° SE 75 Jalan Kertosono - Tulungagung Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+300 – 0+400</p>





No	Dokumentasi	Keterangan
5		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+400 – 0+500</p>
6		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+500 – 0+600</p>
7		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+600 – 0+700</p>
8		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+700 – 0+800</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
9		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+800 – 0+900</p>
10		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 0+900 – 1+000</p>
11		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+000 – 1+100</p>
12		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+100 – 1+200</p>



No	Dokumentasi	Keterangan
13		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+200 – 1+300</p>
14		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+300 – 1+400</p>
15		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+400 – 1+500</p>
16		<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+500 – 1+600</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
17	 <p>7.71210562S 112.07257972E 312° NW 99 Jalan Raya Minggiran Minggiran Kecamatan Pajar, Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+600 – 1+700</p>
18	 <p>7.71274262S 112.07192685E 140° SE 50 Jalan Kertosono-Kediri Janti Kecamatan Pajar, Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+700 – 1+800</p>
19	 <p>7.71325959S 112.07146208E 313° NW Janti Kecamatan Pajar, Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+800 – 1+900</p>
20	 <p>7.71408523S 112.07073002E 314° NW No.383 Jalan Kertosono - Tulungagung Janti Kecamatan Pajar, Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 1+900 – 2+000</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
21	 <p>7.71470515 112.07010934E 320° NW Jalan Raya Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	Foto Patok dan Lokasi STA 2+000 – 2+100
22	 <p>7.715922325 112.05948405E 132° SE Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	Foto Patok dan Lokasi STA 2+100 – 2+200
23	 <p>7.71613375 112.06874828E 321° NW Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	Foto Patok dan Lokasi STA 2+200 – 2+300
24	 <p>7.716793896 112.068113157E 138° SE Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	Foto Patok dan Lokasi STA 2+300 – 2+400

No	Dokumentasi	Keterangan
25	 <p>7.717315835 112.0676058E 114° SE Jalan Kertosono-Kediri Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 2+400 – 2+500</p>
26	 <p>7.718143985 112.06684717E 3° N Jalan Kertosono - Tulungagung Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 2+500 – 2+600</p>
27	 <p>7.718732515 112.06619211E 132° SE 200 Jalan Raya Minggiran Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 2+600 – 2+700</p>
28	 <p>7.719303485 112.06576697E 323° NW 200 Jalan Raya Minggiran Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 2+700 – 2+800</p>



No	Dokumentasi	Keterangan
29	 <p>7.71876681S 112.06527065E 149' SE Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 2+800 – 2+900</p>
30	 <p>7.72065763S 112.06442502E 139' SE Minggiran Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur Tugas Akhir UNTAG Surabaya</p>	<p>Foto Patok dan Lokasi STA 2+900 – 3+000</p>

